

LAPORAN KINERJA

Tahun 2025



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I DENPASAR

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

Kementerian Komunikasi dan Digital
Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I DENPASAR

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (**LAKIN**) merupakan instrumen pertanggungjawaban publik yang menyajikan gambaran sistematis atas implementasi tugas dan fungsi instansi pemerintah dalam mengelola anggaran negara. Efektivitas laporan ini bertumpu pada mekanisme pengukuran dan evaluasi yang valid terhadap setiap capaian yang dihasilkan. Secara prinsip, laporan kinerja berfungsi untuk menyediakan informasi yang transparan bagi pemangku kepentingan mengenai efektivitas organisasi, sekaligus menjadi fondasi bagi upaya peningkatan performa birokrasi yang berkelanjutan.

Dokumen Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar Tahun 2025 ini disusun sebagai komponen pendukung dalam pelaporan kinerja Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Dalam kedudukannya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar menyelaraskan langkah strategisnya dengan koridor Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap target operasional yang ditetapkan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan sasaran pembangunan nasional.

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar (Balmon Denpasar) mengelola anggaran untuk mendukung seluruh realisasi kegiatan, baik yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan operasional perkantoran. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan anggaran terbagi ke dalam dua periode sehubungan dengan adanya perubahan struktur organisasi. Pada periode sebelum perubahan SOTK, total pagu yang dikelola adalah sebesar Rp5.922.688.000,00 dengan persentase penyerapan mencapai angka maksimal yakni 100%. Selanjutnya, pada periode setelah perubahan SOTK, terdapat penyesuaian total pagu menjadi sebesar Rp8.723.983.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 89,87%. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi transisi organisasi, Balmon Denpasar tetap mampu merealisasikan sebagian besar kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan selama tahun 2025. Upaya Balmon Denpasar dalam mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2025 oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dapat dilihat dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja dibawah ini :

Tabel 1. Capaian Perjanjian Kinerja Balmon Denpasar Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi			
	1.Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80 % Kab/Kota	100%	125%
	2.Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
	3.Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%	100%	105.26%
	4.Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%	100%	133.33%
	5.Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85%	98.07%	115.38%
	6.Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%	100%	125%
	7.Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%	100%	100%
	8.Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR,MOTS-IKRAN)	100%	100%	100%
	9.Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	10.Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%	100%	100%
	11.Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%	100%	100%
	12.Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100%	100%	100%
	13.Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien			
	1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025	86.95 (Nilai)	84.80 (Nilai)	97.53%
	2.Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97 (Nilai)	100 (Nilai)	103.09%

Pencapaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar atas target yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2025 telah mencapai target secara keseluruhan di wilayah Provinsi Bali pada tahun 2025.

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi.

1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Target indikator kinerja pelaksanaan monitoring penggunaan spektrum frekuensi adalah sebesar 80% kabupaten/kota di wilayah Provinsi Bali termonitor. Bergerak dari target ini, Balmon Denpasar berhasil merealisasikan kegiatan monitoring yang mencakup 100% kabupaten/kota di Provinsi Bali. Hal ini menjadikan capaian kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio dari Balmon Denpasar sepanjang tahun 2025 adalah sebesar 125%.

2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pemeriksaan stasiun radio yang ada di Provinsi Bali ditargetkan untuk mencapai 100% di sepanjang tahun 2025. Balmon Denpasar berhasil untuk merealisasikan target tersebut secara 100% sehingga menjadikan capaian pemeriksaan stasiun radio di Provinsi Bali sepanjang tahun 2025 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar telah melaksanakan pemeriksaan yang komprehensif terhadap stasiun radio di Provinsi Bali.

3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Gangguan pada spektrum frekuensi radio adalah sebuah hal yang harus ditangani secara tepat dan efektif sehingga masyarakat dapat menggunakan frekuensi radio dengan aman dan lancar. Adapun target penanganan gangguan pada tahun 2025 adalah sebesar 95%. Bergerak dari angka ini, sepanjang tahun 2025 Balmon Denpasar telah berhasil 100% menangani gangguan yang dilaporkan sehingga capaiannya adalah sebesar 105.26% yang berarti Balmon Denpasar telah berusaha menyediakan pelayanan prima bagi masyarakat yang melaporkan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio.

4. Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Memastikan kepatuhan standar teknis dari alat perangkat telekomunikasi yang ada di Provinsi Bali merupakan salah satu tugas dari Balmon Denpasar. Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar memiliki target menjaga tingkat kepatuhan tersebut sebesar 75%. Hal ini kemudian berhasil direalisasikan 100% sehingga capaian dari Balmon Denpasar adalah sebesar 133.33%. Angka ini menunjukkan keberhasilan Balmon Denpasar dalam menjaga tingkat kepatuhan standar teknis alat perangkat telekomunikasi yang ada di Provinsi Bali.

5. Persentase % Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Stasiun Monitor Frekuensi Radio adalah instrumen penting dalam pelaksanaan kegiatan monitoring frekuensi radio yang dilakukan Balmon Denpasar. Dalam menjaga fungsinya, perjanjian tingkat layanan yang ditetapkan adalah sebesar 85%. Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar berhasil mencapai realisasi sebesar 98.07% dengan capaian sebesar 115.8% yang menggambarkan bahwa perangkat pada stasiun monitor di Provinsi Bali telah dijaga fungsinya dan dapat digunakan secara optimal.

6. Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara ilegal berpotensi menimbulkan gangguan, sehingga apabila ditemukan pengguna ilegal, maka pengguna yang bersangkutan haruslah diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif dengan target 80%. Adapun sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar telah merealisasikan 100% penanganan sanksi denda dan mencapai capaian 125%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pelanggaran yang dikenakan sanksi denda administratif telah berhasil diselesaikan.

7. Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Pada tahun 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas I Denpasar melaksanakan Pengukuran Kualitas Layanan Jaringan Telekomunikasi pada sejumlah lokasi strategis berdasarkan target kinerja yakni tersedianya data hasil pengukuran sebesar 100%. Sepanjang tahun 2025, angka ini telah berhasil direalisasikan dengan maksimal, sehingga capaiannya juga mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan di Provinsi Bali telah diukur dan dipastikan mencapai standar yang diperlukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi.

8. Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)

Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio adalah salah satu tugas dan fungsi Balmon Denpasar dalam menyediakan pelayanan kepada masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio. Pada tahun 2025, ditargetkan penyelenggaraan kegiatan layanan sertifikasi operator radio ini sebesar 100% , angka ini kemudian berhasil direalisasikan sepenuhnya sehingga menjadikan capaian sebesar 100% yang menunjukkan bahwa Balmon Denpasar telah memberikan pelayanan prima bagi masyarakat yang ingin mendapatkan sertifikasi operator radio.

9. Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Dalam Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar memiliki fungsi pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP. adapun penanganan piutang ini ditargetkan sebesar 100% dan telah berhasil direalisasikan 100% pula sehingga capaiannya adalah sebesar 100%. Angka ini menggambarkan bahwa Balmon Denpasar telah berhasil 100% menindaklanjuti pembayaran SPP dari ISR yang terbit di Provinsi Bali.

10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik

Mensosialisasikan mengenai penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat yang ada di Provinsi Bali adalah salah satu tugas dari Balmon Denpasar. Adapun indikator kinerja ini memiliki target sebesar 100% dan telah berhasil dipenuhi secara maksimal 100% dalam realisasi dan capaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar telah secara menyeluruh memberikan sosialisasi kepada masyarakat Provinsi Bali yang merupakan bagian dari pengguna frekuensi radio.

11. **Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)**
Kepuasan Pelayanan Publik adalah salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai bagian dari evaluasi dan perbaikan kegiatan tersebut. Adapun target dari pelaksanaan survey ini adalah sebesar 100%. Balmon Denpasar telah berhasil merealisasikan kegiatan pelaksanaan survey ini secara 100% sehingga seluruh kegiatan pelayanan publik telah dievaluasi dan senantiasa dibenahi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terkait pelayanan penggunaan spektrum frekuensi radio.
12. **Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)**
Menjaga Integritas Pelayanan Publik adalah salah satu hal mendasar yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Adapun target dari pelaksanaan survey integritas pelayanan publik adalah sebesar 100%, dan telah berhasil direalisasikan 100% oleh Balmon Denpasar. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan hasil yang didapatkan telah dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan integritas pelayanan publik kedepannya.
13. **Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (Prima Aksi)**
Teknologi Microwave Link adalah salah satu teknologi yang menjadi tulang punggung komunikasi masyarakat di Provinsi Bali. Oleh karena itu, site microwave link harus senantiasa dipantau. Pada tahun 2025, Balmon Denpasar ditargetkan untuk memverifikasi 100% site ISR microwave link. Angka ini berhasil diwujudkan secara 100% yang menunjukkan bahwa seluruh site microwave link yang ada di Provinsi Bali telah diverifikasi dan hasil verifikasi tersebut kemudian telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.

1. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025**
Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025 memiliki target sebesar 86,95 dengan realisasi sebesar 84,80, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar 97,53%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan baik serta mendekati target yang telah ditetapkan. Meskipun realisasi nilai belum sepenuhnya mencapai target, kinerja pelaksanaan anggaran tetap berada pada kategori baik, yang mencerminkan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran selama tahun berjalan.
2. **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**
Indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA memiliki target sebesar 97,00 dengan realisasi sebesar 100, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar 103,09%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan dengan sangat baik, tepat waktu, serta sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Keberhasilan ini mencerminkan pengelolaan administrasi keuangan yang akuntabel dan transparan.

Terhubung
Tumbuh
Terjaga

*Melalui visi Renstra “Transformasi Digital Bermakna Menuju Kedaulatan dan Kemandirian Digital Indonesia”. Transformasi Digital menghadirkan Indonesia yang **terhubung, tumbuh, dan terjaga**—dan ini menjadi **fondasi bagi terwujudnya Visi Presiden yakni Transformasi Bangsa.***

- Kementerian Komunikasi dan Digital RI

Kata Pengantar

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om Swastyastu,
Salam Sejahtera untuk kita semua,
Shalom,
Namo Budaya,
Salam Kebajikan..***

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta dengan adanya dukungan dari segenap pihak, sehingga Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar (Balmon Denpasar) dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2025 (LAKIN 2025) dengan baik. Laporan ini merupakan wujud komitmen Balmon Denpasar dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi kinerja. Serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital serta kepada masyarakat.

Dalam laporan kinerja ini Balmon Denpasar memaparkan berbagai aspek kinerja selama Tahun 2025. Dimana Balmon Denpasar telah mencapai sasaran kegiatan, yaitu meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi, kualitas layanan serta meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Semua pencapaian ini tidak lepas dari dukungan segala pihak terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balmon Denpasar sebagai instansi yang bertugas dalam mengawasi dan mengendalikan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja 2025 (LAKIN 2025) telah dilakukan secara sistematis dengan pendekatan berbasis data guna memastikan setiap indikator kinerja dapat diukur dengan jelas. Keberhasilan yang dicapai dalam laporan ini tentu tidak lepas dari kerja sama dan sinergi yang solid antara berbagai unit kerja, mulai dari Sub Bagian Umum, Tim Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi, Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan, dan Kualitas Layanan Infrastruktur Digital. Selain itu LAKIN 2025 ini menjelaskan pencapaian-pencapaian Balmon Denpasar selama tahun 2025.

Balmon Denpasar menyadari bahwa dalam mencapai target kinerja tahun 2025 ini kami menghadapi berbagai dinamika dalam upaya pencapaian target kinerja. Serta menghadapi berbagai tantangan, dimana nantinya dapat meningkatkan kinerja di masa depan. LAKIN 2025 diharapkan tidak hanya mampu dijadikan alat ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja atas target-target yang telah ditetapkan, tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi. Terimakasih diucapkan kepada semua pihak atas terealisasinya Laporan Kinerja TA. 2025 Balmon SFR Kelas I Denpasar ini dapat terselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan.

***Gelombang radio terpantau tanpa gangguan
Komunikasi aman untuk semua
LAKIN 2025 kami paparkan
Sebagai wujud sinergi bersama***

***Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi wabarakatuh,
Om Santhi, Santhi, Santhi, Om..***

Badung, 01 Februari 2026

*Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Denpasar*



ZAINULLAH MANAN, S.T., M.T



Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	03
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	03
1.3 Potensi dan Permasalahan Strategis	06
1.4 Sistematika Pelaporan	07
 BAB II PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Sasaran Program	12
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Sasaran Kegiatan 1	17
3.2 Sasaran Kegiatan 2	91
3.3 Akuntabilitas Keuangan	106
3.4 Benchmark Kinerja	108
3.5 Kinerja Lainnya	114
 BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	119
4.2 Galeri Kegiatan	121

Daftar Tabel

Tabel 1	Capaian Perjanjian Kinerja Balmon Denpasar Tahun 2025	ii
Tabel 2	Gambaran Data Izin Stasiun Radio (ISR) Tahun 2025	06
Tabel 3	Perjanjian Kinerja (PK) Balmon Denpasar Tahun 2025	12
Tabel 4	Alokasi 15 Pita Frekuensi	19
Tabel 5	Capaian Monitoring Penggunaan SFR di Provinsi Bali Tahun 2025	21
Tabel 6	Persentase dan Jumlah Aduan Tertangani	30
Tabel 7	Komprehensif Hambatan dan Solusi Penanganan Gangguan SFR	32
Tabel 8	Komprehensif Hambatan dan Solusi Tingkat Kepatuhan APT	37
Tabel 9	Riwayat Pemeliharaan dan Perbaikan SMFR Tahun 2025	45
Tabel 10	Pelanggaran Frekuensi Radio Tanpa ISR	51
Tabel 11	Tabulasi Pelanggaran dan Status Gangguan	52
Tabel 12	Sasaran dan Indikator Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran)	64
Tabel 13	Jumlah Penanganan Piutang Balmon Denpasar Tahun 2025	70
Tabel 14	Sasaran dan Indikator Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	72
Tabel 15	Sasaran dan Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik, Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) dan Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	82
Tabel 16	Tindak Lanjut Hasil Verifikasi ISR	87
Tabel 17	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025	93
Tabel 18	Pagu per RO T.A. 2025 Balmon Denpasar	96
Tabel 19	Daftar Paket Pengadaan Barang & Jasa	98
Tabel 20	Pagu dan Realisasi per Jenis Belanja Tahun 2025	106
Tabel 21	Perbandingan Hasil Capaian Kinerja Balmon Denpasar dengan Balmon Tangerang Tahun 2025	109

Daftar Grafik

Grafik 1	Jumlah ISR Termonitor Tahun 2025	20
Grafik 2	Jumlah ISR Teridentifikasi Tahun 2025	20
Grafik 3	Status Legalitas SFR Teridentifikasi Tahun 2025	20
Grafik 4	Persentase Status HF di Provinsi Bali Tahun 2025	20
Grafik 5	Persentase Status Berdasar Subservis Monitoring HF Tahun 2025	20
Grafik 6	Persentase Jumlah Kab/Kota Termonitor di Provinsi Bali 2025	21
Grafik 7	Persentase ISR Termonitor di Provinsi Bali Tahun 2025	21
Grafik 8	Persentase Identifikasi Hasil Monitoring SFR Tahun 2025	22
Grafik 9	Persentase Jenis Metode Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link Tahun 2025 di Provinsi Bali	24
Grafik 10	Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2025	24

Grafik 11	Presentase Hasil Pengukuran Radio FM Tahun 2025	25
Grafik 12	Jumlah Pengukuran Radio FM di Kab/Kota Tahun 2025	25
Grafik 13	Jumlah TV Digital di Provinsi Bali Tahun 2025	26
Grafik 14	Capaian Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM dan TV Digital Tahun 2020-2025	26
Grafik 15	Laporan Aduan Gangguan Frekuensi Tahun 2025	30
Grafik 16	Persentase Target Perangkat Prioritas Termonitor	34
Grafik 17	Persentase Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi	35
Grafik 18	Persentase Service Level Agreement Site Bangli Tahun 2025	41
Grafik 19	Persentase Service Level Agreement Site Bajera Tahun 2025	41
Grafik 20	Persentase Service Level Agreement Site Kuta Tahun 2025	41
Grafik 21	Persentase Service Level Agreement Site Buleleng Tahun 2025	42
Grafik 22	Persentase Service Level Agreement Site Gilimanuk Tahun 2025	42
Grafik 23	Persentase Service Level Agreement Site Puncaksari Tahun 2025	42
Grafik 24	Persentase Service Level Agreement Site Tajun Tahun 2025	43
Grafik 25	Persentase Service Level Agreement Site Gobleg Tahun 2025	43
Grafik 26	Persentase SLA Stasiun Mobile DF01 Land Rover Tahun 2025	43
Grafik 27	Persentase SLA Stasiun Mobile Mon DF02 Hilux Tahun 2025	44
Grafik 28	Persentase SLA Stasiun Monitor Balmon Denpasar Tahun 2025	44
Grafik 29	Perbandingan Capaian SLA Balmon Denpasar 5 Tahun Terakhir	44
Grafik 30	Jumlah Pelanggaran SFR Per Kab/Kota Tahun 2025	51
Grafik 31	Jumlah Tindak Lanjut Hasil Penertiban SFR Tahun 2025	52
Grafik 32	Pelanggaran Tertangani Tahun 2020 s.d Tahun 2025	53
Grafik 33	Persentase Kab/Kota Termonitor di Provinsi Bali Tahun 2025	58
Grafik 34	Jumlah Kab/Kota Termonitor Per-Triwulan Tahun 2025	58
Grafik 35	Jumlah Peserta UNAR Reguler Balmon Denpasar Tahun 2025	62
Grafik 36	Jumlah Peserta UNAR Non-Reguler Tahun 2025	62
Grafik 37	Perbandingan Peserta UNAR Balmon Denpasar	63
Grafik 38	Kelulusan Peserta UNAR Reguler Balmon Denpasar Tahun 2025	63
Grafik 39	Perbandingan Jumlah Kelulusan Peserta UNAR Balmon Denpasar	63
Grafik 40	Capaian Peserta Bimtek SRC/LRC Balmon Denpasar Tahun 2025	64
Grafik 41	Perbandingan Capaian ISR Maritim dan IKRAN Balmon Denpasar Tahun 2024 dan 2025	64
Grafik 42	Jumlah Penertiban Tagihan BHP Balmon Denpasar Tahun 2025	70
Grafik 43	Jumlah Pemohon ISR Provinsi Bali Tahun 2025	71
Grafik 44	Perbandingan Jumlah SPP-BHP dan ISR Balmon Denpasar	71
Grafik 45	Persentase Jumlah Pendampingan Pelimpahan Ke Kantor KPKNL Tahun 2025	72
Grafik 46	Perbandingan Jumlah Laporan Pendampingan Pelimpahan Ke KPKNL Balmon Denpasar Selama Enam Tahun	72
Grafik 47	Jumlah Pengunjung Balmon Denpasar Tahun 2025	78
Grafik 48	Klasifikasi Klien Balmon Denpasar Tahun 2025	78
Grafik 49	Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Media Konsultasi Balmon Denpasar Tahun 2025	78
Grafik 50	Perbandingan Jumlah Pengunjung Balmon Denpasar per 5 Tahun	78

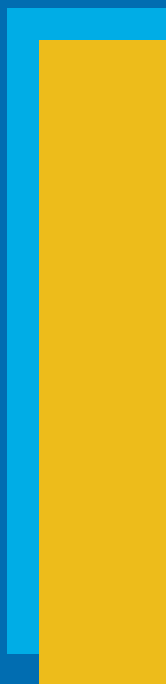
Grafik 51	Jumlah Kunjungan Pelayanan Keliling Tahun 2025	79
Grafik 52	Perbandingan Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Balmon Denpasar Tahun 2025	79
Grafik 53	Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Tahun 2025	80
Grafik 54	Perbandingan Jumlah Berdasarkan Klasifikasi Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Tahun 2024 dan 2025 Balmon Denpasar	80
Grafik 55	Jumlah Hasil Survey Kepuasan Publik Tahun 2025	81
Grafik 56	Jumlah Perbandingan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 Balmon Denpasar	81
Grafik 57	Capaian Verifikasi ISR Site Microwave Link Tahun 2025	86
Grafik 58	Perbandingan Capaian Verifikasi ISR Site Microwave Link 3 Tahun	87
Grafik 59	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025	93
Grafik 60	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	103
Grafik 61	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja 2025 (Kode Satker 613476)	106
Grafik 62	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja 2025 (Kode Satker 694703)	106
Grafik 63	Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2021 s.d 2025	107

Daftar Gambar

Gambar 1	Foto Bersama Keluarga Besar Balmon SFR Kelas I Denpasar	13
Gambar 2	Ilustrasi Kepadatan Penggunaan SFR, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi di Wilayah Provinsi Bali	17
Gambar 3	Kegiatan Observasi dan Monitoring	18
Gambar 4	Sebaran Titik 9 Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Bali	19
Gambar 5	Status Pengukuran Radio FM di Provinsi Bali tahun 2025	25
Gambar 6	Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link	28
Gambar 7	Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan	31
Gambar 8	Kegiatan Pemeriksaan Perangkat Telekomunikasi	39
Gambar 9	Kegiatan Pemeliharaan Rutin Stasiun Monitor Gilimanuk	49
Gambar 10	Sosialisasi Tertib Pemanfaatan SFR & Perangkat Telekomunikasi	55
Gambar 11	Monitoring Nasional Bersama Direktur Pengendalian DJID	57
Gambar 12	Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan Telekomunikasi	60
Gambar 13	Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Reguler	68
Gambar 14	Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Ke Kantor KPKNL	76
Gambar 15	Pelayanan Pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR)	85
Gambar 16	Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio Microwave Link	90
Gambar 17	Inventarisir Barang Milik Negara (BMN) Semester I Tahun 2025	91
Gambar 18	Inventarisir Barang Milik Negara (BMN) Semester II Tahun 2025	97
Gambar 19	Rapat Pembahasan Anggaran Tahun 2025	105
Gambar 20	Rapat Monev Kinerja ASN Balmon Denpasar Tahun 2025	108
Gambar 21	Kunjungan Kerja Sekretaris Ditjen Infrastruktur Digital	113

Bab I

Pendahuluan



1.1 Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas yang dalam penggunaannya harus diawasi dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat banyak. Balmon Denpasar sebagai salah satu UPT Ditjen Infrastruktur Digital memiliki tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Bali.

LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan penyusunan **LAKIN** ini adalah untuk memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat (dalam hal ini Ditjen Infrastruktur Digital) atas pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Selain itu LAKIN juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mendukung upaya perbaikan berkesinambungan sehubungan dengan peningkatan kinerja.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balmon Denpasar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balmon Denpasar menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan Rencana dan Program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Organisasi berdasarkan peraturan tersebut dan Tim Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar berdasarkan Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi Dan Digital Nomor 30 Tahun 2025, UPT Monitor terdiri dari:

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas dan kewajiban sebagaimana berikut :

- a. Perencanaan dan program urusan keuangan, sumber daya manusia, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.
- b. Manajemen Risiko dan Kepatuhan Internal.

2. Monitoring Dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

- a. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pengukuran, pemeriksaan stasiun radio, dan pemantauan penggunaan spektrum frekuensi radio serta pemenuhan standarisasi alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi dan infrastruktur digital lainnya;
- b. Pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi dan infrastruktur digital lainnya;
- c. Pelaksanaan pemantauan penyelenggaraan telekomunikasi khusus;
- d. Pelaksanaan penertiban dan penegakan hukum di bidang pengendalian spektrum frekuensi radio, pemenuhan standarisasi alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi serta telekomunikasi khusus;
- e. Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio;
- f. Pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT;
- g. Pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR;
- h. Pengenaan sanksi denda administratif atas pelanggaran kewajiban penggunaan spektrum frekuensi radio, kewajiban sertifikat alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi, serta penyelesaian piutang denda administratif;

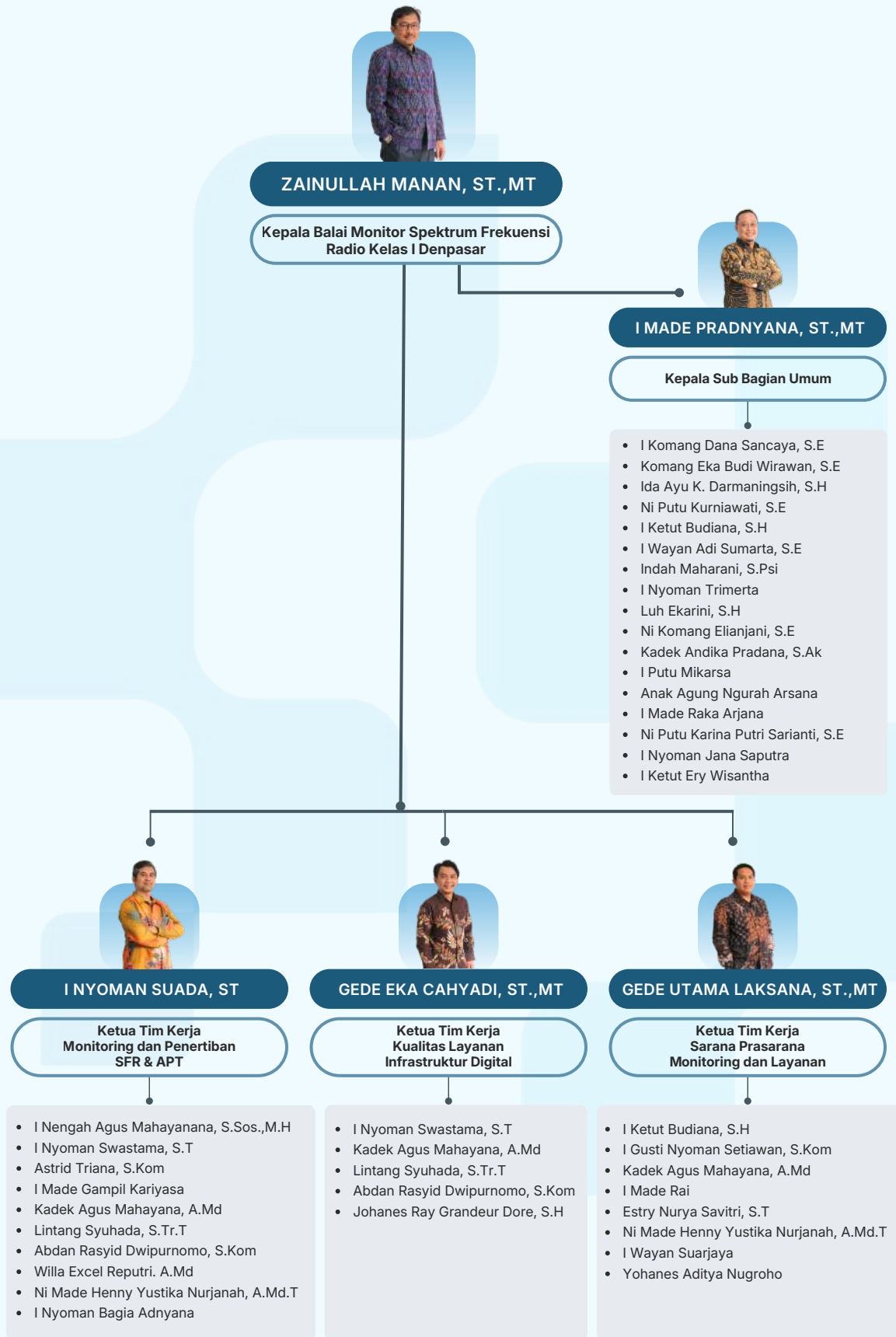
3. Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan

- a. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- b. Penanganan piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- c. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio dan/atau kualitas layanan infrastruktur digital;
- d. Pelaksanaan ujian amatir radio dan sertifikasi ijin komunikasi radio perikanan;
- e. Pelaksanaan konsultasi perizinan bidang spektrum frekuensi radio, sertifikasi operator radio, dan sertifikasi alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

4. Kualitas Layanan Infrastruktur Digital

- a. Pelaksanaan pengukuran kualitas layanan infrastruktur digital;
- b. Analisis data hasil pengukuran kualitas layanan infrastruktur digital;
- c. Pelaksanaan pembaharuan data kualitas layanan infrastruktur digital;
- d. Melakukan pemantauan terhadap pembangunan dan penyediaan infrastruktur digital;
- e. Melakukan pemantauan gangguan layanan telekomunikasi;
- f. Pemeriksaan stasiun radio Microwave Link & Data Seluler;
- g. Verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (Prima Aksi).

Struktur Tim Kerja Balmon Denpasar



1.3 Potensi dan Permasalahan Strategis

Pulau Bali dengan luas 5.780,06 km² terdiri dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Jembrana, Buleleng, Karangasem, Klungkung, Bangli, Gianyar, Tabanan, dan Badung serta Kotamadya Denpasar dengan kepadatan pengguna frekuensi radio yang tersebar dengan merata serta keragaman jenis service radio dan pemanfaatan teknologi yang sangat dinamis untuk memenuhi kebutuhannya. Gambaran data Izin Stasiun Radio pada tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2. Gambaran Data Izin Stasiun Radio (ISR) Tahun 2025

NO	SERVIS	SUB SERVIS	JUMLAH ISR
1	Aeronautical	Ground-To-Air	101
2	Broadcast	AM	2
		DVB-T	10
		FM	76
3	Fixed Service	Point to Multi Point	3
		Point to Point	4387
		PP Private	5
4	Land Mobile (private)	Standard	2694
		Taxi	1
		Trunking	18
5	Land Mobile (public)	LM Registered Stations	4219
		Trunking	36
6	Maritime	Coast Station	93
7	Other Services	Meteorological	1
8	Satellite	Earth Mobile	1
		Earth Fixed	1

Bali dengan pesona dan popularitasnya dari sisi alam maupun adat budayanya menjadi magnet yang mampu menarik wisatawan domestik maupun internasional. Sektor pariwisata tersebut secara tidak langsung berdampak pada kepadatan penggunaan perangkat telekomunikasi dan spektrum frekuensi radio.

Dimana pemanfaatan sarana telekomunikasi tersebut meliputi berbagai sektor dari pariwisata, adat dan kemasyarakatan, komunikasi seluler, media penyiaran radio dan televisi, terrestrial atau satelit, sampai obyek-obyek vital nasional. Hal ini mendatangkan tantangan tersendiri bagi negara dalam melayani, mengawasi dan mengendalikan spektrum frekuensi radio agar dalam pemanfaatannya tidak saling mengganggu antar pengguna yang satu dengan pengguna lainnya.

Balmon SFR Kelas I Denpasar sebagai salah satu dari 36 (tiga puluh enam) UPT Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital memiliki tugas terkait fungsi pelayanan, pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balmon Denpasar didukung oleh 55 (lima puluh lima) orang Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain didukung oleh SDM yang berkualitas, Balmon Kelas I Denpasar juga didukung alat dan perangkat yang terintegrasi meliputi stasiun monitoring tetap (slave station) yang berada di tiga lokasi yaitu Kuta, Bajera, dan Bangli yang dapat dioperasikan jarak jauh serta dukungan pencari arah sumber pacaran melalui triangulasi ketiga stasiun tersebut serta dua lokasi stasiun monitoring tetap di Gilimanuk dan Buleleng. Selain itu terdapat juga perangkat Mobile Monitoring Unit untuk mendapatkan data penggunaan spektrum frekuensi radio secara langsung di lapangan (on the spot) yang juga dilengkapi fitur pencari arah serta perangkat portable dengan spesifikasi yang mumpuni untuk mendapatkan karakteristik pancaran secara detail.

Permasalahan strategis diperoleh baik dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan selama pelaksanaan tupoksi Balmon Denpasar maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Balmon Denpasar di masa lima tahun mendatang. Peningkatan pelayanan masyarakat diukur melalui indeks kepuasan masyarakat. Dalam mencapai Indeks kepuasan masyarakat perlu dilakukan pengukuran dengan cara Survey Kepuasan Masyarakat.

1.4 Sistematika Pelaporan

Penyusunan LAKIN 2025 Balmon Denpasar berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang Lingkup LAKIN Tahun 2025 Balmon Denpasar meliputi :

- a. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- d. Penutup berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

“

*Integritas adalah
tentang melakukan hal
yang benar, bahkan
ketika tidak ada satu
pun orang yang melihat.*

- C.S.Lewis

”

Bab II

Perjanjian

Kinerja



2.1 Rencana Strategis

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar sebagai UPT Bidang Monitoring Frekuensi Radio, Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital mendukung sepenuhnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dan turut serta berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMN tersebut, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Adapun visi Indonesia Hebat bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas adalah **terwujudnya penatakelolaan spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi inovatif yang memenuhi persyaratan teknis**. Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ada sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *Wireless Broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk spektrum frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *Wireless Broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring spektrum frekuensi radio dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

Visi dan misi Ditjen SDPPI tersebut diturunkan menjadi visi dan misi Balmon Kelas I Denpasar sebagai satuan kerja (Satker) dibawah pembinaan Ditjen SDPPI. Visi Balmon Kelas I Denpasar adalah **"Menjadi UPT terdepan dalam pelayanan bidang spektrum frekuensi radio"**. Adapun misi yang diemban untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas proses perizinan e-licensing
2. Mensupport big data di bidang spektrum frekuensi radio
3. Optimalisasi pengendalian dan pengawasan penggunaan spektrum
4. Meningkatkan efektifitas penggunaan sarana dan prasarana monitoring
5. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia
6. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait

2.2 Sasaran Program

Sasaran program yang akan dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar, yaitu :

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran program yang akan dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar diwujudkan melalui Perjanjian Kinerja UPT dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Perjanjian Kinerja (PK) merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, pemberi amanah adalah Ditjen Infradigi sedangkan penerima amanah adalah Balmon SFR Kelas I Denpasar. PK disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja penerima amanah sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan/kegagalan pencapaian unit kerja penerima amanah atas indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun PK Tahun 2025 antara Ditjen Infradigi dengan Kepala Balmon Kelas I Denpasar dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja (PK) Balmon Denpasar Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi	1.Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80 % Kab/Kota
		2.Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3.Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%
		4.Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%
		5.Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85%
		6.Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%
		7.Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%
		8.Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR,MOTS-IKRAN)	100%
		9.Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
		10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%
		11. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%
		12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100%
		13. Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025	86,95 (Nilai)
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97 (Nilai)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp. 7.918.064.000
2	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital	Rp. 8.086.877.000
Total Anggaran		Rp. 16.004.941.000

Gambar 1. Foto Bersama Keluarga Besar Balmon SFR Kelas I Denpasar





*Pengelolaan spektrum
frekuensi radio yang
efektif mendukung
terselenggaranya
layanan telekomunikasi
yang berkualitas dan
bebas dari interferensi.*



- International Telecommunication Union (ITU)

Bab III

Akuntabilitas

Kinerja



3.1 Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi.

Gambar 2. Ilustrasi Kepadatan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi di Wilayah Provinsi Bali



Sebagai salah satu pulau dengan populasi yang padat, kebutuhan telekomunikasi di Provinsi Bali menjadi suatu hal yang fundamental. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat seiring dengan perkembangan teknologi digital, diperlukan infrastruktur dan sistem telekomunikasi yang memadai. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan fungsi pengawasan dan pelayanan yang komprehensif sehingga dapat mencakup seluruh kebutuhan yang ada. Oleh karena itu, Sasaran Kegiatan 1 untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar adalah “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi. Sasaran ini dapat dicapai dengan memenuhi indikator kinerja yang ada di dalamnya. Terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja dengan pencapaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

IK-1.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

A. Latar Belakang

Monitoring Penggunaan Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota terdiri dari Monitoring 15 Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya. Pada tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Denpasar melaksanakan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di 9 (sembilan) kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan realisasi kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan stasiun tetap maupun stasiun bergerak/perangkat jinjing. Komponen yang dihitung dari indikator ini diantaranya observasi dan identifikasi pita frekuensi radio sesuai dengan penugasan, jumlah ISR termonitor dan hasil monitor SFR yang teridentifikasi. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu telah termonitornya okupansi/pendudukan 15 pita frekuensi radio sesuai penugasan PK 2025. Dengan melakukan kegiatan monitoring SFR di kabupaten/kota, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih detail dan akurat tentang penggunaan spektrum frekuensi radio, seperti tingkat pendudukan per pita, berapa persen pendudukannya dihitung dari waktu okupansi yang dilakukan, bagaimana tren penggunaan spektrum di masa yang akan datang dan parameter-parameter lainnya.

Gambar 3. Kegiatan Observasi dan Monitoring



Observasi monitoring dimaksudkan untuk memotret penggunaan pita frekuensi pada suatu waktu tertentu di wilayah tertentu. Data pengamatan pendudukan spektrum frekuensi radio (okupansi) menjadi sangat penting untuk pembangunan peta pemanfaatan spektrum frekuensi radio (spectrum mapping). Observasi monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota dilakukan terhadap 15 (lima belas) pita frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Alokasi 15 Pita Frekuensi

NO	SUB SERVIS	PITA FREKUENSI (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A, *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 - 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400

B. Data Capaian Kinerja

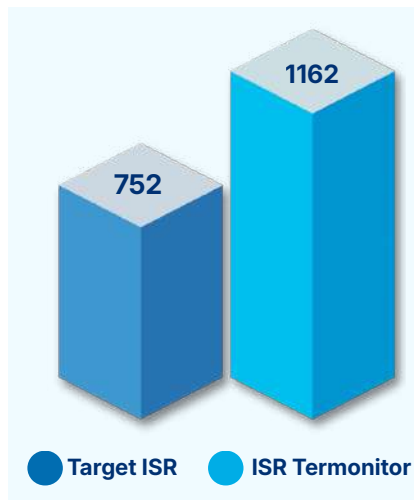
Balmon Kelas I Denpasar telah memonitor keseluruhan kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Bali melalui kegiatan observasi monitoring spektrum frekuensi radio menggunakan stasiun tetap maupun stasiun bergerak dimana lokasi monitoring tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 4. Sebaran Titik 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

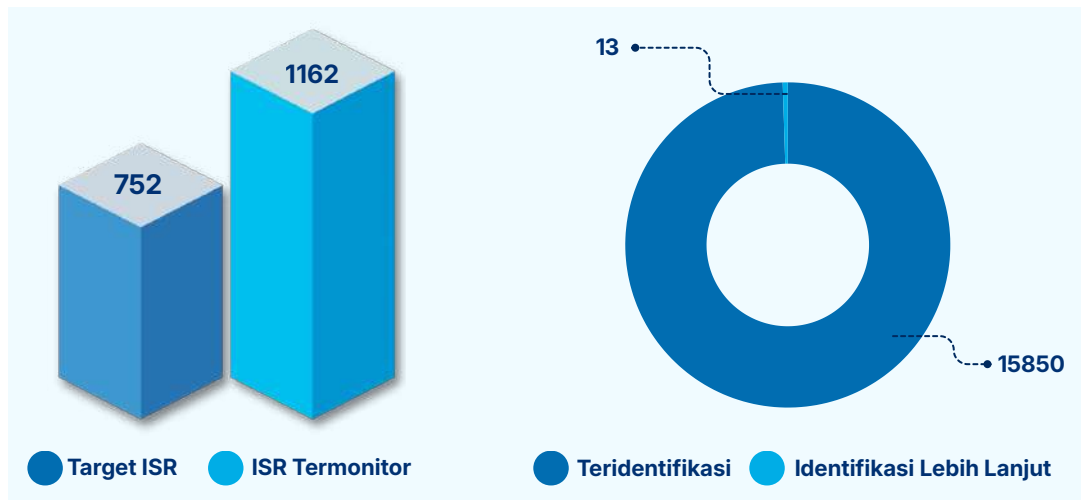


Target ISR yang telah ditetapkan pada tahun 2025 berjumlah 752 ISR. Balmon Kelas I Denpasar telah memonitor sebanyak 1162 ISR sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, Balmon Kelas I Denpasar telah melaksanakan realisasi kinerja sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu 60% Target ISR termonitor. Pada tahun 2025, ditetapkan bahwa target capaian adalah 80% hasil monitoring teridentifikasi. Pada tahun ini capaian identifikasi frekuensi sebesar 99,92%, sehingga aspek tersebut telah tercapai.

Grafik 1. Jumlah ISR Termonitor 2025

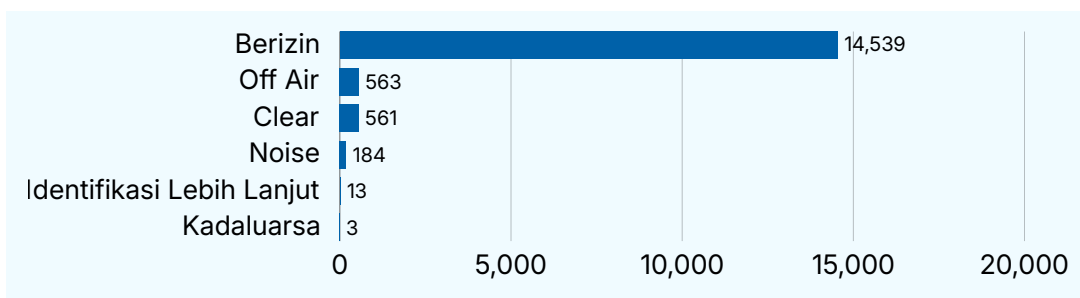


Grafik 2. Jumlah ISR Teridentifikasi 2025



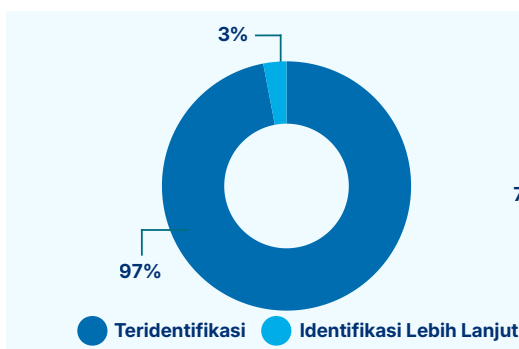
Grafik berikut menunjukkan legalitas penggunaan frekuensi berdasarkan data hasil observasi monitoring selama tahun 2025:

Grafik 3. Status Legalitas SFR Teridentifikasi Tahun 2025

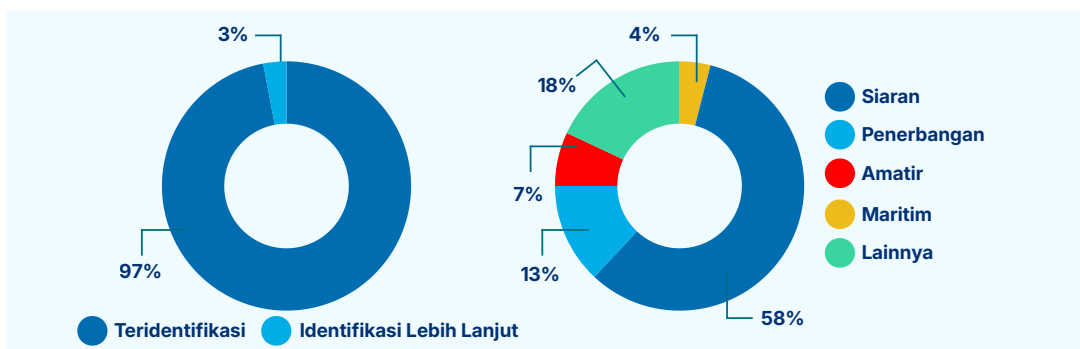


Sepanjang tahun 2025 juga dilakukan observasi monitoring rutin pada Band HF sesuai dengan nodin penugasan dengan hasil sebagai berikut :

Grafik 4. Persentase Status HF di Provinsi Bali Tahun 2025



Grafik 5. Persentase Status Berdasar Subservis Monitoring HF Tahun 2025



Dalam menghitung capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, terdapat 3 (tiga) komponen yang dihitung yaitu :

Tabel 5. Capaian Monitoring Penggunaan SFR di Provinsi Bali Tahun 2025

15 Pita Termonitor di 9 Kabupaten/Kota	60% ISR Termonitor (Target 752 ISR)	80% Frekuensi Teridentifikasi
100%	100%	100%

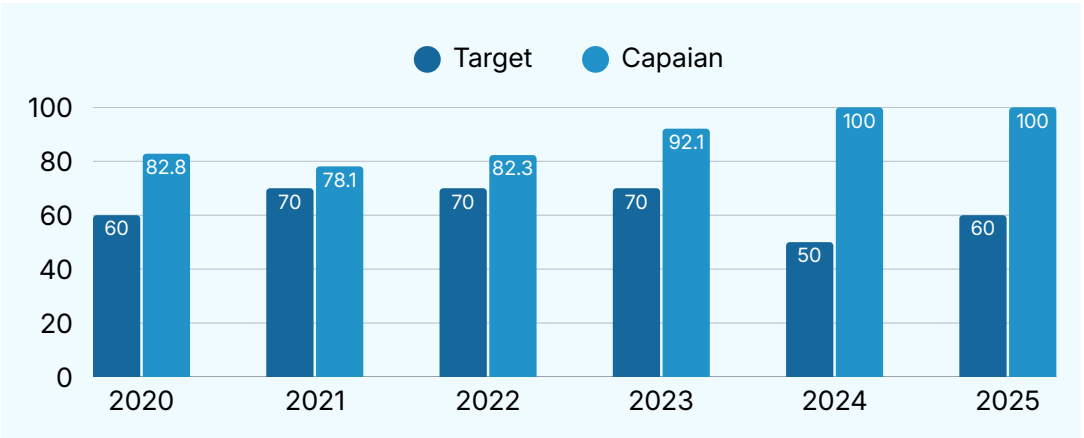
Dikarenakan seluruh komponen tersebut telah memenuhi target, maka diperoleh capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota sebesar 100%. Jika melihat data historis, capaian mengalami peningkatan pada aspek persentase ISR Termonitor dan frekuensi teridentifikasi seperti ditunjukkan pada grafik berikut :

Grafik 6. Persentase Jumlah Kabupaten/Kota Termonitor di Provinsi Bali Tahun 2025



Capaian monitoring kabupaten/kota di Provinsi Bali konsisten terpenuhi yaitu total 9 (sembilan) kabupaten/kota sepanjang tahun dari tahun 2020-2025.

Grafik 7. Persentase ISR Termonitor di Provinsi Bali Tahun 2025



Pada tahun 2021-2025, capaian ISR termonitor mengalami tren kenaikan. Sedangkan tahun 2025 tetap stabil seperti tahun lalu dengan capaian 100%.

Grafik 8. Persentase Identifikasi Hasil Monitoring SFR di Provinsi Bali Tahun 2025



Dari tahun 2020-2025 capaian identifikasi hasil monitoring tercatat telah memenuhi bahkan melampaui dari target yang telah ditetapkan.

C. Analisa Capaian Kinerja

Hasil capaian monitoring 15 pita Balmon SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025 :

- Jumlah ISR termonitor 1.162 dari target 752, mencapai 100% realisasi (melebihi target minimal 60% ISR termonitor).
- Identifikasi hasil monitoring mencapai 99,92%, melebihi target 80%.
- Monitoring di seluruh kabupaten/kota Bali terpenuhi 9/9 wilayah dari 2020-2025.

Secara keseluruhan, Balmon Denpasar menunjukkan efisiensi sangat tinggi dalam monitoring penggunaan spektrum dan identifikasi penggunaan frekuensi, yang merupakan kunci indikator kinerja regulator spektrum nasional. Target utama tidak hanya dipenuhi tetapi terlampaui secara signifikan. Hal ini menunjukkan perencanaan dan implementasi yang kuat dalam kegiatan pengawasan spektrum. Dengan kegiatan monitoring 15 pita di setiap Kab/Kota di Provinsi Bali dapat membuat masyarakat terbantu karena penggunaan 15 pita frekuensi radio terjaga dan termonitor dengan baik sehingga pengguna merasa aman dalam penggunaan frekuensi radio yang ada.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

- Faktor Kendala

Dalam beberapa kasus ketika melakukan monitoring, terdapat beberapa kendala seperti alat yang digunakan tidak merespon secara baik sehingga tidak dapat digunakan, tetapi dapat ditangani saat itu juga sehingga tidak berdampak besar kepada pekerjaan saat itu yang mana tidak mempengaruhi hasil kinerja secara signifikan. Secara garis besar, dalam melakukan monitoring spektrum frekuensi radio di Kab/Kota tidak ada kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target capaian tahunan, sehingga capaian target dapat diperoleh secara maksimal.

- Upaya Percepatan

Dalam melakukan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di wilayah Provinsi Bali, Balmon Denpasar melakukan pembagian anggota secara efisien sehingga dapat mempercepat/memperlancar berjalannya kegiatan monitoring. Karena pembagian yang efisien ini, Balmon Denpasar dapat mencapai target secara maksimal.

E. Tindak Lanjut

Dalam melakukan monitoring spektrum frekuensi di Kab/Kota ini Balmon Denpasar mengusahakan tetap memberikan usaha semaksimal mungkin seperti tahun sebelumnya agar tetap terjaga kualitas kinerjanya. Balmon Denpasar selalu mencoba beradaptasi dengan perubahan yang ada sehingga hasil kinerja yang telah dilakukan tetap pada kualitas yang terbaik dan tercapainya target kinerja yang ada.

F. Rekomendasi Capaian

Untuk mencapai target secara maksimal di tahun depan, Balmon Denpasar lebih mengkoordinir rencana monitoring spektrum frekuensi di Kab/Kota. Dengan hal tersebut, diharapkan dapat membuat kinerja semakin baik dan tetap tercapainya target kinerja apapun kendalanya.

G. Efisiensi

Dalam melakukan pekerjaannya, Balmon Denpasar telah menggunakan seluruh anggaran secara optimal agar tercapainya target capaian kinerja. Dalam penggunaan sumber daya manusia, Balmon Denpasar juga mengalokasikan anggota secara efisien sehingga dapat berjalan dengan baik mencapai target kinerja.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Monitoring dilakukan di seluruh 9 kab/kota secara konsisten (2020–2025), menunjukkan komitmen pelayanan merata tanpa diskriminasi wilayah. Tingkat identifikasi frekuensi 99,92% menunjukkan kualitas layanan pengawasan yang optimal untuk menjamin kepastian hukum penggunaan SFR untuk masyarakat.

2. Akuntabel

Target ISR termonitor (60%) tercapai 100% dengan realisasi 1.162 ISR dari target 752 ISR dan target identifikasi 80% terlampaui menjadi 99,92%, ini menunjukkan bahwa kinerja Balmon Denpasar berbasis data, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kompeten

Balmon Denpasar selalu melakukan monitoring spektrum frekuensi sesuai dengan SOP yang ada agar data yang didapatkan sesuai dengan ketentuan. Konsistensi peningkatan ISR termonitor (2021–2025) menunjukkan peningkatan kapasitas SDM dan optimalisasi perangkat.

4. Harmonis

Dalam melakukan tugas monitoring spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di Provinsi Bali, tim Balmon Denpasar selalu berkomunikasi dengan baik sehingga terciptanya lingkungan yang harmonis antara anggota tim kerja di lingkungan kerja Balmon Denpasar.

5. Loyal

Balmon Denpasar konsisten pencapaian target capaian 100% monitoring kabupaten/kota selama 6 tahun berturut-turut (2020–2025). Hal tersebut menandakan bahwa Balmon Denpasar mendukung kebijakan nasional pengelolaan spektrum dan target kinerja Kementerian.

6. Adaptif

Monitoring dilakukan dengan teknologi terbaru agar dapat membantu mendapatkan hasil yang terbaik.

7. Kolaboratif

Kegiatan monitoring dilakukan dengan sinergi seluruh anggota tim sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan dapat tercapai target yang telah ditentukan.

IK-1.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

A. Latar Belakang

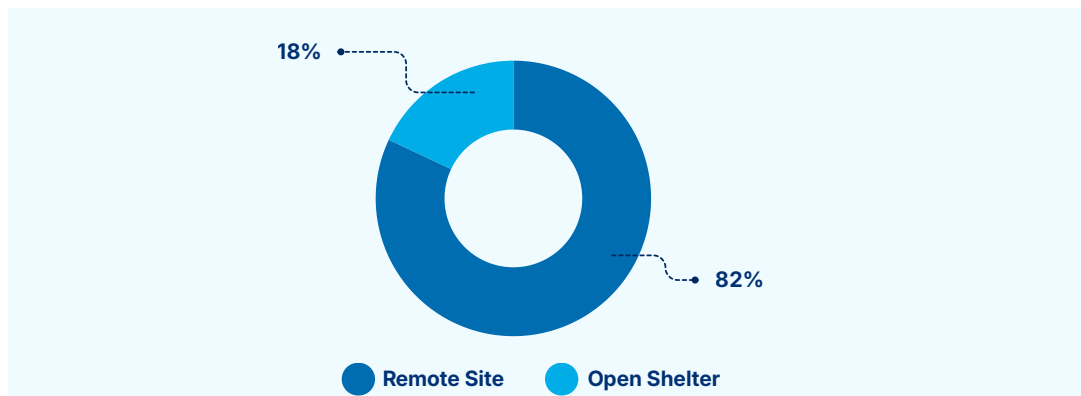
Pemeriksaan (Inspeksi) Stasiun Radio bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi teknis dan hukum sehingga pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID) dapat memberi jaminan kepastian terhadap lisensi izin frekuensi dan perangkat radio yang diterima pengguna dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam pemeriksaan stasiun radio dilakukan pemeriksaan data teknis dan dokumen ISR (Izin Stasiun Radio) dengan metode Remote Site maupun metode Open Shelter. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Siaran Digital. Indikator Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri dari Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link dan Pengukuran Stasiun Radio Siaran.

B. Data Capaian Kinerja

Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link

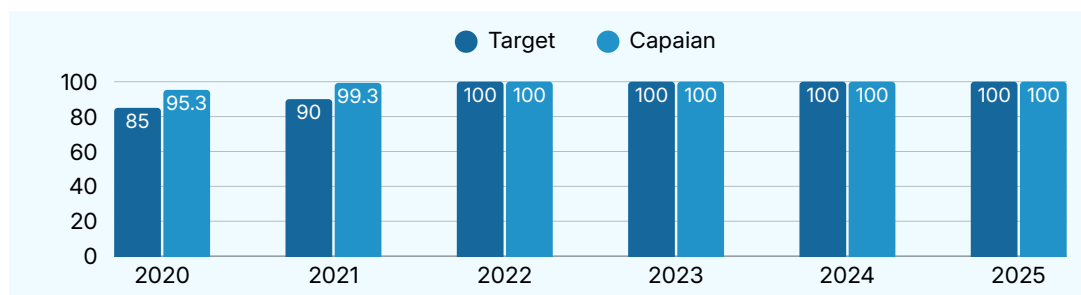
Pada Tahun Anggaran 2025, Balmon Denpasar melaksanakan inspeksi terkait validasi data ISR dinas tetap, bergerak darat dan siaran. Terkait inspeksi Microwave Link, ISR sampling yang berhasil diinspeksi sebesar 1005 (seribu lima) frekuensi menggunakan metode Remote Site maupun Open Shelter. Hasil rekapitulasi kegiatan inspeksi sebanyak 57% sampling telah sesuai ISR saat pemeriksaan di lapangan, 43% tidak aktif saat pemeriksaan lapangan.

Grafik 9. Persentase Jenis Metode Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link Tahun 2025 di Provinsi Bali



Jika dibandingkan dengan hasil pemeriksaan stasiun radio dengan tahun sebelumnya diperoleh data sebagai berikut :

Grafik 10. Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio di Provinsi Bali Tahun 2025



Seperti terlihat pada grafik di atas, target pemeriksaan dari tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan tren yang meningkat dengan capaian beserta tindak lanjut temuan pelanggaran stabil mencapai 100%.

Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran Digital

Kegiatan pengukuran stasiun radio siaran dan televisi siaran digital di wilayah Provinsi Bali dilaksanakan sebanyak **12 (dua belas) kegiatan** dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu seluruh stasiun siaran televisi digital terrestrial dan seluruh stasiun siaran Radio FM pada aplikasi APSTARD. Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan pengukuran pada **85 (delapan puluh lima) stasiun pemancar radio**. Pengukuran tersebut dilakukan pada seluruh stasiun siaran televisi digital terrestrial sebanyak **11 (sebelas)** dan **74 (tujuh puluh empat)** stasiun siaran radio FM. sehingga capaian pengukuran yang diperoleh sebesar **100%** stasiun radio di wilayah Provinsi Bali terukur.

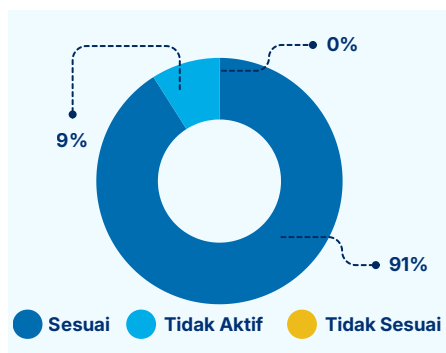
Capaian Pengukuran Radio Siaran FM pada aplikasi APSTARD sebagai berikut :

Gambar 5. Status Pengukuran Radio FM di Provinsi Bali tahun 2025

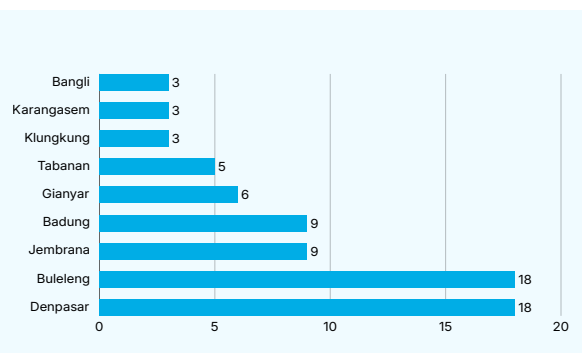


Kegiatan pengukuran parameter teknis stasiun radio bertujuan untuk mengukur kualitas pancaran, bandwidth, kecuali dalam rangka pengukuran uji coba/kajian sesuai ketentuan yang berlaku. Prioritas pengukuran dilakukan di daerah padat pengguna, khususnya pada wilayah yang menjadi lintasan pesawat. Setiap temuan ketidaksesuaian wajib ditindaklanjuti dan dipastikan kembali bahwa semua dinas siaran yang diukur telah sesuai dengan ISR yang dimiliki. Pada Tahun Anggaran 2025, Balmon Denpasar melaksanakan **12 (dua belas)** paket kegiatan pengukuran dimana **3 (tiga)** paket digunakan untuk melakukan pengukuran Televisi Siaran dan **9 (sembilan)** paket untuk pengukuran Radio Siaran dengan rekapitulasi hasil pengukuran Radio Siaran FM sebagai berikut:

Grafik 11. Presentase Hasil Pengukuran Radio FM di Provinsi Bali Tahun 2025

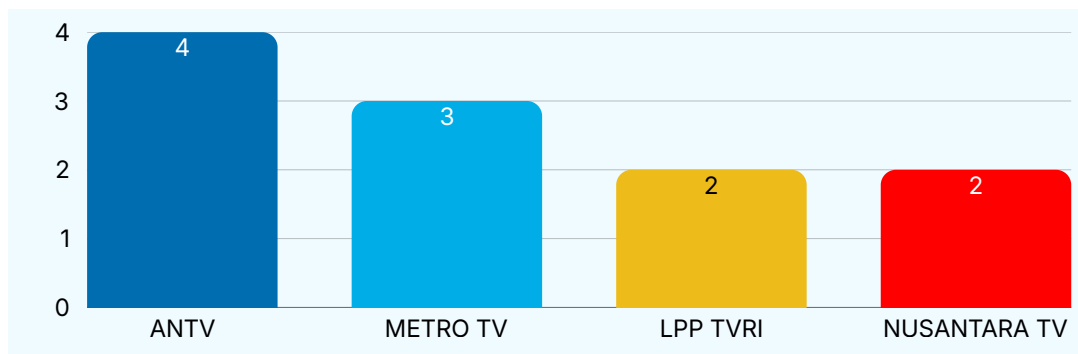


Grafik 12. Jumlah Pengukuran Radio FM di Kab/Kota di Provinsi Bali Tahun 2025



Terkait televisi digital terrestrial, sebelumnya PT Cakrawala Andalas Televisi memiliki 6 (enam) stasiun pemancar. Namun, 2 (dua) stasiun pemancar telah berhenti beroperasi (dismantle) sehingga saat ini di wilayah Provinsi Bali hanya memiliki **11 (sebelas)** stasiun pemancar televisi digital.

Grafik 13. Jumlah TV Digital di Provinsi Bali Tahun 2025



Perbandingan hasil pengukuran stasiun radio siaran antara tahun 2020 hingga 2025 sebagai berikut :

Grafik 14. Capaian Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM dan TV Digital Tahun 2020-2025



C. Analisa Capaian Kinerja

Microwave Link

Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menunjukkan bahwa pemeriksaan Microwave Link sesuai ISR sebesar 57% dan tidak aktif 43%. Untuk pemeriksaan microwave link ini Balmon Denpasar telah tercapai 100% capaian kinerja dari tahun 2022-2025. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar bekerja dengan baik agar seluruh target pemeriksaan dapat terperiksa semua.

TV dan FM

Selama satu tahun pada tahun 2025 Balmon Denpasar melakukan 12 paket kegiatan yang mana 3 kegiatan untuk pengukuran TV Digital dan 9 paket untuk pengukuran radio siaran. Balmon Denpasar telah melakukan 100% pengukuran ke semua stasiun TV digital yang ada dengan total 11 stasiun pemancar. Untuk radio siaran, Balmon Denpasar juga telah mencapai 100% capaian kerja dalam monitoring total 74 stasiun radio siaran yang ada di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar telah meraih capaian 100% untuk pengukuran stasiun radio agar termonitor seluruh stasiun radio yang ada di Provinsi Bali.

Kegiatan inspeksi ini bertujuan agar masyarakat mendapatkan manfaat yaitu tertib dalam persebaran sebaran microwave link, sehingga semua terdata dengan baik secara administratif tanpa adanya pelanggaran yang akan menyebabkan tidak tertibnya dan munculnya gangguan di kemudian hari. Bukan hanya kegiatan inspeksi, kegiatan monitoring radio FM dan TV digital memberikan manfaat kepada masyarakat berupa terjaganya ketertiban radio FM dan TV Digital agar penggunaan frekuensi tidak saling mengganggu sehingga masyarakat dapat menikmati siaran radio FM dan TV digital dengan nyaman dan tanpa gangguan.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

- Faktor Kendala

Dalam beberapa kasus ketika melakukan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi), terdapat beberapa kendala seperti alat yang digunakan tidak merespon secara baik sehingga tidak dapat digunakan, tetapi dapat ditangani saat itu juga sehingga tidak berdampak besar kepada pekerjaan saat itu yang mana tidak mempengaruhi hasil kinerja secara signifikan. Secara garis besar, dalam melakukan pemeriksaan inspeksi stasiun radio tidak ada kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target capaian tahunan, sehingga capaian target dapat diperoleh secara maksimal.

- Upaya Percepatan

Dalam melakukan kegiatan inspeksi stasiun radio di wilayah Provinsi Bali, Balmon Denpasar melakukan pembagian anggota secara efisien sehingga dapat mempercepat/memperlancar berjalannya kegiatan pemeriksaan stasiun radio. Karena pembagian yang efisien ini Balmon Denpasar dapat tercapainya target secara maksimal.

E. Tindak Lanjut

Dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio di provinsi Bali, Balmon Denpasar mengusahakan tetap memberikan usaha semaksimal mungkin seperti tahun sebelumnya agar tetap terjaga kualitas kinerjanya. Balmon Denpasar selalu mencoba beradaptasi dengan perubahan yang ada sehingga hasil kinerja yang telah dilakukan tetap pada kualitas yang terbaik dan tercapainya target kinerja yang ada.

F. Rekomendasi Capaian

Untuk mencapai target secara maksimal di tahun depan, Balmon Denpasar lebih mengkoordinir rencana pemeriksaan setiap stasiun radio di provinsi Bali. Dengan hal tersebut, diharapkan dapat membuat kinerja semakin baik dan tetap tercapainya target kinerja apapun kendalanya.

G. Efisiensi

Dalam melakukan pekerjaannya, Balmon Denpasar telah menggunakan seluruh anggaran secara optimal agar tercapainya target capaian kinerja. Dalam penggunaan sumber daya manusia, Balmon Denpasar juga mengalokasikan anggota secara efisien sehingga dapat berjalan dengan baik mencapai target kinerja.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Balmon Denpasar telah melakukan monitoring terhadap seluruh stasiun radio yang ada di Provinsi Bali yang mana telah tercapai 100% dari target kinerja tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar berkomitmen memberikan pelayanan yang maksimal untuk masyarakat dengan melakukan monitoring stasiun radio sampai dengan capaian 100%.

2. Akuntabel

Pada tahun 2025 Balmon Denpasar telah melakukan monitoring microwave link dengan keterangan sesuai ISR sebesar 57% dan 43% tidak aktif. Sedangkan untuk TV digital telah tercapai 100% dari total 11 stasiun dan radio siaran tercapai 100% dari total 74 stasiun yang ada di provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar bertanggung jawab atas target pekerjaan yang ada dan menyampaikan hasil sesuai dengan data yang sebenarnya.

3. Kompeten

Balmon Denpasar telah berhasil mencapai target capaian kinerja pada tahun 2025 yang menandakan bahwa kinerja Balmon Denpasar sangat baik dan bertanggung jawab atas target yang telah diberikan.

4. Harmonis

Dalam melakukan tugas pemeriksaan stasiun radio di Provinsi Bali, tim Balmon Denpasar selalu berkomunikasi dengan baik sehingga terciptanya lingkungan yang harmonis antara anggota tim kerja di lingkungan kerja Balmon Denpasar.

5. Loyal

Dalam melakukan pekerjaannya Balmon Denpasar selalu menjaga nama baik instansi agar nama baik instansi di mata masyarakat tetap terjaga baik.

6. Adaptif

Balmon Denpasar dapat beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi dalam melakukan monitoring inspeksi stasiun radio pada tahun 2025 dengan baik.

7. Kolaboratif

Balmon Denpasar selalu bekerja sama dengan seluruh anggota tim dalam mengerjakan pekerjaan monitoring agar tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link



IK-1.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

A. Latar Belakang

Layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari layanan masyarakat yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Layanan pengaduan masyarakat untuk dilakukan penanganan gangguan SFR merupakan salah satu bentuk layanan publik yang harus di prioritaskan dan merupakan bagian dari Asta Cita yang menjadi acuan pada Visi Misi KOMDIGI.

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio membutuhkan kemampuan sumber daya yang handal dalam melakukan analisa penyelesaian gangguan SFR. Kondisi yang dihadapi saat ini dalam melakukan penyelesaian penanganan gangguan SFR yaitu terbatasnya jumlah personil yang handal dalam menganalisa gangguan dan sangat bergantung pada penggunaan perangkat monitoring SFR yang ada. Jumlah personil yang terbatas berbanding terbalik dengan meningkatnya laporan pengaduan masyarakat.

Beberapa faktor yang menyebabkan banyaknya laporan pengaduan masyarakat tersebut antara lain pertumbuhan industri telekomunikasi yang terus meningkat tiap tahunnya. Pertumbuhan pengguna frekuensi yang meningkat mengakibatkan potensi gangguan spektrum frekuensi radio semakin besar. Meskipun jumlah pengaduan masyarakat terjadi fluktuasi tiap tahunnya, laporan masyarakat tersebut masih tergolong tinggi dan harus ditangani dengan cepat dan tepat agar tidak merugikan masyarakat luas. Berikut merupakan rincian gambaran penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di seluruh Indonesia.

B. Data Capaian Kinerja

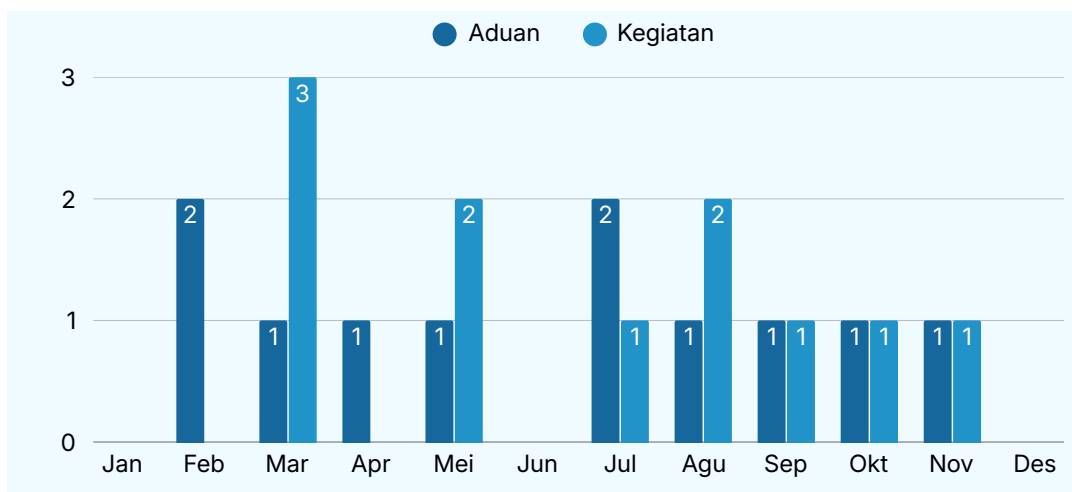
Penanganan gangguan pada tahun 2025 terdapat 11 (dua puluh empat) aduan gangguan dalam penggunaan frekuensi radio di luar aduan dinas maritim. Seluruh aduan tersebut sudah tertangani dan berstatus clear melalui 8 paket pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan dan 10 paket digunakan untukantisipasi dalam rangka mencegah timbulnya gangguan SFR.

Perhitungan capaian menggunakan rumus berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah Gangguan SFR yang telah ditangani}}{\text{Jumlah Total Gangguan SFR}} \times 100\%$$

Dalam hal ini, untuk capaian indikator kinerja persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk dinas keselamatan, pencapaian Balmon Kelas I Denpasar mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100% tertangani. Tentunya dengan kemungkinan meningkatnya jumlah gangguan maka Balmon Kelas I Denpasar di Tahun Anggaran 2025 harus lebih meningkatkan Upaya upaya preventif melalui diskusi, sosialisasi, dan upaya pencegahan lainnya sebelum berakhir pada tindakan penegakan hukum.

Grafik 15. Laporan Aduan Gangguan Frekuensi Tahun 2025



Pada tahun 2025, gangguan frekuensi yang terjadi didominasi oleh gangguan pada dinas bergerak darat (Land Mobile (Private)). Gangguan SFR disebabkan oleh penggunaan frekuensi ilegal dan dari internal. Penyebab dari internal maksudnya berupa kesalahan teknis pada antar stasiun radionya dan atau kerusakan pada infrastruktur jaringan perangkat radio. Untuk kasus gangguan yang clear adalah hasil penanganan gangguan SFR dimana tidak termonitor adanya sumber pancaran pengganggu. Sedangkan untuk gangguan yang disebabkan oleh anomali, dimana terdapat perangkat elektronik yang meradiasikan medan listrik yang jaraknya relatif dekat dengan stasiun radio terganggu.

Berdasarkan analisa gangguan tersebut disebabkan adanya komponen dalam perangkat elektronik tersebut yang menyebabkan munculnya radiasi yang tertangkap pada perangkat monitor. Perbandingan penanganan gangguan frekuensi dari tahun 2020 sampai dengan 2025 ditunjukkan pada grafik berikut :

Tabel 6. Persentase dan Jumlah Aduan Tertangani

	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah	40	30	18	15	24	11
Persentase	100	100	100	100	100	100

Jadi capaian IK.3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio yang diperoleh selama tahun 2025 sebanyak 100%.

C. Analisa Capaian Kinerja

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja (PK) UPT Bidang Pengendalian Infrastruktur Digital dan Penjelasan terkait Pencapaian PK UPT Tahun 2025.

Status capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan gambaran capaian keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan SFR. Dilihat dari capaian kinerja di bawah bahwa Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar pada Tahun 2025 telah mencapai capaian kinerja sebesar 100%. Persebaran wilayah gangguan SFR dapat dilihat dari persebaran service yang terganggu di wilayah kerja UPT. Dapat dilihat pada gambar di atas, terdapat laporan aduan gangguan SFR pada wilayah kerja UPT dengan didominasi pada dinas bergerak darat (private), diikuti oleh dinas penerbangan, dinas lainnya, dan dinas bergerak darat (public).

Penanganan Gangguan SFR pada dinas keselamatan merupakan prioritas utama yang memiliki tingkat urgensi dan dampak yang cukup tinggi bagi keselamatan jiwa masyarakat, sehingga UPT wajib segera merespon dan menindaklanjuti apabila terdapat aduan gangguan SFR yang masuk di wilayah kerja masing-masing UPT. Dimana dinas yang termasuk dalam dinas keselamatan tersebut antara lain dinas penerbangan (aeronautical) dan dinas maritim (maritime). Berdasarkan data yang diperoleh bahwa telah ditemukan adanya laporan aduan gangguan SFR terhadap dinas – dinas keselamatan tersebut.

Capaian kinerja sebesar 100% dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di wilayah Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui terciptanya ekosistem digital yang aman dan handal. Keberhasilan dalam memprioritaskan penanganan pada dinas keselamatan, khususnya sektor penerbangan dan maritim, secara langsung menjamin keamanan transportasi publik bagi jutaan wisatawan dan penduduk di Bali, sehingga risiko kecelakaan akibat gangguan navigasi dapat ditekan hingga titik nol. Selain itu, tertanganinya gangguan pada dinas bergerak darat memastikan layanan komunikasi publik, jaringan internet, dan frekuensi siaran tetap jernih tanpa interferensi, yang pada akhirnya mendukung kelancaran aktivitas ekonomi serta kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi di kehidupan sehari-hari.

Gambar 7. Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan



D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Berdasarkan narasi laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025 yang Anda sampaikan, terlihat bahwa meskipun target kuantitatif tercapai 100%, terdapat dinamika lapangan yang memerlukan perhatian khusus, terutama pada dominasi gangguan dinas bergerak darat dan adanya gangguan pada dinas keselamatan. Berikut adalah tabel komprehensif yang menyusun Hambatan dan Solusi strategis yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan kegiatan Penanganan Gangguan SFR :

Tabel 7. *Komprehensif Hambatan dan Solusi Penanganan Gangguan SFR*

Kategori	Hambatan	Solusi
Teknologi	Adanya gangguan yang bersifat intermiten (timbul-tenggelam), sehingga sulit ditangkap secara real-time oleh tim monitoring lapangan.	Menempatkan sensor monitoring statis pada titik-titik rawan sekitar bandara/pelabuhan untuk merekam data spektrum secara kontinu 24/7 guna memudahkan analisis pola gangguan.
Komunikasi	Seringkali laporan aduan yang masuk tidak lengkap datanya (misalnya: lokasi tidak akurat atau waktu gangguan tidak jelas). Hal ini membuang waktu petugas di lapangan hanya untuk mencari titik mulai pelacakan.	Menyediakan sistem pelaporan sederhana (misal via WhatsApp Bot atau Web) yang mewajibkan pelapor mengirimkan <i>share location</i> dan bukti rekaman gangguan secara <i>real-time</i> .

E. Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan Penanganan Gangguan Tahun 2025, telah dilakukan tindak lanjut yang dilakukan dalam beberapa tahap agar gangguan tertangani 100% :

- **Respon Cepat Gangguan** : Penanganan gangguan dinas keselamatan (Penerbangan/Maritim) maksimal dalam waktu < 24 jam setelah aduan masuk.
- **Validasi Data** : Melakukan verifikasi lapangan terhadap koordinat sumber gangguan yang dilaporkan oleh dinas bergerak darat.
- **Penegakan Hukum** : Memberikan surat teguran hingga penyegehan perangkat bagi pengguna spektrum yang melanggar secara terus-menerus.
- **Evaluasi Alat** : Kalibrasi rutin seluruh perangkat ukur (Stationary & Mobile) untuk menjamin akurasi pelacakan.

F. Rekomendasi Capaian

Rekomendasi Capaian yang dapat dilakukan agar dapat membantu dalam capaian 100% tetap berkualitas, antara lain :

- Perpanjangan atau pembaruan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dengan Otoritas Bandara terkait akses darurat jika yang akan berguna apabila ada. Rekomendasi ini memiliki target untuk dapat membuat keamanan penerbangan yang lebih terjamin.
- Pemetaan persebaran gangguan yang terintegrasi dengan menggunakan GIS secara real-time, dengan target pemetaan titik rawan gangguan secara visual dan real-time.

G. Efisiensi

Balmon Denpasar berhasil mencapai target 100% dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara terukur. Dalam hal Sumber Daya Manusia dan Waktu, efisiensi dilakukan dengan mengkombinasikan proses penanganan sanksi SFR dan perangkat telekomunikasi dalam satu rangkaian tindakan. Hal ini terbukti secara kuantitatif dapat mengurangi waktu penanganan pelanggaran hingga 30%, karena petugas mampu menyelesaikan dua objek pemeriksaan dalam satu tindakan lapangan.

Dari sisi Operasional, penggunaan data dari pemantauan rutin sebagai dasar penentuan target operasi penertiban (dalam skala prioritas) berhasil meningkatkan efektivitas dalam menemukan pelanggaran. Memanfaatkan data yang akurat ini mengurangi konsumsi bahan bakar dan waktu kerja kendaraan operasional sebesar 20% karena tim dapat langsung menuju lokasi yang valid (Gianyar dan Denpasar) tanpa melakukan penyisiran yang tidak perlu. Dari perspektif Anggaran, efisiensi tercapai melalui penggunaan saluran koordinasi digital untuk penagihan denda sebanyak Rp. 19.912.200,00, yang menghilangkan kebutuhan untuk melakukan kunjungan lapangan berulang hanya untuk urusan administratif. Penghematan biaya operasional ini memastikan bahwa semua target indikator tercapai secara optimal tanpa melebihi alokasi pagu yang telah ditentukan.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Merespons aduan gangguan frekuensi penerbangan (aeronautical) secara cepat dan ramah, serta memastikan solusi teknis tuntas agar keselamatan publik terjaga.

2. Akuntabel

Melaksanakan tugas pelacakan sumber pancaran gangguan menggunakan mobil unit dan peralatan ukur negara secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai SOP yang berlaku.

3. Kompeten

Terus meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan alat spektrum analyzer terbaru dan mengikuti perkembangan teknologi radio (seperti 5G atau IoT) demi akurasi hasil ukur.

4. Harmonis

Menghargai keberagaman pemangku kepentingan, baik pengguna frekuensi swasta maupun instansi pemerintah, serta membangun suasana kerja tim yang solid saat tugas lapangan.

5. Loyal

Menjaga kerahasiaan data negara dan mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi, terutama saat menangani gangguan pada frekuensi vital militer atau navigasi.

6. Adaptif

Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi gangguan dan berinovasi menggunakan perangkat seperti drone untuk melacak gangguan di medan sulit (perbukitan).

7. Kolaboratif

Bekerja sama dengan Otoritas Bandara, Dishub, dan operator seluler dalam melakukan pembersihan spektrum (spectrum cleaning) secara bersama-sama.

IK-1.4 Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

A. Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam yang terbatas memerlukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis. Pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dibutuhkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan spektrum frekuensi radio agar efektif dan efisien dalam penggunaannya. Trend penggunaan media frekuensi radio untuk keperluan telekomunikasi terus berkembang, baik untuk layanan umum seperti seluler dan BWA (Broadband Wireless Access), maupun keperluan internal institusi.

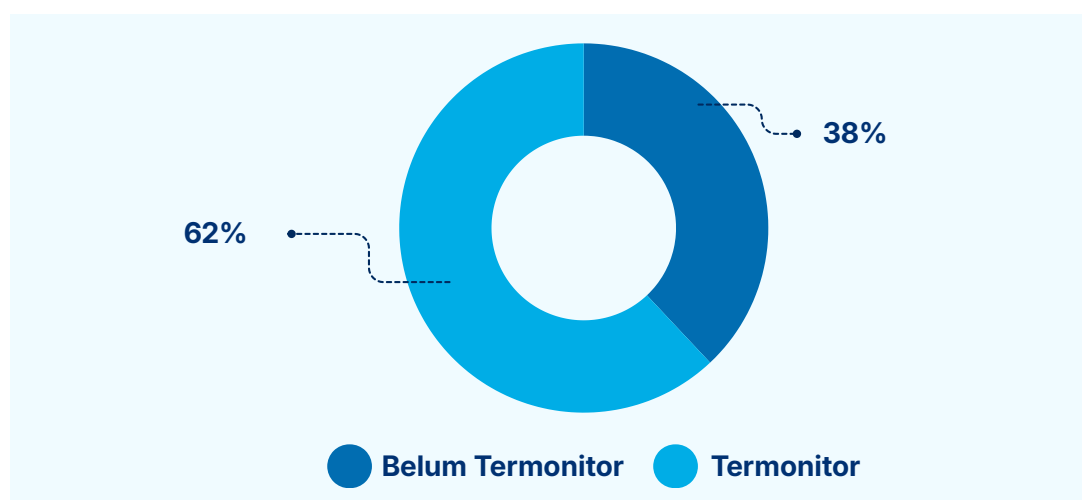
Tantangan yang harus dijawab, khususnya untuk Indonesia, dengan wilayah yang luas adalah bagaimana membangun dan memanfaatkan sistem monitor/sensor elektronik yang dapat mengumpulkan data tersebut untuk dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Untuk itu diperlukan perencanaan yang kuat terkait metode, penempatan perangkat serta kompetensi Fungsional Pengendali Frekuensi Radio.

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital sebagai institusi yang ditugasi “mengelola spektrum frekuensi radio” mempunyai aparat pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital dan jajaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di setiap provinsi. Setiap UPT diberikan kewenangan untuk melakukan observasi/monitoring penggunaan spektrum, mengukur, melakukan inspeksi untuk memastikan stasiun radio yang digunakan sesuai dengan data perizinan yang dimiliki serta melakukan penertiban dan menangani keluhan pengguna yang berizin.

B. Data Capaian Kinerja

Kegiatan pengawasan alat dan/atau perangkat telekomunikasi bertujuan untuk mengawasi peredaran perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dimasukkan, dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Perangkat telekomunikasi yang tidak tersertifikasi berpotensi menimbulkan interferensi yang mengganggu sehingga perlu adanya pengawasan melalui kegiatan monitoring. Hasil kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi apabila ditemukan adanya perangkat yang tidak tersertifikasi atau ilegal, maka dilakukan tindakan penertiban.

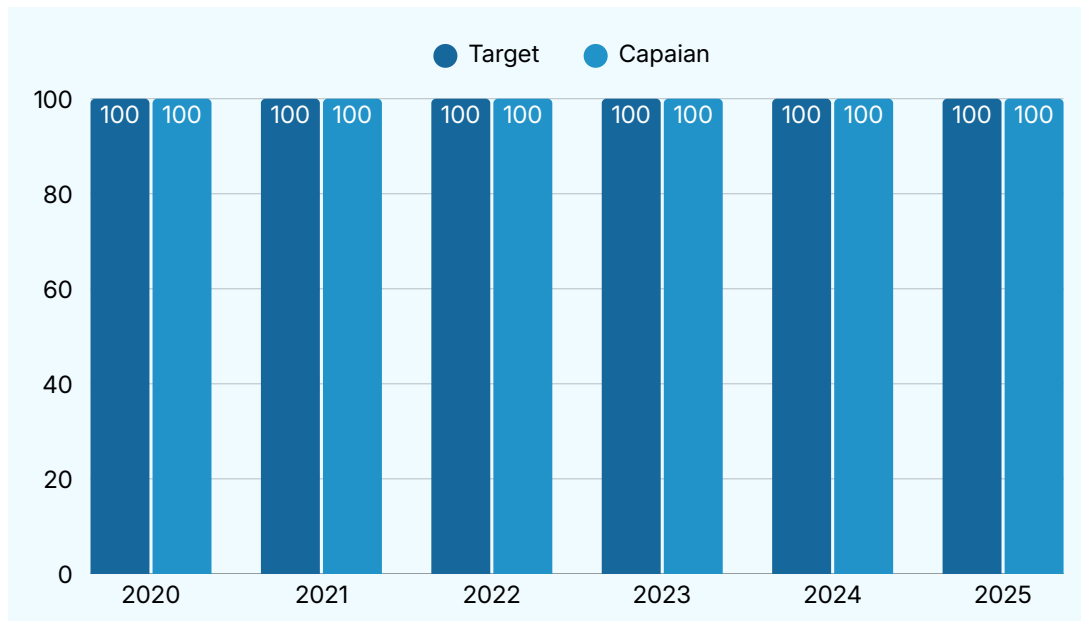
Grafik 16. Persentase Target Perangkat Prioritas Termonitor



Kegiatan pengawasan alat dan/atau perangkat telekomunikasi pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 25 (sepuluh) kegiatan dari target perjanjian kinerja yaitu 80% Kabupaten/Kota wilayah kerja UPT sekurang-kurangnya 10 Kab/Kota. Kegiatan monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi di Balmon Kelas I Denpasar dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi monitoring spektrum frekuensi radio di Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Bangli, Kabupaten, Karangasem, dan Kabupaten Buleleng. Dalam kegiatan tersebut, Balmon Denpasar mendatangi penjual atau distributor perangkat telekomunikasi, pengguna frekuensi radio maupun penyelenggara siaran radio. Dari kegiatan tersebut, telah termonitor 10 (sepuluh) dari 16 (enam belas) Perangkat Prioritas termonitor, diantaranya Radio RIG, Wireless Access Point, Pemancar FM, Microwavelink (IDU/ODU), Handy Talkie, Radio POC, Set Top Box, Perangkat Low Power, OLT dan ONT dengan total jumlah perangkat termonitor sebanyak 235 perangkat. Capaian dari hasil monitoring perangkat telekomunikasi yakni mencapai 100% (62% dari keseluruhan Jenis Perangkat Prioritas).

Target pengawasan alat dan/atau perangkat telekomunikasi pada tahun 2025 menjadi 80% dari perangkat termonitor. Terkait dengan capaian (beserta dengan tindak lanjut temuan pelanggaran) mencapai maksimal yakni 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Grafik 17. Persentase Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi



Persentase (%) capaian kegiatan Pengawasan Alat Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi berdasarkan rumus perhitungan PK monitoring :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\sum \text{Perangkat Bersertifikasi Termonitor} + \sum \text{Pelanggaran Perangkat Ditindaklanjuti}}{\sum \text{Perangkat Termonitor}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(235 + 0)}{235} \times 100\%$$

C. Analisa Capaian Kinerja

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan bidang monitoring spektrum frekuensi radio dan pengawasan alat/perangkat telekomunikasi merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor : 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 3 Maret 2025 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja (PK) UPT Bidang Pengendalian Infrastruktur Digital dan Penjelasan terkait Pencapaian PK UPT Tahun 2025. Berdasarkan hasil kegiatan Pengawasan Alat Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar terhadap Pengguna dan/atau Pedagang Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang beredar di Masyarakat dengan menggunakan metode observasi dan evaluasi terhadap Label atau QR Code yang tertera di kemasan barang dan Merk dan Tipe Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi tersebut dengan daftar Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang sudah tersertifikasi pada web www.sertifikasi.postel.go.id dan aplikasi SIRANI yang kemudian dilaporkan oleh UPT kedalam aplikasi Sistem Monitoring Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (SMART) dengan target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Berdasarkan hasil Pengawasan Alat Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi yang disampaikan UPT terhadap 16 Jenis Perangkat (HF All Band Transceiver, Mobile Transceiver/Radio Rig, Wireless Access Point (Wifi Extender, Wireless Repeater Router), Pemancar FM, Simbox /Modem Pool , Fake BTS/IMSI Catcher, Repeater/Penguat Sinyal Seluler, Jammer, GPS Tracker, Microwave Link (IDU/ODU), Handy Talkie (HT), Radio POC, Set Top Box, Perangkat Low Power (Wireless Keyboard termasuk Keyboard aksara daerah, True Wireless Sound (TWS), Wireless Microphone, Bluetooth Speaker, Smart Watch), Optical Line Terminal (OLT) dan Optical Network Terminal (ONT), Alat Perangkat Telekomunikasi Rakitan dengan jumlah pelaksanaan kegiatan monitoring minimal 80% Kabupaten/Kota wilayah kerja UPT sekurang-kurangnya 10 Kab/Kota sesuai dengan Perjanjian Kinerja UPT tahun 2025 dengan pelaksanaan pelaporannya melalui aplikasi SMART. Dengan perangkat yang telah dimonitoring sebanyak 235 perangkat dengan 10 jenis perangkat prioritas termonitor, diantaranya Radio RIG, Wireless Access Point, Pemancar FM, Microwave Link (IDU/ODU), Handy Talkie, Radio POC, Set Top Box, Perangkat Low Power, OLT dan ONT.

Pencapaian target monitoring alat dan perangkat telekomunikasi sebesar 100% memberikan dampak nyata bagi masyarakat berupa jaminan keamanan dan kenyamanan dalam menikmati layanan digital di seluruh wilayah Bali. Dengan terverifikasinya 235 perangkat prioritas, masyarakat terlindungi dari risiko radiasi perangkat ilegal dan gangguan interferensi yang sering kali menyebabkan penurunan kualitas sinyal seluler maupun siaran televisi digital (STB). Keberhasilan ini memastikan bahwa ekosistem perangkat yang beredar di pasar, mulai dari *Wireless Access Point* hingga perangkat *Low Power*, telah memenuhi standar teknis nasional, sehingga masyarakat dapat bertransaksi dan berkomunikasi secara stabil tanpa kendala teknis. Selain itu, pengawasan yang menyasar hingga tingkat distributor memberikan rasa aman bagi konsumen dari kerugian material akibat pembelian perangkat yang tidak standar, yang pada akhirnya mempercepat pemerataan literasi digital dan penguatan ekonomi berbasis konektivitas di 10 Kabupaten/Kota.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Berikut adalah tabel komprehensif yang menyusun Hambatan beserta Solusi strategis yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi :

Tabel 8. Tabulasi Komprehensif Hambatan dan Solusi Tingkat Kepatuhan APT

Kategori	Hambatan	Solusi
Koordinasi	Resistensi Stakeholder: Pemilik toko atau distributor bersikap tidak kooperatif atau menutup diri karena takut akan sanksi hukum/penyitaan.	Pendekatan Persuasif & Edukatif: Mengedepankan pembinaan (soft approach) sebelum penindakan, serta memberikan stiker "Telah Di Monitor" sebagai bentuk apresiasi bagi yang patuh.
Operasional	Luas Wilayah Kerja: Tantangan geografis dalam menjangkau 10 Kabupaten/Kota di Bali dengan jumlah personel yang terbatas.	Metode Joint Monitoring: Mengintegrasikan pengawasan perangkat dengan observasi spektrum frekuensi (SMFR) dalam satu perjalanan dinas untuk efisiensi waktu dan biaya.

E. Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi Tahun 2025, dilakukan monitoring alat dan perangkat yang dimiliki oleh para stakeholder dengan 235 perangkat telah tersertifikasi secara 100%. Selain itu Balmon Denpasar meningkatkan standar Quality Control pada setiap kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi selain mengecek keberadaan perangkat, tetapi juga melakukan pengujian parameter teknis sederhana di tempat (sampling) dengan mengecek kesesuaian frekuensi yang digunakan untuk memastikan perangkat yang bersertifikat tetap beroperasi sesuai spesifikasinya.

F. Rekomendasi Capaian

Berdasarkan analisis capaian tahun 2025 yang sudah sangat baik (mencapai 100% dari target), berikut adalah beberapa rekomendasi strategis untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas pengawasan alat dan perangkat telekomunikasi di masa mendatang :

- Edukasi dan Literasi Publik

Dengan melakukan sosialisasi "Beli Perangkat Bersertifikat dan Menggunakan Perangkat Sesuai Sertifikat" kepada masyarakat luas di 10 Kabupaten/Kota tersebut. Jika kesadaran konsumen meningkat, tekanan terhadap distributor dan penjual untuk hanya menyediakan barang legal akan terbentuk secara alami, sehingga memudahkan tugas monitoring Balmon di masa depan.

- Peningkatan Jenis Perangkat Prioritas

Mengingat saat ini baru mencakup 62% jenis perangkat prioritas, direkomendasikan untuk memperluas cakupan pada 6 jenis perangkat sisa (seperti perangkat satelit atau maritim) agar pengawasan menjadi 100% komprehensif.

G. Efisiensi

Dalam melakukan kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi dapat dilakukan secara lebih efisien secara sumber daya manusia dan waktu. Efisiensi sumber daya manusia dan waktu serta anggaran dapat dicapai melalui penerapan metode kegiatan monitoring terintegrasi. Berikut adalah rincian efisiensinya:

1. Efisiensi Sumber Daya Manusia dan Waktu

Strategi penggabungan tugas (multi-tasking) pada satu delegasi tim menghasilkan penghematan jam kerja yang signifikan :

Metode Terintegrasi : Petugas menjalankan dua fungsi sekaligus (Monitoring Sertifikasi Alat Perangkat Telekomunikasi dan Observasi Spektrum Frekuensi) dalam satu rangkaian kunjungan. Hal ini mengeliminasi waktu tunggu dan waktu perjalanan yang biasanya terjadi jika kegiatan dilakukan secara terpisah.

Peningkatan Produktivitas : Tanpa menambah jumlah personel, jangkauan pengawasan berhasil mencakup seluruh wilayah kerja Balmon Denpasar. Durasi operasional di lapangan terpendek karena pengambilan data spektrum dan verifikasi perangkat dilakukan secara paralel di titik lokasi yang sama (seperti di lokasi penyelenggara siaran atau distributor).

Respon Cepat : Integrasi data memungkinkan validasi teknis perangkat terhadap gangguan frekuensi dilakukan seketika di lokasi, mempercepat proses penyusunan laporan hasil pemeriksaan.

2. Efisiensi Anggaran

Optimalisasi metode kerja secara langsung berdampak pada penghematan keuangan negara melalui:

Reduksi Biaya Perjalanan Dinas : Dengan menggabungkan dua agenda indikator kinerja dalam satu jadwal, biaya transportasi, uang harian, dan penginapan petugas dapat ditekan hingga 50% dibandingkan jika kegiatan dilakukan dalam dua perjalanan berbeda.

Optimalisasi Sarana Pendukung : Penggunaan kendaraan operasional dan alat ukur teknis menjadi lebih efisien karena dikerahkan untuk menyelesaikan dua target sekaligus. Hal ini mengurangi biaya pemeliharaan (maintenance) dan bahan bakar per satuan kegiatan.

Skalabilitas Ekonomi : Anggaran yang berhasil dihemat dari efisiensi ini dapat dialokasikan kembali untuk penguatan kualitas monitoring pada jenis perangkat prioritas lainnya atau peningkatan literasi digital bagi stakeholder di wilayah terpencil.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Melakukan monitoring untuk memastikan masyarakat mendapatkan layanan telekomunikasi dan siaran yang berkualitas, jernih, dan bebas interferensi sebagai hak publik.

2. Akuntabel

Melaksanakan pengawasan terhadap alat dan perangkat telekomunikasi secara transparan dan bertanggung jawab, serta memastikan tindak lanjut temuan pelanggaran mencapai target 100% sesuai regulasi.

3. Kompeten

Personel Balmon menggunakan keahlian teknisnya untuk mengidentifikasi legalitas sertifikasi berbagai jenis perangkat prioritas (seperti Radio RIG, OLT/ONT, hingga STB) secara akurat dan profesional.

4. **Harmonis**

Membangun komunikasi yang persuasif dan menghargai keberagaman saat mendatangi berbagai stakeholder, mulai dari penjual kecil hingga penyelenggara siaran besar di 10 Kabupaten/Kota.

5. **Loyal**

Menjaga integritas dan nama baik instansi (Kementerian Kominfo/Balmon) dengan menjalankan tugas pengawasan demi menjaga kedaulatan spektrum frekuensi radio nasional dari penggunaan ilegal.

6. **Adaptif**

Melakukan inovasi metode kerja dengan menggabungkan kegiatan monitoring perangkat bersamaan dengan observasi spektrum frekuensi guna mencapai efisiensi waktu dan sumber daya.

7. **Kolaboratif**

Mengupayakan sinergi dengan distributor, penjual, dan pengguna frekuensi dalam pertukaran informasi sertifikasi, meskipun menghadapi tantangan koordinasi di lapangan.

Gambar 8. Kegiatan Pemeriksaan Perangkat Telekomunikasi



IK-1.5 Persentase % Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT

A. Latar Belakang

Secara keseluruhan, Balmon Denpasar memiliki 8 stasiun monitor frekuensi radio yang terdiri dari 3 Stasiun Monitor Tetap diantaranya terdapat di Wilayah Bangli, Bajera, dan Kuta. Selanjutnya, terdapat 5 Stasiun Transportable yang berlokasi di wilayah Buleleng, Jembrana, Pucaksari, Gobleg, dan Tajun. Stasiun monitor ini tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali. Selain itu, terdapat pula stasiun monitoring bergerak/mobile sebanyak 2 perangkat. Stasiun monitor bergerak tersebut terdiri dari Mon DF01 (Land Rover) dan Mon DF02 (Hilux).

Stasiun Monitor Frekuensi Radio (SMFR) adalah salah satu sarana utama yang digunakan untuk memantau dan mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio di Provinsi Bali. Keberadaan stasiun monitor ini menjadi sangat penting, mengingat padatnya pengguna yang ada. Oleh karena itu, terdapat perjanjian tingkat layanan (Service Level Agreement) yang harus dipenuhi tiap bulannya untuk memastikan stasiun monitor selalu berada dalam keadaan yang layak dan beroperasi dengan optimal. Tim Pemeliharaan Sarana Prasarana Monitoring dan Pelayanan selalu memberikan dukungan penuh dalam hal pemeliharaan perangkat SMFR yang dioperasikan oleh Balmon Denpasar. Sebagai suatu sarana prasarana monitoring yang krusial, kendala yang ada pada SMFR memerlukan pemeliharaan maupun perbaikan perangkat dalam kurun waktu yang relatif cepat agar perangkat dapat selalu mendukung tugas dan fungsi dari Balmon Denpasar.

B. Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar telah melaksanakan 24 kegiatan inspeksi stasiun monitor frekuensi radio yang bertujuan untuk menjaga operasional dan fungsinya sesuai dengan perjanjian tingkat layanan (**Service Level Agreement**). Service Level Agreement (SLA) ini dihitung dari setiap stasiun monitor dengan rumus berikut :

$$\% \text{ SLA Tiap Stasiun} = \left\{ \frac{\sum \text{Jumlah Perangkat Kondisi Baik}}{\sum \text{Jumlah Total Perangkat Pada Stasiun}} \right\} \times 100\%$$

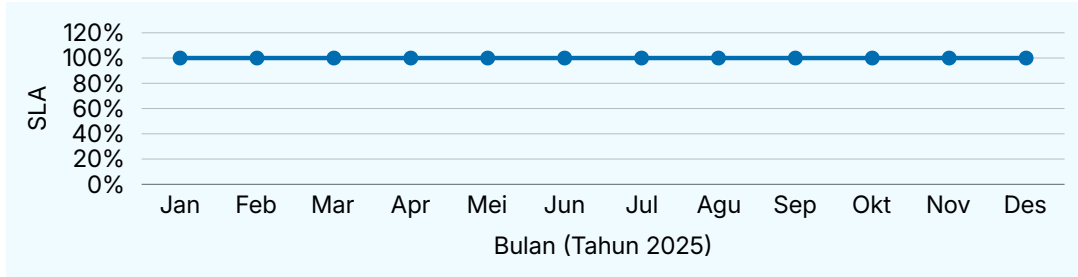
Bergerak dari besaran SLA tiap stasiun per bulannya di Balmon Denpasar, keseluruhan capaian SLA tiap bulannya kemudian dirata-ratakan untuk mendapatkan besar total SLA dari SMFR Balmon Denpasar. Perhitungan besarnya rata-rata Service Level Agreement (SLA) pada seluruh stasiun monitor menggunakan rumus sebagaimana berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \left\{ \frac{\sum \text{SLA Stasiun Monitor Tetap/Transportable}}{\sum \text{Stasiun Monitor Tetap/Transportable}} \right\} + \left\{ \frac{\sum \text{SLA Stasiun Monitor Bergerak}}{\sum \text{Stasiun Monitor Bergerak}} \right\} \times 100\%$$

Berikut adalah rincian dari SLA setiap stasiun monitor yang ada di Balmon Denpasar perbulannya :

a. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Bangli

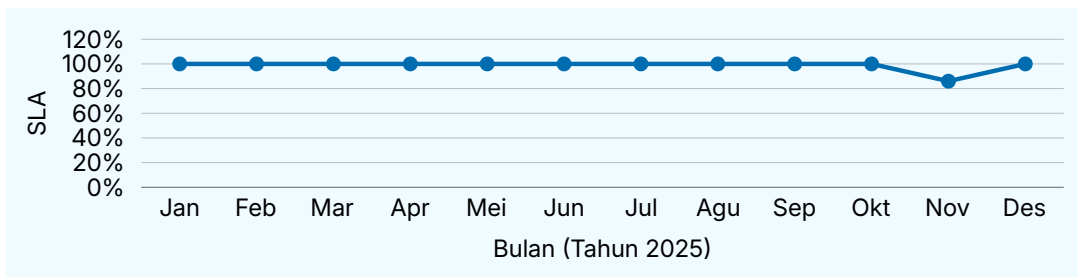
Grafik 18. *Persentase Service Level Agreement Site Bangli Sepanjang Tahun 2025*



Sepanjang tahun 2025, kondisi tingkat layanan perangkat di stasiun monitor frekuensi radio yang ada di daerah Bangli tetap stabil 100% menandakan seluruh perangkat beroperasi optimal sepanjang tahun.

b. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Bajera

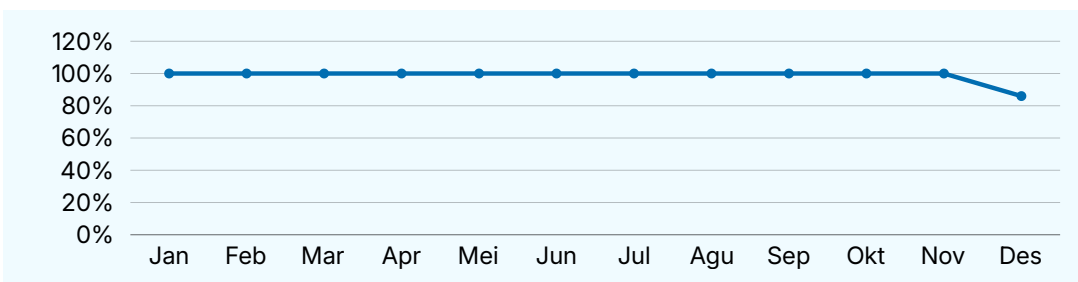
Grafik 19. *Persentase Service Level Agreement Site Bajera Sepanjang Tahun 2025*



Stasiun Monitor spektrum frekuensi radio di wilayah Bajera memiliki tingkat layanan yang cukup stabil sepanjang tahun 2025. Pada bulan November, tingkat layanan mengalami penurunan menjadi 86%. Hal ini disebabkan oleh kerusakan pada CPU yang kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan pada CPU tersebut sehingga pada bulan Desember, tingkat layanannya telah kembali menjadi 100%.

c. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Kuta

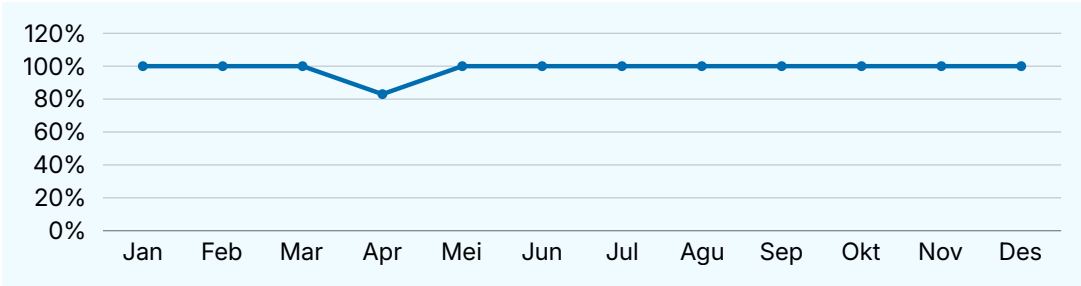
Grafik 20. *Persentase Service Level Agreement Site Kuta Sepanjang Tahun 2025*



Tingkat layanan pada stasiun monitor frekuensi radio wilayah Kuta menunjukkan persentase yang cukup stabil 100% dari bulan Januari hingga November Tahun 2025. Pada akhir tahun 2025, tingkat layanan menurun menjadi 86% dikarenakan adanya pekerjaan dismantle perangkat yang disebabkan oleh permasalahan kondisi tower yang tidak layak di Stasiun Kuta yang dikhawatirkan akan membahayakan perangkat monitoring yang ada.

d. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Buleleng

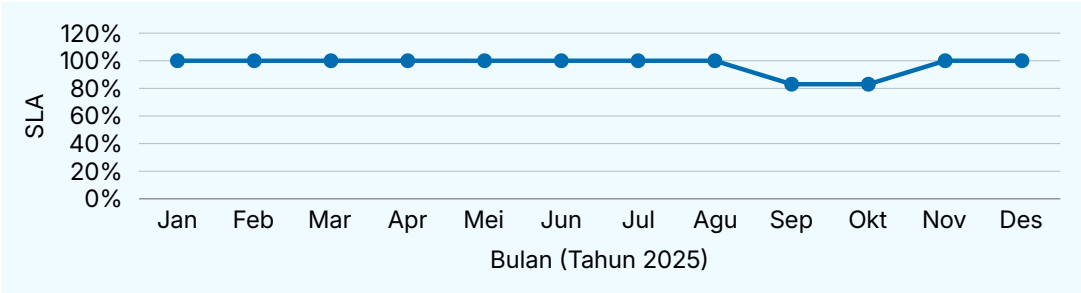
Grafik 21. Persentase Service Level Agreement Site Buleleng Sepanjang Tahun 2025



Sepanjang tahun 2025, stasiun monitor frekuensi radio di daerah Buleleng menunjukkan tingkat layanan yang cukup stabil dengan adanya sedikit penurunan tingkat layanan pada bulan April menjadi 83%. Penurunan tingkat layanan ini disebabkan oleh permasalahan pada All Band Receiver pada stasiun transportable ini. Akan tetapi permasalahan telah berhasil ditangani dan pada sisa tahun 2025, tingkat layanan dari stasiun Buleleng stabil 100%.

e. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Gilimanuk

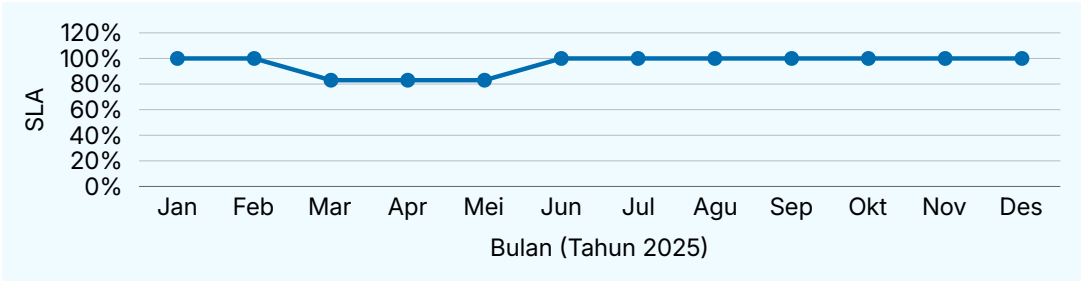
Grafik 22. Persentase Service Level Agreement Site Gilimanuk Sepanjang Tahun 2025



Terkait stasiun monitor frekuensi radio di wilayah Gilimanuk, seluruh perangkat beroperasi dengan baik sepanjang tahun dengan tingkat layanan 100% kecuali pada bulan September dan Oktober yang disebabkan oleh adanya permasalahan pada perangkat All Band Receiver. Permasalahan tersebut berhasil diselesaikan pada bulan Oktober 2025 dan telah dapat digunakan secara normal pada bulan berikutnya.

f. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Puncaksari

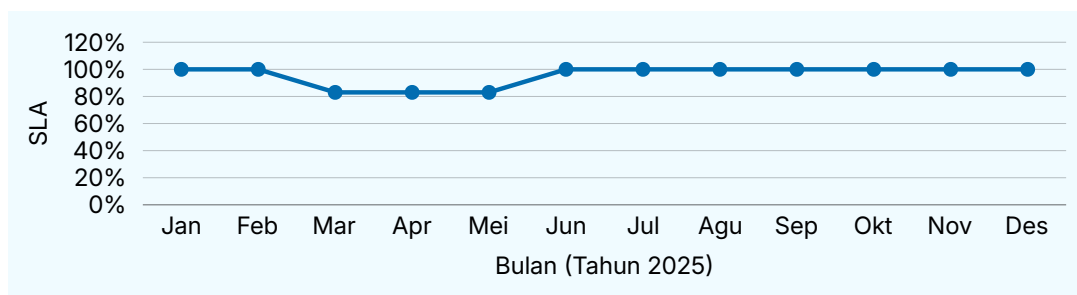
Grafik 23. Persentase Service Level Agreement Site Puncaksari Sepanjang Tahun 2025



Pada stasiun monitor frekuensi radio di wilayah puncaksari, terdapat penurunan tingkat layanan pada bulan Maret hingga Mei 2025 yakni pada angka 83% yang disebabkan oleh perangkat All Band Receiver. Permasalahan ini berhasil diselesaikan dan telah dapat digunakan pada bulan berikutnya hingga sepanjang tahun 2025.

g. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Tajun

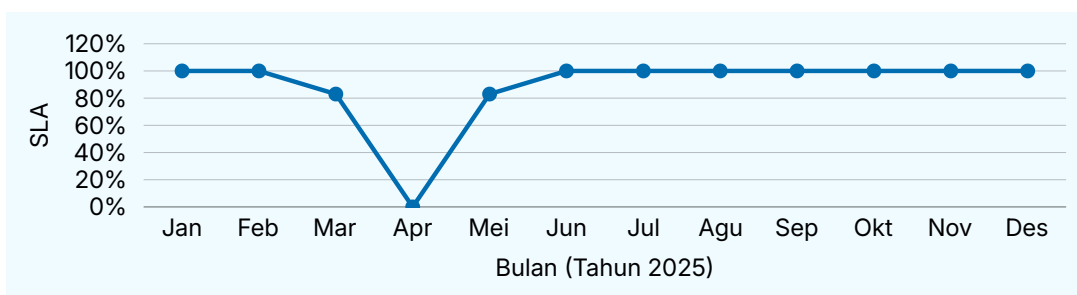
Grafik 24. Persentase Service Level Agreement Site Tajun Sepanjang Tahun 2025



Sepanjang tahun 2025, tingkat layanan stasiun monitor frekuensi radio pada wilayah tajun sempat mengalami penurunan pada bulan Maret - Mei tahun 2025 yang disebabkan oleh permasalahan pada All Band Receiver dari stasiun transportable ini. Pada bulan-bulan lainnya tingkat layanan perangkat adalah optimal 100%.

h. Stasiun Monitor Frekuensi Radio Gobleg

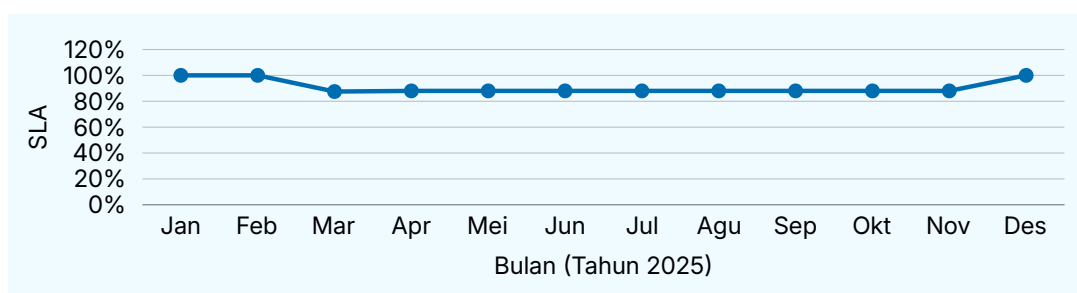
Grafik 25. Persentase Service Level Agreement Site Gobleg Sepanjang Tahun 2025



Mengenai Stasiun Monitor Frekuensi Radio Wilayah Gobleg, terdapat penurunan tingkat layanan yang signifikan pada bulan April. Hal ini disebabkan oleh kerusakan perangkat pada stasiun transportable Gobleg dikarenakan kondisi perangkat yang tersambar petir. Upaya pemeliharaan masih dilangsungkan untuk memulihkan kondisi perangkat. Hingga akhir tahun 2025, perangkat utama pada stasiun gobleg belum sepenuhnya pulih dan masih memerlukan perbaikan.

i. Stasiun Monitor Mobile DF1 Land Rover

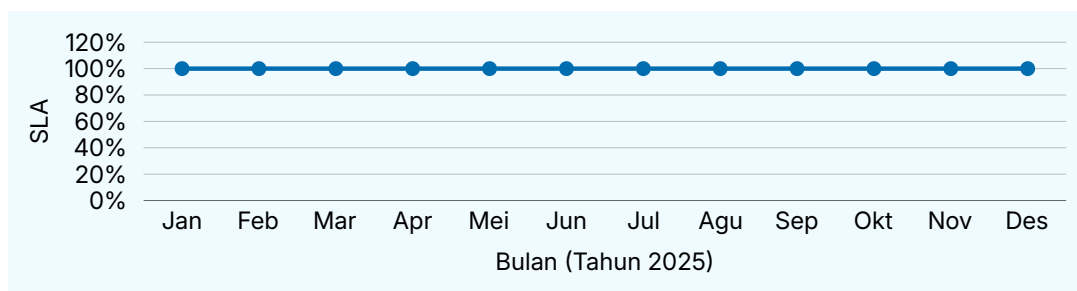
Grafik 26. % Service Level Agreement Stasiun Mobile DF01 Land Rover Tahun 2025



Terdapat pula stasiun monitor bergerak yang salah satunya adalah Mobile DF Land Rover, dari bulan Februari-November 2025, stasiun ini mengalami permasalahan pada Radio DDF 205 yakni software Argus yang tidak dapat dioperasikan. Permasalahan ini kemudian berhasil diselesaikan dengan pemeliharaan pada bulan November 2025 sehingga dapat digunakan kembali pada bulan Desember 2025.

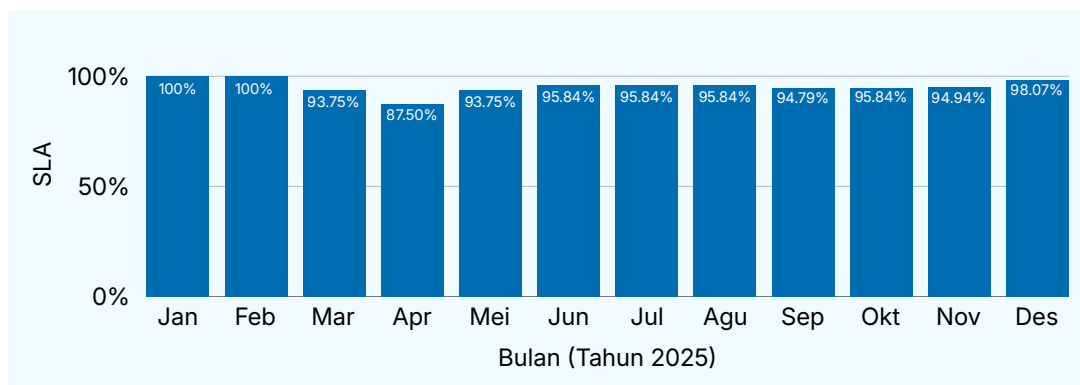
j. Stasiun Monitor Mobile DF2 Hilux

Grafik 27. % Service Level Agreement Stasiun Mobile Mon DF02 Hilux Tahun 2025



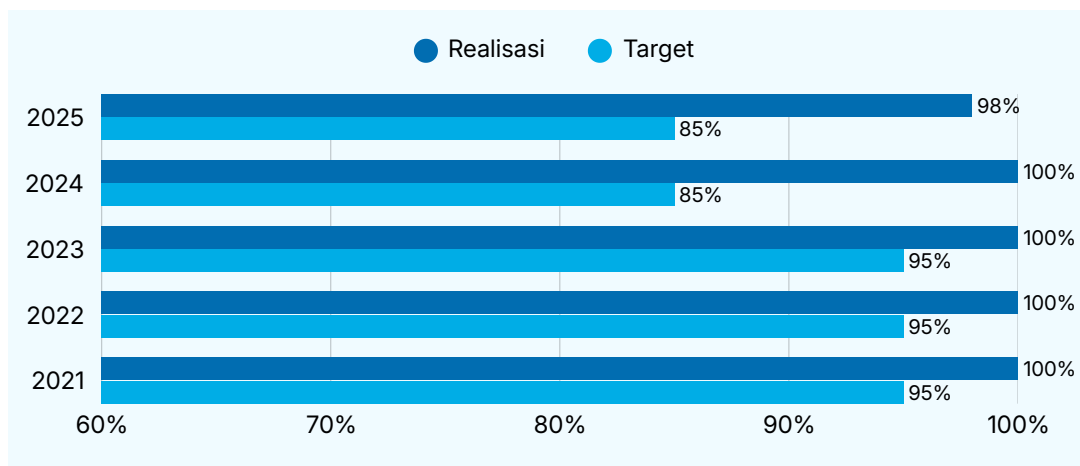
Sepanjang tahun 2025, stasiun monitoring mobile/bergerak DF2 yakni mobil hilux memiliki tingkat layanan yang stabil 100% yang menunjukkan kinerja perangkat optimal tiap bulan sepanjang tahunnya. Seluruh tingkat layanan (SLA) tiap stasiun monitor di Balmon Denpasar selama tahun 2025 kemudian dirata-ratakan dengan hasil SLA perbulannya sebagai berikut:

Grafik 28. % Service Level Agreement Stasiun Monitor Balmon Denpasar Tahun 2025



Adapun tren capaian dari SLA Balmon Denpasar selama 5 tahun kebelakang dapat divisualisasikan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 29. Perbandingan Capaian SLA Balmon Denpasar 5 Tahun Terakhir



Capaian dari tahun 2025 tidak dapat mencapai nilai 100% dikarenakan kerusakan pada perangkat utama Stasiun Gobleg yang terkena sambaran petir dan masih dalam proses perbaikan. Akan tetapi capaian tahun 2025 tetap melampaui dari target SLA yang ditetapkan yakni pada angka 85%.

C. Analisa Capaian Kinerja

Dalam mencapai kinerja mengenai Persentase Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT, Balmon Denpasar melakukan pemeliharaan dan perbaikan untuk memastikan seluruh perangkat monitoring pada stasiun monitor bekerja dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari capaian SLA dari setiap stasiun monitor. Pada tahun 2025, target tingkat layanan (SLA) dari stasiun monitor di Balmon Denpasar adalah sebesar 85%. Target ini kemudian menjadi acuan minimal dari tingkat layanan mengenai kinerja perangkat monitoring. Adapun pada tahun 2025, capaian SLA adalah sebesar 98.07%, angka ini melampaui dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Keberhasilan pencapaian target SLA ini disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang secara rutin dilaksanakan oleh tim pemeliharaan Balmon Denpasar pada tiap stasiun monitornya. Berikut adalah riwayat/histori pemeliharaan dan perbaikan SMFR selama tahun 2025 :

Tabel 9 . Riwayat Pemeliharaan dan Perbaikan SMFR Tahun 2025

No	Tanggal	Nama Stasiun	Nama Perangkat	Gejala Kerusakan	Tindakan
1	08-Jan-2025	Kuta	PC Fix Station	Komputer Kurang Responsif	Dilakukan partisi pada Disk Management
2	13-Feb-2025	Bajera	Ruangan perangkat	Kerusakan pada plafon ruangan perangkat	Melaporkan dengan membuat Nota Dinas ke PT. Pos Properti
3	14-Feb-2025	Gilimanuk	DVR CCTV	Blank	Restart pada catu daya
4	29-Apr-2025	Kuta	Ruangan Perangkat	1. Outdoor AC perlu diservis	Melakukan servis outdoor AC
				2. Ruangan perangkat perlu diperbaiki kerusakannya	Membuat nota dinas ke PT. Pos Properti untuk melakukan perbaikan
5	30-Apr-2025	Bajera	Antena HK309	Tidak menampilkan frekuensi ketika mode Pscan	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
6	01-May-2025	Mobil DF01 Land Rover	DDF 205	Argus tidak dapat diakses	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
7	06-May-2025	Gobleg	CCTV, GPS, & perangkat utama	Kerusakan akibat sambaran petir	Dilakukan pengecekan dan perbaikan oleh tim Rohde & Schwarz

No	Tanggal	Nama Stasiun	Nama Perangkat	Gejala Kerusakan	Tindakan
8	03-Jun-2025	Gobleg	Grounding penangkal petir	Nilai grounding naik >5 Ohm	Perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut
9	04-Jun-2025	Buleleng	Mikrotik	VPN tidak bisa terhubung	Dibuatkan jalur VPN ulang
10	15-Jul-2025	Kuta	Tower Antena	Tower antena di site Kuta mengalami kerusakan	Melakukan pengambilan dokumentasi dan melaporkan kepada ketua Tim Kerja
11	16-Jul2025	Bajera	Antena HK309	Tidak menampilkan frekuensi ketika mode PScan	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
12	17-Jul-2025	Mobil DF01 Land Rover	DDF 205	Argus tidak dapat diakses	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
13	18-Jul-2025	Gobleg	Grounding penangkal petir	Nilai grounding naik >5 Ohm	Perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut
14	14-Aug-2025	Mobil DF01 Land Rover	DDF 205	Argus tidak dapat diakses	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
15	15-Aug-2025	Buleleng	Kipas di Atas Panel	Terdengar bunyi ketika berputar	Dibersihkan dan dipasang kembali
16	27-Aug-2025	Gobleg	Perangkat UMS400 dan Perangkat Pendukung	Kerusakan akibat sambaran petir	Pemasangan kembali
17	14-Oct-2025	Mobil DF01 Land Rover	DDF 205	Argus tidak dapat diakses	Melakukan troubleshooting dan analisa lebih lanjut
18	15-Oct-2025	Gobleg	Antena HE600 dan HE010E	Rusak terkena petir	Masih dalam perbaikan oleh penyedia
19	04-Nov-2025	Kuta	Tower Antena	Tower antena di site Kuta mengalami kerusakan	Perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut

No	Tanggal	Nama Stasiun	Nama Perangkat	Gejala Kerusakan	Tindakan
20	05-Nov-2025	Bajera	CPU	Kerusakan CPU	Dilakukan pengecekan dan perbaikan lebih lanjut
21	06-Nov-2025	Mobil DF02 Hilux	Kabel UTP dari ESMD ke laptop	Kerusakan Kabel UTP dari ESMD ke laptop	Telah dilakukan penggantian kabel UTP
22	07-Nov-2025	Pucaksari	Kabel data dari mikrotik ke Mini PC	Kerusakan kabel UTP	Telah dilakukan penggantian kabel UTP
23	25-Nov-2025	Kuta	Tower antena	Tower antena di site Kuta mengalami kerusakan	Dilakukan dismantle perangkat
24	26-Nov-2025	Bajera	Antenna HK309	Kerusakan Antena HK309	Dilakukan pengecekan dan perbaikan lebih lanjut

Ketersediaan dan keandalan peralatan SMFR, baik stasiun bergerak dan stasiun tetap serta transportable menjadi komitmen Balmon Denpasar dalam menciptakan sistem perawatan dan pemeliharaan yang terintegrasi dan terencana sehingga masalah akibat kerusakan peralatan dapat diketahui lebih dini dan diselesaikan dengan lebih optimal. Pemeliharaan SMFR sepanjang tahun 2025 bertujuan untuk senantiasa menjaga perangkat beroperasi optimal. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan kebutuhan dari tiap stasiun sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi efisien, efektif, dan tepat sasaran.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Tersebar nya letak dari seluruh stasiun monitoring di Provinsi Bali cukup menjadi hambatan dalam menjaga kinerja perangkat karena diperlukan mobilisasi tim pemeliharaan ke site terkait yang cukup memakan waktu. Akan tetapi kendala ini dapat dimitigasi dengan menyelesaikan beberapa kendala secara jarak jauh (remote) untuk kendala yang memungkinkan. Apabila permasalahan tidak dapat diselesaikan secara jarak jauh, maka tetap diperlukan inspeksi fisik dari stasiun monitor. Dalam hal ini, tim pemeliharaan berusaha untuk melakukan perbaikan secara internal on site sehingga kendala dapat cepat teratasi.

E. Tindak Lanjut

Dalam menjaga fungsi dan kinerja perangkat monitoring, diperlukan sebuah rencana aksi pemeliharaan yang komprehensif untuk memastikan seluruh kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan dari setiap stasiun. Sepanjang tahun 2025, rencana aksi pemeliharaan yang dibuat pada awal tahun telah dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan tingkat layanan perangkat yang stabil dalam menunjang kegiatan monitoring di Balmon Denpasar.

F. Rekomendasi Capaian

Selama tahun 2025, tingkat layanan yang dicapai oleh Balmon Denpasar sudah cukup stabil. Akan tetapi, masih ada tindakan yang dapat diambil untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Adapun tindak lanjut yang dapat direkomendasikan adalah untuk membagi jenis pemeliharaan menjadi pemeliharaan preventif dan pemeliharaan korektif. Pembagian ini akan memfokuskan pemeliharaan yang dilaksanakan. Pemeliharaan preventif akan berfokus pada maintenance rutin dari setiap stasiun monitor, hal ini dapat dilakukan dengan memantau kinerja perangkat setiap harinya secara remote dan memastikan seluruh perangkat dapat beroperasi dengan baik. Hasil dari pemantauan ini kemudian dapat dicatat dan direkapitulasi untuk melihat histori kinerja perangkat. Sedangkan pemeliharaan korektif akan berfokus pada perbaikan perangkat yang mengalami kerusakan. Sumber kerusakan perangkat ini dapat diidentifikasi dari kegiatan pemeliharaan preventif yang dilakukan setiap harinya, sehingga kegiatan pemeliharaan korektif ini nantinya akan menjadi lebih tepat sasaran.

G. Efisiensi

Dalam menjaga kinerja perangkat monitoring, diperlukan sumber daya pendukung untuk menjamin kelancaran kegiatan pemeliharaan dan perbaikan. Penggunaan sumber daya ini harus secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang terbaik. Adapun bentuk efisiensi sumber daya yang dilakukan selama menjaga kinerja perangkat monitoring pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi Sumber Daya Manusia dan Waktu

Umumnya, kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitoring tentunya memerlukan sumber daya yang kompeten. Dalam hal ini, Balmon Denpasar memprioritaskan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan untuk dilaksanakan dengan tim internal pemeliharaan. Hal ini berkontribusi dalam penghematan sumber daya manusia dan waktu karena kegiatan pemeliharaan tidak selalu memerlukan bantuan dari pihak eksternal. Selain itu, untuk kendala-kendala yang bisa ditangani secara jarak jauh (remote) diselesaikan dengan cara mengakses site secara remote untuk mengatasi permasalahannya sehingga penyelesaian masalah dapat lebih cepat dan efektif.

2. Efisiensi Anggaran

Anggaran kegiatan yang telah digunakan untuk menjaga kinerja perangkat monitoring mengacu pada ketentuan instansi dan telah diserap maksimal untuk memastikan kegiatan yang dijalankan tetap bersifat efektif untuk mencapai target kinerja dan efisien terhadap pemanfaatan anggaran.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Bentuk berorientasi pelayanan dalam kegiatan memastikan kinerja perangkat monitoring ada pada kegiatan pemeliharaan yang didasarkan untuk memastikan layanan stasiun monitoring dapat digunakan secara optimal untuk memantau penggunaan frekuensi radio di wilayah Bali.

2. Akuntabel

Akuntabilitas adalah sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dapat tergambarkan dari perbaikan perangkat yang dilakukan secara tepat dan cepat sehingga perjanjian tingkat layanan dapat terpenuhi.

3. Kompeten

Untuk menjaga kinerja perangkat monitoring, diperlukan pengetahuan mengenai setiap perangkat monitoring di Balmon Denpasar serta keterampilan untuk melakukan perbaikan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan sikap kompeten yang diperlukan dalam mencapai capaian kinerja ini.

4. Harmonis

Sikap harmonis dalam menjaga kinerja perangkat monitoring dapat terlihat dari seluruh pegawai Balmon Denpasar yang senantiasa bekerjasama dalam harmoni untuk mengidentifikasi dan mengembalikan kinerja perangkat yang memerlukan pemeliharaan.

5. Loyal

Loyalitas adalah sikap setia kepada instansi dan negara. Dengan melakukan pemeliharaan perangkat monitoring demi menjaga fungsi kinerjanya, sudah menunjukkan sikap loyal terutama dalam menjaga perangkat yang merupakan bagian dari barang milik negara.

6. Adaptif

Sikap adaptif telah dicerminkan dalam menjaga fungsi kinerja perangkat monitoring, karena diperlukan adaptasi terhadap teknologi-teknologi baru perangkat untuk melakukan pemeliharaan dari perangkat tersebut.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah sikap mampu bekerjasama dalam tim. Usaha menjaga kinerja perangkat tidak dapat dilakukan semata oleh satu orang saja, diperlukan kerjasama seluruh tim untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitoring.

Gambar 9. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Stasiun Monitor Gilimanuk



IK-1.6 Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif

A. Latar Belakang

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara illegal berpotensi menimbulkan gangguan atau harmful interference pada penyelenggara komunikasi resmi yang telah berizin serta beresiko mengganggu keamanan dan menimbulkan kerugian ekonomi akibat penggunaan perangkat komunikasi illegal dan belum tersertifikasi. Dari hasil pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio serta alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Bali, seringkali masih ditemukan penggunaan spektrum frekuensi radio ilegal pada Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, Dinas Amatir, Dinas Maritim, dan Dinas Siaran.

Untuk itu Balmon Denpasar senantiasa melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, dan pada akhirnya melaksanakan operasi penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio ilegal dan yang tidak sesuai ketentuan teknis perangkat.

B. Data Capaian Kinerja

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara ilegal bukan sekadar pelanggaran teknis, melainkan ancaman nyata yang menimbulkan gangguan merugikan (harmful interference) terhadap penyelenggara komunikasi resmi berizin. Praktik ini berisiko tinggi mengganggu stabilitas keamanan negara serta memicu kerugian ekonomi akibat peredaran perangkat komunikasi ilegal yang belum tersertifikasi. Berdasarkan data pengawasan dan monitoring di wilayah Bali, pelanggaran spektrum frekuensi radio masih marak ditemui pada berbagai lini, mulai dari Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, Dinas Amatir, Dinas Maritim, hingga Dinas Siaran. Menanggapi fenomena ini, Balmon Denpasar kini mempertegas fungsi pengendalian melalui implementasi Sanksi Denda Administratif.

Penanganan sanksi ini merupakan tindak lanjut tegas terhadap hasil temuan operasi penertiban di lapangan. Dengan mengedepankan aspek kepatuhan hukum, Balmon Denpasar memastikan bahwa setiap penggunaan spektrum yang tidak sesuai izin atau perangkat yang tidak memenuhi ketentuan teknis akan dikenakan sanksi finansial sesuai regulasi yang berlaku. Langkah ini diambil untuk menciptakan efek jera sekaligus menjamin ketertiban serta keadilan bagi pengguna frekuensi yang telah patuh membayar PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Pada tahun 2025 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif dengan target 80%. Sepanjang tahun 2025 Balmon Denpasar telah melaksanakan Penanganan Sanksi Denda Administratif sebanyak 14 pengguna frekuensi ilegal dengan total tagihan denda sebesar Rp 19.912.200,00.

Formula perhitungan capaian kinerja penanganan sanksi denda administratif sebagai berikut:

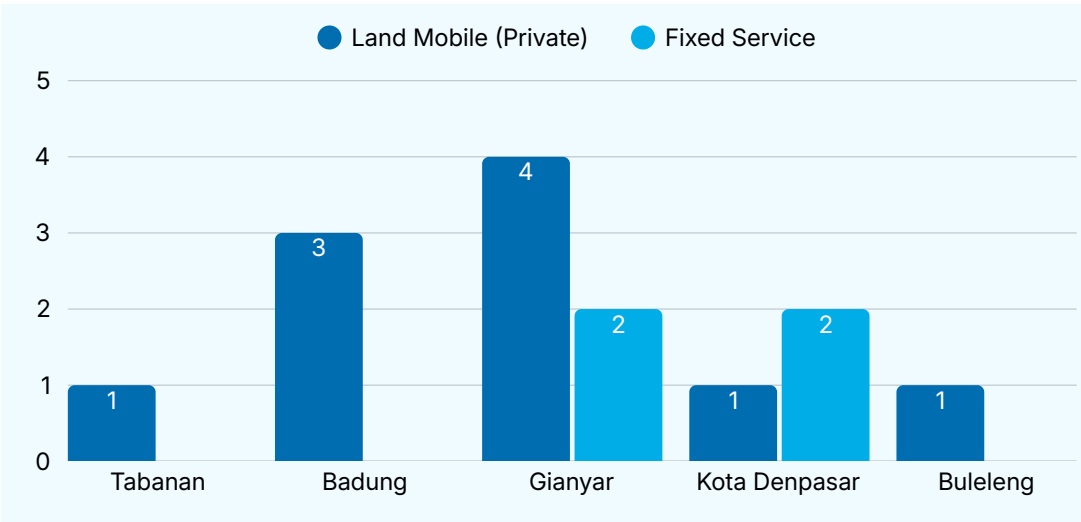
$$\frac{\sum \text{Inv.Denda Yang Terbayar} + (\text{Bobot} \times \text{Tindak Lanjut Inv.Denda Belum Terbayar}) + \text{Inv.Baru Belum Jatuh Tempo}}{\sum \text{Inv.Denda Administratif}} \times 100\%$$

Sesuai dengan proses bisnis, yang menjadi target penanganan sanksi denda administratif adalah dari hasil identifikasi pada kegiatan Observasi Monitoring, Pengukuran Parameter Teknis Televisi dan Radio Siaran, dan Pemeriksaan Stasiun Radio serta Penanganan Gangguan dimana terdapat pengguna ilegal maupun tidak sesuai izin. Pada tahun 2025, telah ditemukan pelanggaran frekuensi radio Tanpa ISR/Ilegal (termasuk ISR Kadaluarsa), off air, dan tidak sesuai parameter teknis yang berimplikasi pada pengenaan sanksi denda administratif dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10 . Pelanggaran Frekuensi Radio Tanpa ISR

NO	KABUPATEN/KOTA	LAND MOBILE (PRIVATE)	FIXED SERVICE
1	TABANAN	1	-
2	BADUNG	3	-
3	GIANJAR	4	2
4	KOTA DENPASAR	1	2
5	BULELENG	1	-
6	JEMBRANA	-	-
7	BANGLI	-	-
8	KLUNGKUNG	-	-
9	KARANGASEM	-	-

Grafik 30. Jumlah Pelanggaran SFR Per Kabupaten/Kota Tahun 2025

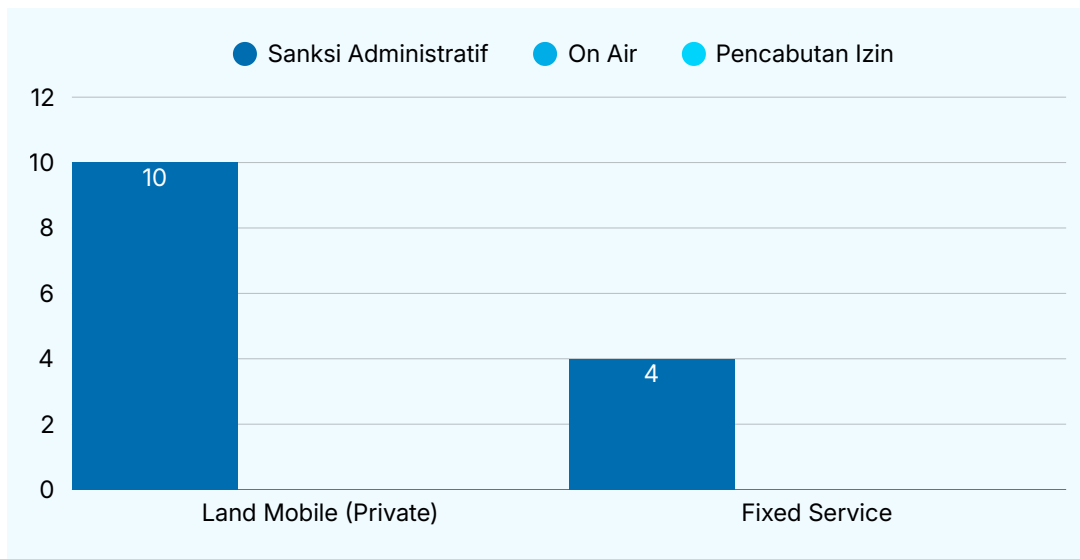


Tabel 11. Tabulasi Pelanggaran dan Status Gangguan

NO	DINAS	PELANGGARAN				STATUS		
		KADALUARSA	ILEGAL	TIDAK SESUAI ISR	OFF AIR	SANKSI ADMINISTRATIF	ON AIR	PENCABUTAN IZIN
1	BROADCAST	-	-	-	-	-	-	-
2	LAND MOBILE (PRIVATE)	-	10	-	-	10	-	-
3	FIXED SERVICE	-	4	-	-	4	-	-
		-	14	-	-	14	-	-
Jumlah		14				14		

Pada kegiatan penanganan sanksi ditemukan pelanggaran dinas broadcast yang tidak melakukan pancaran siaran radio, sehingga diperingati untuk segera melakukan pancaran siaran kecuali terhadap yang telah dilakukan pencabutan izin. Selain itu, terhadap dinas lainnya dilakukan penegakan hukum terhadap temuan pelanggaran yakni sanksi administratif berupa teguran tertulis, penghentian, denda administratif, dan atau pengamanan perangkat secara kumulatif bersamaan.

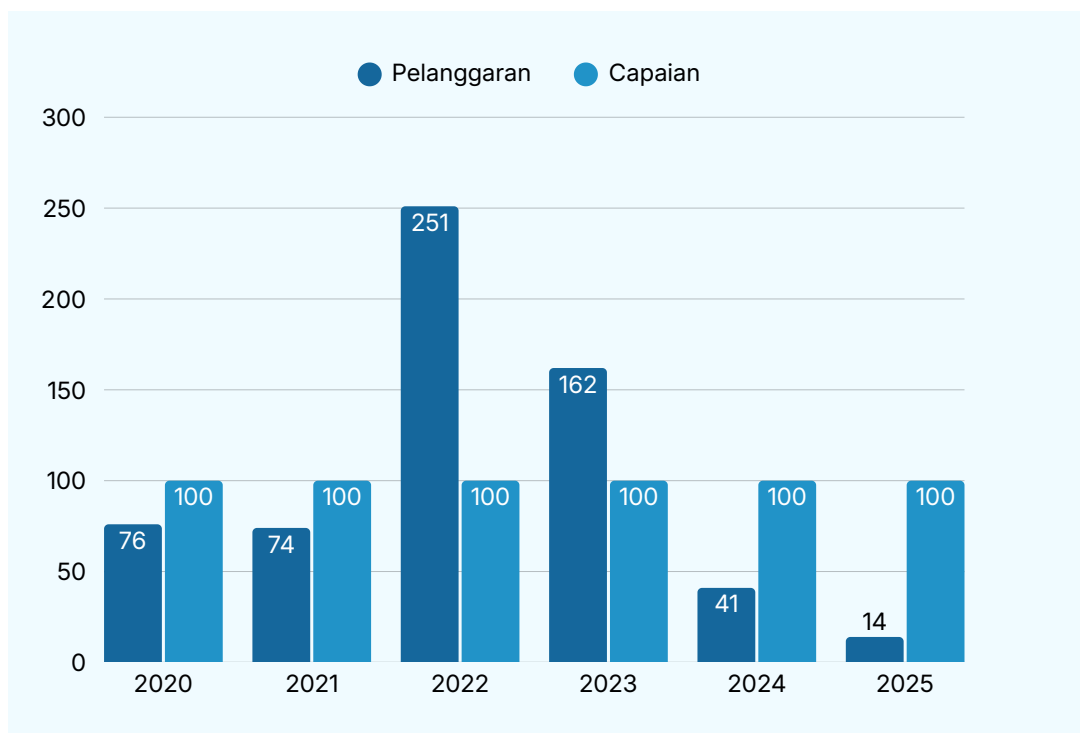
Grafik 31. Jumlah Tindak Lanjut Hasil Penertiban SFR



Setelah dilakukan proses pengenalan sanksi kemudian dilakukan koordinasi terhadap pengguna untuk melakukan kewajiban membayar denda administratif kepada Negara sesuai jenis pelanggaran dan selanjutnya agar dapat melengkapi administrasi dalam rangka memenuhi proses perizinan kemudian dapat dilanjutkan dengan tindakan pengembalian perangkat yang dilakukan pengamanan. Jadi capaian kinerja penanganan sanksi denda administratif SFR tahun 2025 sebesar 100% (60% dari keseluruhan).

Penanganan sanksi denda administratif Alat atau Perangkat Telekomunikasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penanganan sanksi SFR. Penanganan sanksi Alat atau Perangkat Telekomunikasi dilakukan terhadap pengguna pita frekuensi radio 2.4 GHz dan 5 GHz (broadband wireless access). Temuan pelanggaran berupa penggunaan alat/perangkat bersertifikat yang tidak sesuai standar teknis yang dikenakan sanksi finansial. Tidak berbeda dengan penanganan sanksi SFR, terhadap temuan pelanggaran alat dan/atau perangkat telekomunikasi diterapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis, penghentian, denda administratif, dan atau pengamanan perangkat secara kumulatif bersamaan. Jadi capaian kinerja penanganan sanksi denda administratif alat dan/atau perangkat telekomunikasi tahun 2025 sebesar 100% (40% dari keseluruhan). Sehingga total keseluruhan capaian kinerja penanganan sanksi denda administratif sebesar 100%. Perbandingan pelanggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025, ditunjukkan pada grafik berikut :

Grafik 32. Pelanggaran Tertangani Tahun 2020 s.d 2025



Adanya penurunan jumlah pelanggaran diakibatkan upaya bersama dengan berbagai pihak baik dalam konteks pencegahan timbulnya pelanggaran seperti sosialisasi maupun peningkatan legalitas serta pemberian saran teknis terhadap pengguna.

C. Analisa Capaian Kinerja

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) di wilayah Bali bukan lagi sekadar urusan teknis, melainkan pilar stabilitas keamanan dan ekonomi. Balmon Denpasar memandang serius ancaman harmful interference (gangguan merugikan) yang disebabkan oleh penggunaan frekuensi ilegal. Praktik tanpa izin ini tidak hanya mengganggu penyelenggara komunikasi resmi, tetapi juga berisiko tinggi terhadap keamanan negara serta merugikan negara dari sisi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Oleh karena itu, di tahun 2025, Balmon Denpasar mempertegas fungsi pengendaliannya melalui implementasi sanksi denda administratif yang tegas dan terukur.

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi ini ditentukan oleh beberapa faktor :

- a. Peraturan dan kebijakan yang jelas;
- b. Ketersediaan sumber daya yang memadai mulai dari kualitas SDM, perangkat, serta anggaran;
- c. Sanksi hukum yang tegas terhadap pelanggaran penggunaan SFR ilegal;
- d. Melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

Tahun 2025 menjadi tonggak keberhasilan bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar dalam menegakkan hukum di udara. Dari target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan sebesar 80%, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar secara impresif berhasil mencapai realisasi 100%. Capaian paripurna ini merupakan akumulasi dari penanganan sanksi denda administratif Spektrum Frekuensi Radio (bobot 60%) dan sanksi alat / perangkat telekomunikasi (bobot 40%). Sepanjang tahun, tercatat sebanyak 14 pengguna frekuensi ilegal telah diproses dengan total tagihan denda mencapai Rp. 19.912.200,00.

Berdasarkan data operasional, wilayah Kabupaten Gianyar dan Kota Denpasar menjadi titik fokus pelanggaran tertinggi, dengan total kumulatif 9 pelanggaran. Hal ini mencerminkan dinamika penggunaan frekuensi yang tinggi di pusat pariwisata dan bisnis. Dari sisi klasifikasi dinas, pelanggaran didominasi oleh Dinas Land Mobile (Private) sebanyak 10 kasus, diikuti oleh Fixed Service sebanyak 4 kasus. Menariknya, pada sektor Broadcast, ditemukan beberapa stasiun yang off-air, yang kemudian ditindaklanjuti dengan peringatan untuk segera melakukan pancaran atau menghadapi pencabutan izin.

Strategi yang diterapkan tidak hanya terpaku pada denda finansial. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menjalankan prosedur penegakan hukum secara kumulatif, mulai dari teguran tertulis, penghentian operasional, hingga pengamanan perangkat secara fisik. Langkah pengamanan perangkat ini terbukti menjadi instrumen yang sangat efektif untuk mendorong kepatuhan; pengguna ilegal diwajibkan melunasi denda dan melengkapi administrasi perizinan sebelum perangkat mereka dapat dikembalikan. Khusus untuk perangkat telekomunikasi, pengawasan ketat dilakukan pada pita frekuensi 2.4 GHz dan 5 GHz (BWA) untuk memastikan seluruh alat yang beredar telah memenuhi standar teknis dan tersertifikasi.

Meskipun pengawasan dilakukan secara intensif, laporan menunjukkan tren penurunan jumlah pelanggaran jika dibandingkan dengan periode 2020-2024. Penurunan ini merupakan buah dari upaya kolaboratif dalam konteks pencegahan, seperti sosialisasi masif dan pemberian saran teknis kepada pengguna. Dengan tercapainya kinerja 100% di tahun 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar tidak hanya berhasil mengamankan pendapatan negara melalui denda, tetapi yang lebih utama adalah berhasil menciptakan keadilan bagi para pengguna frekuensi legal yang taat aturan, sekaligus menjaga langit Bali tetap bersih dari gangguan spektrum frekuensi radio ilegal yang dapat merugikan sesama pengguna frekuensi radio yang sudah berizin.

Capaian kinerja Balmon Denpasar tahun 2025 memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Bali berupa terciptanya ekosistem komunikasi yang bersih dari gangguan (harmful interference), yang secara signifikan meningkatkan kualitas layanan publik pada sektor-sektor krusial seperti frekuensi penerbangan, maritim, dan siaran kebencanaan. Penertiban 14 pengguna ilegal serta pembersihan spektrum di wilayah padat seperti Gianyar dan Denpasar menjamin kelancaran konektivitas bagi pengguna berizin dan masyarakat umum, sekaligus melindungi konsumen dari kerugian ekonomi akibat penggunaan perangkat komunikasi ilegal yang tidak memenuhi standar teknis. Dengan tercapainya target penanganan sanksi sebesar 100%, masyarakat kini dapat menikmati kepastian hukum dan keadilan akses frekuensi, di mana penegakan aturan ini tidak hanya mengamankan pendapatan negara (PNBP), tetapi juga menjaga stabilitas keamanan serta kenyamanan berkomunikasi di ruang publik tanpa risiko gangguan frekuensi yang merugikan aktivitas harian dan ekonomi warga.

Gambar 10. Sosialisasi Tertib Pemanfaatan SFR & Perangkat Telekomunikasi



D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

- **Kurang Paham Aturan** : Banyak pengusaha hotel/proyek di Gianyar & Denpasar tidak tahu kalau frekuensi harus berizin. Solusinya adalah dengan mengedukasi asosiasi bisnis (seperti PHRI) mengenai kewajiban izin ISR.
- **Biaya Denda** : Pelanggar kecil (seperti nelayan atau UKM) merasa denda terlalu berat dibandingkan harga alatnya. Solusinya adalah dengan mengutamakan teguran tertulis dan edukasi terlebih dahulu sebelum menjatuhkan sanksi uang.

E. Tindak Lanjut

Indikator Penanganan Sanksi Denda Administratif yang mencapai 100% pada tahun 2025 telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan sesuai dengan Capaian PK tahun 2025 yang telah ditetapkan. Hasil identifikasi 14 pengguna ilegal telah dimanfaatkan sebagai basis data untuk pemutihan perizinan. Pengguna yang telah membayar denda diarahkan langsung untuk memproses Izin Stasiun Radio (ISR) dan bagi pengguna yang kesulitan dalam membayar maka dapat dibantu oleh tim Pelayanan Balmon Denpasar, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai PNBP secara berkelanjutan.

F. Rekomendasi Capaian

Sebagai upaya peningkatan kualitas kinerja di masa mendatang, Balmon Denpasar merekomendasikan untuk mentransformasi sistem pengawasan dari bersifat reaktif menjadi proaktif melalui pengembangan sistem peringatan dini (early warning system) yang terintegrasi, serta memperkuat ekosistem kepatuhan dengan menyediakan layanan asistensi perizinan satu pintu bagi pengguna pasca-sanksi agar status ilegal segera beralih menjadi legal secara efisien. Selain itu, diperlukan pergeseran fokus edukasi ke tingkat hulu dengan memperketat pengawasan pada distributor perangkat telekomunikasi guna memutus peredaran alat tidak bersertifikat, serta membangun basis data rekam jejak pelanggaran yang komprehensif untuk memantau residivis, sehingga penegakan hukum tidak hanya mencapai target finansial denda, tetapi secara substansial mampu menciptakan ketertiban spektrum yang berkelanjutan di seluruh wilayah Bali.

G. Efisiensi

Kegiatan penertiban nasional tahun 2025 dalam rangka Penanganan Denda Sanksi Administratif dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan, dengan hasil realisasi yang dicapai sebesar 100% Penertiban SFR dan APT. Sehingga pada tahun 2026 mendatang tingkat capaian realisasi Penanganan Denda Sanksi Administratif ini diharapkan dapat terlaksana seluruhnya sehingga tetap diperoleh capaian dengan persentase 100%.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Balmon Denpasar tidak hanya sekadar mendenda, tetapi memberikan solusi teknis dan pendampingan perizinan pasca-sanksi. Tujuannya agar masyarakat (pengguna frekuensi) dapat beroperasi secara legal tanpa gangguan, yang pada akhirnya memberikan rasa aman bagi pengguna frekuensi resmi lainnya.

2. Akuntabel

Keberhasilan mencapai target kinerja 100% dan transparansi dalam pencatatan PNBP sebesar Rp 19.912.200,00 menunjukkan integritas tinggi. Setiap rupiah denda yang masuk tercatat secara akurat sebagai kontribusi kepada negara melalui mekanisme yang sah.

3. Kompeten

Tim Balmon Denpasar menunjukkan keahlian teknis dalam melakukan Observasi Monitoring dan Pengukuran Parameter Teknis. Kemampuan mengidentifikasi 14 pelanggaran di tengah padatnya lalu lintas frekuensi di Bali adalah bukti kompetensi profesional yang unggul.

4. Harmonis

Meskipun bertindak tegas, Balmon tetap mengedepankan suasana kondusif dengan memberikan peringatan dan pembinaan (khususnya pada dinas broadcast). Hal ini dilakukan untuk menjaga keadilan bagi pengguna yang patuh tanpa menciptakan ketegangan yang tidak perlu di lapangan.

5. Loyal

Menjaga Stabilitas Keamanan Negara dari ancaman gangguan frekuensi ilegal adalah bentuk kesetiaan kepada bangsa. Penegakan hukum ini dilakukan demi kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

6. Adaptif

Balmon Denpasar responsif terhadap perkembangan teknologi, seperti pengawasan pada perangkat WiFi 2.4 GHz dan 5 GHz. Mereka terus menyesuaikan strategi monitoring seiring dengan menjamurnya perangkat telekomunikasi berbasis broadband wireless access (BWA).

7. Kolaboratif

Penurunan angka pelanggaran dari tahun 2020 ke 2025 merupakan hasil kerja sama dengan berbagai pihak (sosialisasi bersama asosiasi dan pemberian saran teknis). Balmon membangun sinergi dengan pengguna frekuensi untuk menciptakan ekosistem udara yang tertib.

Gambar 11. Monitoring Nasional Bersama Direktur Pengendalian DJID



IK-1.7 Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

A. Latar Belakang

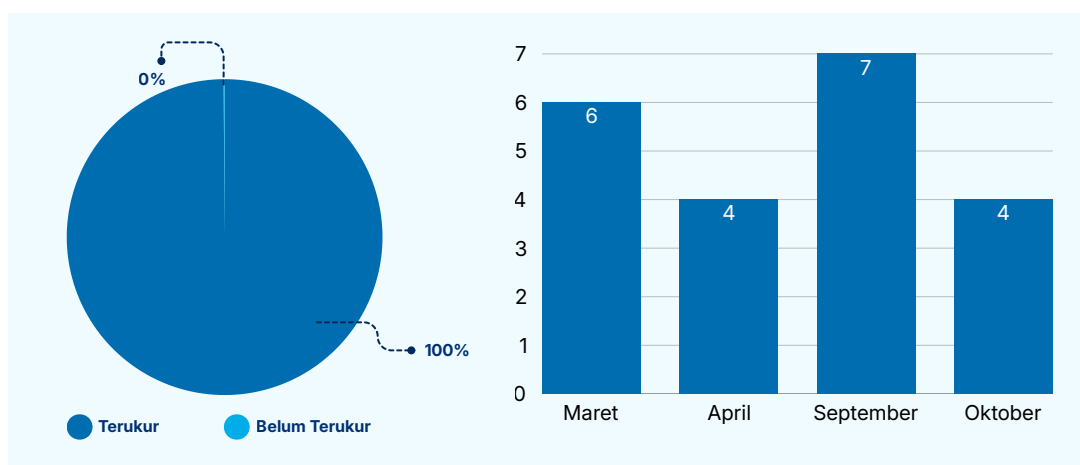
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas I Denpasar melaksanakan kegiatan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio serta Pengukuran Kualitas Layanan Jaringan Telekomunikasi pada sejumlah lokasi strategis. Lokasi pengukuran meliputi titik-titik dengan tingkat kepadatan masyarakat yang tinggi, pusat pemerintahan, serta berbagai fasilitas publik lainnya yang sering digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan spektrum frekuensi radio berlangsung secara tertib, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sekaligus mendukung kelancaran komunikasi di wilayah Provinsi Bali.

Fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Monitoring dan Pengukuran Kualitas Layanan (Quality of Service/QoS) Jaringan Bergerak Seluler. Pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi kinerja jaringan telekomunikasi, memastikan kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat, serta mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi mutu layanan. Pengukuran kualitas layanan tersebut dilaksanakan pada sejumlah Point of Interest (PoI), antara lain sentra pendidikan, sentra perdagangan, serta pusat-pusat pemerintahan di wilayah Provinsi Bali.

B. Data Capaian Kinerja

Di Provinsi Bali terdapat 9 kabupaten/kota yang menjadi target pengukuran Kualitas Layanan Jaringan Telekomunikasi. Pengukuran QoS telah dilaksanakan secara berkala setiap triwulan sepanjang tahun 2025 dan mencakup seluruh kabupaten/kota yang menjadi target. Dengan terlaksananya pengukuran secara konsisten dan menyeluruh pada seluruh wilayah sasaran selama empat triwulan, capaian pengukuran Kualitas Layanan pada tahun 2025 tercatat mencapai 100%.

Grafik 33. % Kab/Kota Yang Termonitor **Grafik 34.** % Kab/Kota yang Termonitor Tiap Triwulan



C. Analisa Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025 Balmon Denpasar telah berhasil mencapai target pengukuran kualitas layanan di Provinsi Bali sebesar 100% di 9 Kab/Kota se-Provinsi Bali. Hasil capaian tersebut bisa didapatkan karena usaha seluruh tim kerja yang bekerja dengan baik dan rencana kinerja yang tersusun rapi. Dengan tercapainya target kerja tersebut, Balmon Denpasar telah berkontribusi dalam salah satu tujuan negara Indonesia, yaitu pemerataan layanan operator seluler di seluruh wilayah Indonesia untuk Indonesia Terkoneksi.

Dengan tercapainya target kegiatan pengukuran kualitas layanan ini, Balmon Denpasar berharap dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa rasa aman dan nyaman melalui terjaganya kualitas layanan operator seluler di Provinsi Bali agar tetap berada dalam batas standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan terjaganya kualitas layanan operator seluler tersebut, masyarakat diharapkan dapat menggunakan layanan telekomunikasi dengan lebih nyaman, karena kualitas jaringan yang tersedia telah terjamin dan terpantau dengan baik.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

- Faktor Kendala

Dalam beberapa kasus ketika melakukan pengukuran kualitas layanan terdapat beberapa kendala seperti alat yang digunakan tidak merespon secara baik sehingga tidak dapat digunakan, tetapi dapat ditangani saat itu juga sehingga tidak berdampak besar kepada pekerjaan saat itu yang mana tidak mempengaruhi hasil kinerja secara signifikan. Secara garis besar, dalam melakukan pengukuran kualitas layanan tidak ada kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target capaian tahunan, sehingga capaian target dapat diperoleh secara maksimal.

- Upaya Percepatan

Dalam melakukan kegiatan pengukuran kualitas layanan di wilayah Provinsi Bali, Balmon Denpasar melakukan pembagian jadwal pengukuran dan anggota secara efisien sehingga dapat mempercepat/memperlancar berjalannya kegiatan pemeriksaan stasiun radio. Karena pembagian yang efisien ini balmon Denpasar dapat tercapainya target secara maksimal.

E. Tindak Lanjut

Dalam melakukan pengukuran kualitas layanan di provinsi Bali, di tahun 2025 Balmon Denpasar mengusahakan tetap memberikan usaha semaksimal mungkin seperti tahun tahun sebelumnya agar tetap terjaga kualitas kinerjanya. Balmon Denpasar selalu mencoba beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada sehingga hasil kinerja yang telah dilakukan tetap pada kualitas yang terbaik dan tercapainya target kinerja yang ada.

F. Rekomendasi Capaian

Balai Monitor Denpasar berencana untuk tetap memberikan pelayanan terbaik untuk bangsa dan negara khususnya pelayanan terhadap masyarakat, oleh sebab itu Balmon Denpasar berusaha yang terbaik untuk mempertahankan performa kinerja tetap pada kualitas yang terbaik. Untuk mencapai target secara maksimal di tahun depan, Balmon Denpasar akan berusaha untuk mengkoordinir rencana terbaik untuk pengukuran kualitas layanan di provinsi Bali. Dengan hal tersebut, diharapkan dapat membuat kinerja semakin baik dan tetap tercapainya target kinerja apapun kendalanya.

G. Efisiensi

Dalam melakukan pekerjaannya, Balmon Denpasar telah menggunakan seluruh anggaran secara optimal agar tercapainya target capaian kinerja. Dalam penggunaan sumber daya manusia, Balmon Denpasar juga mengalokasikan jadwal kegiatan dan anggota secara efisien sehingga dapat berjalan dengan baik mencapai target kinerja.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Dalam melakukan pekerjaannya balmon Denpasar memastikan agar pengukuran kualitas layanan mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan kriteria yang ada agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat mengenai kualitas operator seluler di Provinsi Bali.

2. Akuntabel

Balmon Denpasar selalu melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab dengan mengerjakan capaian kinerja sesuai target dan melaporkan data sesuai dengan data yang sebenarnya secara transparan dan jujur.

3. Kompeten

Balmon Denpasar bekerja secara kompeten ini ditunjukkan dari tercapainya target kinerja dan hasil monitoring yang sesuai kriteria secara baik.

4. Harmonis

Dalam melakukan tugas monitoring kualitas layanan tim Balmon Denpasar selalu berkomunikasi dengan baik sehingga terciptanya lingkungan yang harmonis antara anggota tim kerja di lingkungan kerja Balmon Denpasar.

5. Loyal

Dalam pekerjaannya Balmon Denpasar selalu menjaga data rahasia negara agar tidak diketahui oleh masyarakat luar agar kerahasiaan data tetap terjaga. Selama melakukan pekerjaannya seluruh anggota balai monitor Denpasar juga selalu menjaga nama baik instansi agar nama baik instansi di mata masyarakat tetap terjaga baik.

6. Adaptif

Balmon Denpasar memanfaatkan teknologi dalam melakukan monitoring kualitas layanan agar dapat mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa Balmon Denpasar beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk membantu melakukan pekerjaannya.

7. Kolaboratif

Balmon Denpasar selalu bekerja sama dengan seluruh anggota tim dalam mengerjakan pekerjaan monitoring agar tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

Gambar 12. Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan Telekomunikasi



IK-1.8 Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)

A. Latar Belakang

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas dan fungsi Balai Monitor dalam pembinaan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan UNAR bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan teknis, serta pemahaman etika dan peraturan calon amatir radio sebelum diberikan Izin Amatir Radio (IAR). Izin ini sebagai lisensi bahwa para masyarakat yang terjun dibidang amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Pelaksanaan UNAR dilaksanakan sebagai alat ukur kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan publik di bidang sertifikasi operator radio secara transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Melalui pelaksanaan UNAR, diharapkan tercipta tertib administrasi dan teknis penggunaan frekuensi radio sehingga dapat meminimalisasi potensi gangguan frekuensi serta meningkatkan kepatuhan pengguna terhadap regulasi. dapat tercipta komunitas amatir radio yang tertib, berdisiplin, dan mampu mendukung komunikasi radio yang andal, termasuk dalam situasi darurat dan kebencanaan. Dimana Masyarakat serta para penggerak amatir radio memperoleh akses legal untuk mendapatkan sertifikat kecakapan operator radio.

Kemudian dalam rangka mendukung penyelenggaraan pengelolaan dan pengawasan spektrum frekuensi radio yang tertib, andal, dan berkelanjutan. Balmon Denpasar melaksanakan kegiatan Monitoring Operasi dan Teknis Spektrum (MOTS), Short Range Certificate (SRC), Long Range Certificate (LRC), serta Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim merupakan bagian strategis dari tugas dan fungsi unit kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemanfaatan spektrum frekuensi radio di sektor maritim berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memenuhi aspek keselamatan pelayaran dan komunikasi di laut. Mengingat sertifikat tersebut tidak hanya menjadi syarat hukum, namun juga alat penting untuk mendukung keselamatan pelayaran terkhusus perikanan rakyat. Kemampuan berkomunikasi dengan benar dan efektif dapat mencegah kecelakaan dan memfasilitasi operasi pelayaran yang aman. Sertifikasi SRC dan LRC diakui secara internasional. Oleh karena itu, para pelaut dalam hal ini nelayan yang memiliki sertifikasi ini dapat beroperasi di perairan internasional dengan kepercayaan diri bahwa mereka memenuhi standar keselamatan dan komunikasi yang diakui secara global.

Maritim On the Spot (MOTS) merupakan program pelayanan perizinan frekuensi radio maritime dan sertifikat operator radio dipelabuhan yang dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital guna mendukung keselamatan terhadap pelayaran melalui penggunaan perangkat dan frekuensi radio yang tepat serta perangkat komunikasi yang bersertifikat. Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim adalah dokumen resmi yang menunjukkan bahwa suatu stasiun radio kapal serta penggunaan frekuensinya telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

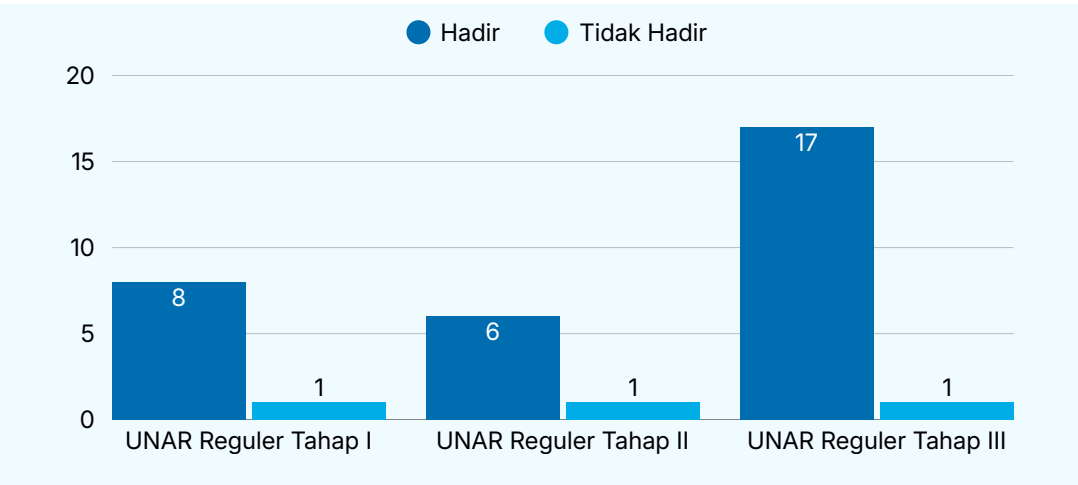
Pemahaman tentang proses perizinan dan keberlanjutan pengurusan ISR maritim dan Izin Komunikasi Antar Nelayan (IKRAN) ini sangat penting untuk memastikan legalitas dan kehandalan stasiun radio di atas kapal laut. Mengingat bahwa kesadaran terhadap keamanan dan keselamatan maritim itu penting. Operator radio kapal nelayan perlu memahami pentingnya penggunaan stasiun radio yang sah dan berizin untuk menghindari potensi adanya masalah dan meningkatkan respon dalam situasi darurat.

B. Data Capaian Kinerja

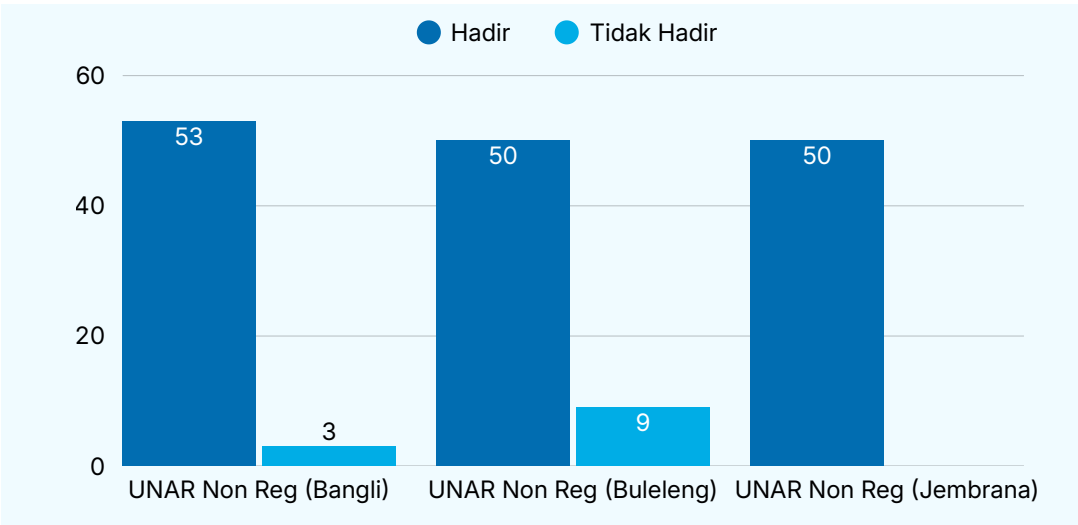
1. Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Laporan kinerja ini menyajikan gambaran pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tahun 2025 yang telah dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar . Dimana Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar telah melaksanakan 6 kegiatan UNAR yang terdiri dari 3 UNAR Reguler yang dilaksanakan di Kantor Balmon Kelas I Denpasar dan 3 UNAR Non Reguler dilaksanakan di Kabupaten Bangli (SMKN 1 Bangli), Buleleng (SMKN 1 Sukasada) dan Jembrana (SMKN 2 Negara) dengan jumlah total peserta 199 peserta.

***Grafik 35.** Jumlah Peserta UNAR Reguler Balmon Denpasar Tahun 2025*

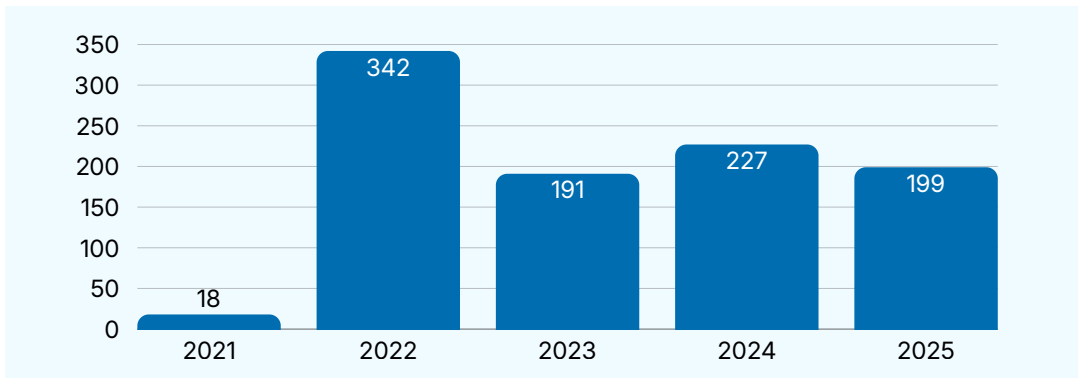


***Grafik 36.** Jumlah Peserta UNAR Non Reguler Balmon Denpasar Tahun 2025*

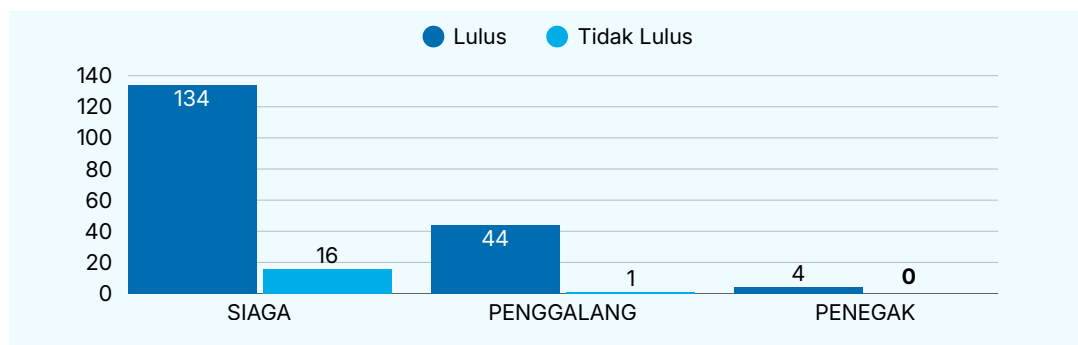


Perbandingan Jumlah Peserta UNAR lima tahun sebelumnya dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik seperti di bawah :

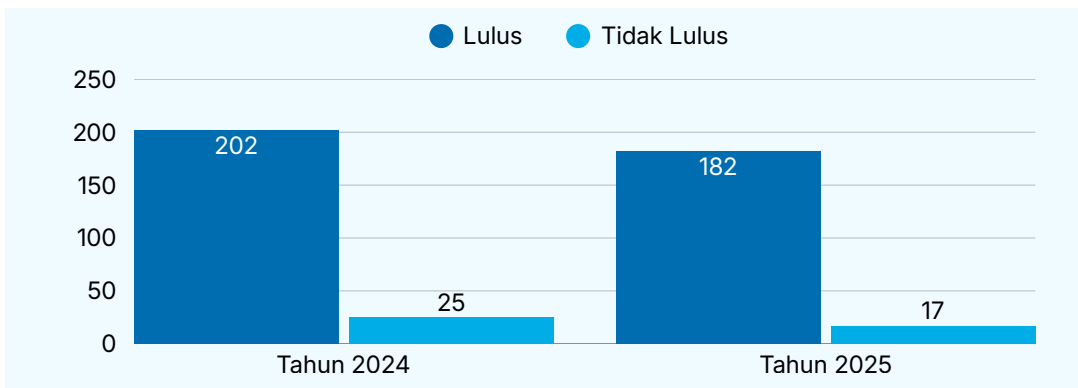
Grafik 37. Perbandingan Peserta UNAR Balmon Denpasar



Grafik 38. Kelulusan Peserta UNAR Regular Balmon Denpasar Tahun 2025



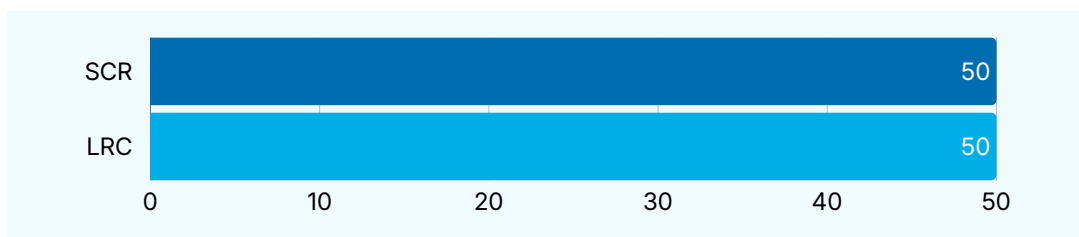
Grafik 39. Perbandingan Jumlah Kelulusan Peserta UNAR Balmon Denpasar



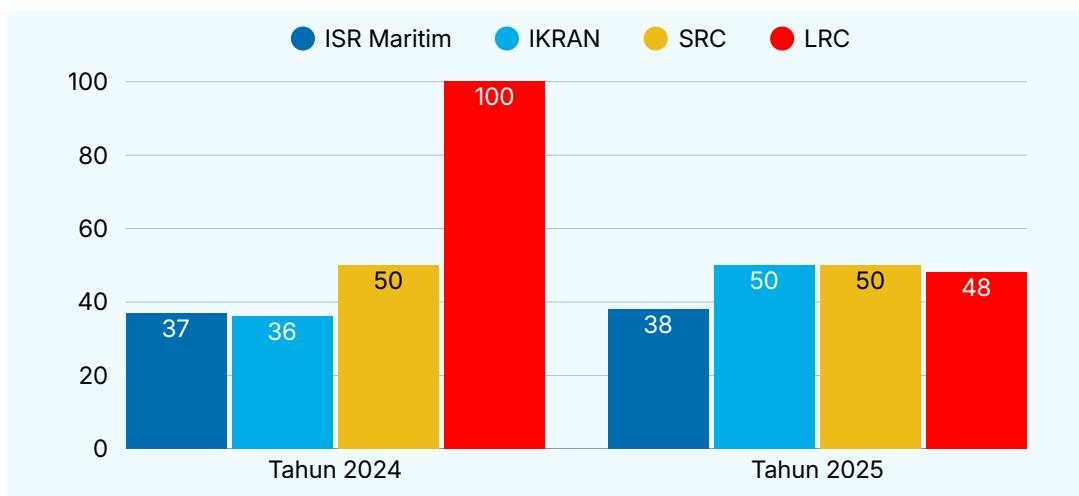
2. Bimbingan Teknis SRC / LRC

Balmon SFR Kelas I Denpasar telah melaksanakan Sosialisasi dan Bimtek di kantor PPN Pengembangan Kabupaten Jembrana dan Pelabuhan Benoa Bali sebanyak 100 peserta. Dari kegiatan tersebut telah menerbitkan Short Range Certificate (SRC) sebanyak 50 sertifikat dan Long Range Certificate (LRC) 48 sertifikat, serta 50 Izin komunikasi radio antar Nelayan (IKRAN). Target kegiatan tersebut adalah menerbitkan 26 sertifikat, dan realisasinya selama tahun 2025 telah terbit 98 sertifikat SRC dan LRC. Selain itu pelayanan publik terkait Maritime On the Spot (MOTS) telah dilakukan pelayanan Izin stasiun radio maritim dengan menerbitkan sebanyak 38 ISR Maritim. Selain itu juga telah diterbitkan 50 Izin Komunikasi Radio antar Nelayan (IKRAN).

Grafik 40. Capaian Peserta SRC/LRC Balmon Denpasar Tahun 2025



Grafik 41. Perbandingan Capaian ISR Maritim dan IKRAN Tahun 2024 dan 2025



C. Analisa Capaian Kinerja

Tabel 12. Sasaran & Indikator Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran)
Target	Realisasi
100%	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan UNAR tahun 2025 Balmon Denpasar menunjukkan capaian kinerja yang cukup baik mencapai 100% dalam mendukung peningkatan jumlah operator amatir radio serta perluasan layanan publik di bidang spektrum frekuensi radio. Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kegiatan UNAR yang terdiri dari 3 kegiatan UNAR Reguler di Kantor Balmon Kelas I Denpasar dan 3 kegiatan UNAR Non Reguler yang diselenggarakan di SMKN 1 Bangli, SMKN 1 Sukasada Kabupaten Buleleng, serta SMKN 2 Negara Kabupaten Jembrana. Total peserta yang mengikuti UNAR mencapai 199 peserta, yang mencerminkan masih adanya minat masyarakat dan kalangan pelajar terhadap amatir radio. Pelaksanaan UNAR Non Reguler menjadi strategi efektif dalam meningkatkan akses layanan terhadap kegiatan UNAR tahun 2025.

Capaian target menunjukkan hasil yang sangat optimal, dimana hal ini terjadi karena adanya kolaborasi serta komunikasi dengan para pihak baik internal maupun eksternal terkait. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan Bimtek yang dilaksanakan di Kantor PPN Pengembangan Kabupaten Jembrana dan Pelabuhan Benoa Bali dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Tingginya realisasi juga mencerminkan meningkatnya kesadaran operator kapal dan nelayan terhadap pentingnya kompetensi serta legalitas penggunaan perangkat komunikasi radio maritim. Kesuksesan ini mencerminkan efektivitas dalam penyelenggaraan Bimtek SRC/LRC.

Selain capaian sertifikasi, pelayanan publik melalui kegiatan Maritime On The Spot (MOTS) juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Melalui pelayanan langsung di lapangan, Balmon Denpasar berhasil menerbitkan 38 Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim serta 50 Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN). Capaian ini menunjukkan bahwa pendekatan pelayanan langsung mampu meningkatkan kepatuhan pengguna frekuensi radio sekaligus mempercepat proses legalisasi perangkat komunikasi yang sebelumnya belum memiliki izin operasional. Secara keseluruhan, keberhasilan capaian target dipengaruhi oleh strategi pelaksanaan kegiatan yang tepat, yaitu salah satunya melalui kolaborasi dengan pengelola pelabuhan dan komunitas nelayan.

Nampak terlihat bahwa pelaksanaan UNAR, Bimtek SRC/LRC, serta pelayanan Maritime On The Spot (MOTS) pada tahun 2025 memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat. Dampak tersebut khususnya dirasakan oleh komunitas amatir radio, operator kapal, dan nelayan, dimana kegiatan tersebut meningkatkan akses masyarakat terhadap sertifikasi dan perizinan penggunaan perangkat komunikasi radio, sehingga mendorong peningkatan kompetensi serta kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi radio. Selain itu, meningkatnya pemahaman operator radio maritim turut mendukung komunikasi yang lebih tertib dan efektif di sektor pelayanan dan perikanan, sehingga berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan kelancaran aktivitas maritim.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2025 secara umum berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan di daerah, perbedaan tingkat kesiapan peserta, serta masih terbatasnya pemahaman awal peserta terhadap materi ujian. Selain itu, faktor jarak dan mobilitas peserta di beberapa kabupaten juga mempengaruhi jumlah kehadiran peserta pada kegiatan UNAR. Namun dalam mengupayakan pelaksanaan UNAR tahun 2025 Balmon Denpasar melakukan berbagai upaya diantaranya melalui pelaksanaan UNAR yang diadakan 6 kali dengan masing-masing 3 kali pelaksanaan regular dan non regular di daerah guna mendekatkan layanan kepada Masyarakat. Balmon Denpasar juga secara aktif menyebarkan informasi dan pendampingan kepada calon peserta sebelum pelaksanaan ujian. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat, pemerataan akses layanan UNAR di wilayah Bali, serta meningkatnya jumlah operator radio amatir yang legal dan tertib administrasi.

Terkait pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC kendala yang dihadapi tidak terlalu signifikan dimana kendala tersebut muncul dari sisi peserta Bimtek SRC/LRC dimana terkadang kurang menguasai materi. Selain itu juga mengenai wilayah lokasi yang begitu luas, jadi seringkali untuk mengkoordinir peserta yang ikut, petugas kesulitan untuk melakukan pelayanan dalam satu lokasi. Namun demikian dalam pelaksanaannya Balmon Denpasar memilih lokasi-lokasi strategis untuk dapat mengkoordinir dengan mudah para peserta dan aktif memberikan sosialisasi kepada Masyarakat terutama dalam bidang maritim baik nelayan atau anak buah kapal. Balmon Denpasar juga Memperkuat kolaborasi dengan pengelola pelabuhan, komunitas nelayan, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

E. Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran) tahun 2025 Balmon Denpasar pelaksanaannya dijalankan sesuai dengan target. Dimana Balmon Denpasar terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Balmon Denpasar menjaga hubungan baik dengan pihak ORARI lokal maupun ORARI daerah, khususnya terkait peserta UNAR serta pelaksanaan UNAR Non Reguler. Dalam Bimtek SRC dan LRC , IKRAN dan MOTS Balmon Denpasar memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti otoritas pelabuhan, pemerintah daerah, dinas kelautan dan perikanan, serta organisasi nelayan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepatuhan regulasi. Pelayanan jemput bola dan kolaborasi dengan pengelola pelabuhan serta komunitas nelayan efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengguna frekuensi radio dan mempercepat proses legalisasi perangkat komunikasi.

F. Rekomendasi Capaian

Pelaksanaan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran) tahun 2025 sudah terlaksana dengan baik, namun Balmon Denpasar tidak berhenti untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terkait pelaksanaan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran) di tahun-tahun mendatang. Dimana Balmon Denpasar akan terus melakukan berbagai langkah strategis dalam peningkatan pelayanan terhadap kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-Ikran) ini, antara lain melalui peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta organisasi terkait, penguatan kerja sama dengan berbagai pihak disektor terkait. Dimana meliputi digitalisasi promosi kegiatan UNAR dan Bimtek SRC/LRC, pembekalan pra-ujian guna meningkatkan tingkat kelulusan, serta pengembangan tema kegiatan yang dikaitkan dengan komunikasi kebencanaan dan komunikasi darurat agar manfaat amatir radio semakin dirasakan masyarakat. Serta melakukan penguatan koordinasi dan kolaborasi dengan otoritas pelabuhan, dinas kelautan dan perikanan, serta kelompok nelayan guna meningkatkan kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio. Evaluasi berkala terhadap hasil kegiatan juga akan dilakukan sebagai dasar perencanaan program berikutnya.

G. Efisiensi

Dalam pencapaian target pelaksanaan kegiatan capaian kinerja ini, upaya efisiensi sumber daya dilakukan Balmon Denpasar terkait pelaksanaan yang optimal. Dimana efisiensi sumber daya manusia dilakukan dengan pengaturan Tim pelaksana yang optimal, dimana tim kerja mampu melaksanakan beberapa tahapan kegiatan sekaligus, mulai dari persiapan administrasi, pelaksanaan ujian, hingga verifikasi hasil ujian.

Pola kerja ini mampu mengurangi kebutuhan personel tambahan tanpa mengurangi kualitas layanan. Terkait waktu pelaksanaan dilakukan dengan mengoptimalkan fasilitas yang telah tersedia, baik ruang ujian maupun perangkat pendukung berbasis sistem digital, sehingga tidak memerlukan pengadaan peralatan baru. Penggunaan sistem ujian berbasis komputer juga mempercepat proses koreksi dan rekapitulasi hasil, sehingga waktu penyelesaian kegiatan menjadi lebih singkat dibanding metode konvensional. Dimana dalam pelaksanaannya yang mencapai target dapat menyerap alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut dengan maksimal.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan Kegiatan UNAR yang telah dilaksanakan Balmon Denpasar dengan baik. Dimana dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai penerapan nilai berorientasi pelayanan dilaksanakannya secara maksimal untuk dapat mengakomodir setiap masyarakat penggiat radio amatir untuk mendapatkan lisensi atau izin amatir radio. Balmon Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayanan Amatir Radio yang diselenggarakan untuk tahun berikutnya. Pelaksanaan Bimtek SRC/LRC Balmon Denpasar dilaksanakan dengan mengutamakan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna jasa maritim. Balmon Denpasar memberikan kemudahan akses layanan melalui koordinasi jadwal yang fleksibel, pelayanan yang cepat, serta pendampingan kepada peserta bimtek SRC/LRC.

2. Akuntabel

Petugas pelayanan dan panitia pelaksana kegiatan UNAR di Balmon Denpasar yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima praktik percaloan dalam pelaksanaan kegiatan UNAR di Provinsi Bali. Seluruh kegiatan sertifikasi dan pengawasan dilaksanakan sesuai regulasi dan standar operasional prosedur yang berlaku. Proses uji kompetensi SRC dan LRC dilakukan secara objektif dan transparan, sedangkan kegiatan IKRAN dan MOTS dilaksanakan berdasarkan data teknis serta hasil pengukuran lapangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun teknis.

3. Kompeten

Petugas Pelayanan serta Panitia UNAR Balmon Denpasar terus meningkatkan profesionalisme kompetensi melalui diskusi dan sharing informasi terkait aturan terbaru terkait implementasi pelaksanaan kegiatan UNAR yang profesional sesuai peraturan yang berlaku. Balmon Denpasar memastikan Masyarakat memiliki pemahaman cukup terkait peralatan komunikasi maritim dan peraturan yang berlaku. Tidak hanya itu petugas Balmon Denpasar juga senantiasa meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang komunikasi radio maritim dan pengawasan spektrum frekuensi radio.

4. Harmonis

Pada pelaksanaan UNAR, petugas pelayanan dan panitia senantiasa menjaga lingkungan yang kondusif. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan kegiatan UNAR yang berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pelaksanaan UNAR tidak terjadi diskriminasi, saling bekerjasama, peduli, serta saling menghargai perbedaan. Dalam pelaksanaannya, Balmon Denpasar menjaga hubungan kerja yang baik dengan pemilik kapal, operator radio, instansi pelabuhan, serta stakeholder lainnya. Komunikasi yang efektif dan sikap saling menghormati menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga kegiatan sertifikasi dan pengawasan berjalan lancar.

5. Loyal

Pelaksanaan tugas dilakukan dengan penuh dedikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam menjaga keselamatan pelayaran dan ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio. Pegawai Balmon Denpasar menunjukkan komitmen menjaga integritas dan profesionalitas dalam setiap pelaksanaan tugas pengawasan dan pelayanan.

6. Adaptif

Balmon Denpasar terus menyesuaikan perkembangan teknologi komunikasi radio dan kebutuhan operasional di lapangan. Pemanfaatan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta penggunaan perangkat monitoring modern menjadi bentuk adaptasi terhadap dinamika teknologi dan tuntutan pelayanan publik.

7. Kolaboratif

Setiap petugas pelayanan dan panitia UNAR Balmon Denpasar terus bekerja sama, baik antar panitia dan juga peserta UNAR membentuk sinergi baik internal maupun eksternal untuk pelaksanaan UNAR yang baik dan prima. Keberhasilan capaian kinerja kegiatan Bimtek SRC dan LRC serta MOTS didukung melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti otoritas pelabuhan, operator kapal, lembaga pendidikan pelayaran, dan instansi terkait lainnya. Kolaborasi ini memperkuat efektivitas pembinaan serta meningkatkan kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

Gambar 13. Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Reguler



IK-1.9 Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

A. Latar Belakang

Pengelolaan piutang negara merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola keuangan pemerintah yang akuntabel dan transparan. Kegiatan penanganan piutang dilakukan sebagai upaya penyelesaian kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dipenuhi oleh pengguna spektrum frekuensi radio. Piutang tersebut timbul akibat keterlambatan pembayaran, perubahan status operasional pengguna, maupun kurangnya kepatuhan administrasi terhadap kewajiban perizinan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar sebagai unit pelaksana teknis yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan administrasi pengguna frekuensi radio.

Penanganan piutang dilaksanakan di wilayah kerja Balmon Denpasar secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui kegiatan inventarisasi, validasi data, serta penagihan aktif kepada pengguna layanan. Apabila upaya penyelesaian secara internal belum berhasil, maka dilakukan koordinasi dan pelimpahan pengurusan piutang kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sesuai mekanisme yang diatur dalam ketentuan pengelolaan piutang negara. Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses penyelesaian piutang dapat ditangani melalui mekanisme yang memiliki kekuatan hukum lebih lanjut.

Penanganan dan pelimpahan piutang dilakukan guna meningkatkan efektivitas penerimaan negara serta menciptakan tertib administrasi pengelolaan PNBP sektor spektrum frekuensi radio. Prosesnya dilakukan melalui identifikasi piutang, rekonsiliasi data, penyampaian surat penagihan, koordinasi lintas instansi, hingga pelimpahan resmi kepada KPKNL apabila memenuhi kriteria pengurusan lebih lanjut. Melalui langkah tersebut diharapkan terjadi penurunan nilai piutang, peningkatan kepatuhan pengguna layanan, serta penguatan prinsip akuntabilitas dan good governance dalam pengelolaan keuangan negara.

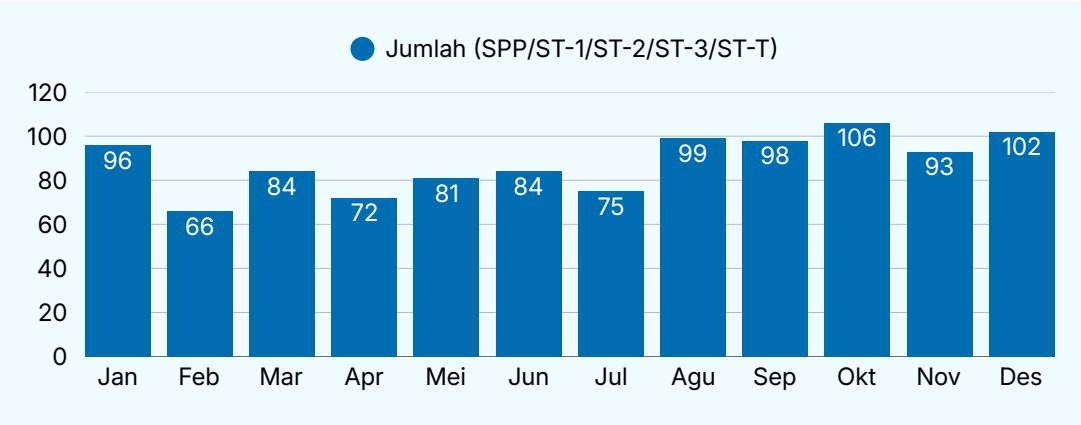
B. Data Capaian Kinerja

1. Pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran dan Izin Stasiun Radio

Dalam Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP. Sebagai Upaya mengurangi dan mencegah timbulnya utang BHP Frekuensi. Petugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menghubungi para klien terkait tagihan SPP BHP. Meskipun klien sudah memiliki akun e-licensing telah menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email dan atau situs aplikasi billing-isr.postel.go.id. Namun petugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Denpasar tetap menghubungi klien. Tim pelayanan membantu mendownloadkan ISR tersebut dan mengirimkannya Via E-mail sesuai dengan e-mail kontak klien yang terdapat pada kontak pelayanan. Tim pelayanan membantu mengirimkan tagihan SPP BHP melalui email untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi, jika SPP BHP belum dibayar dan telah terbit Surat Peringatan (SP) 1/2/3 dan SP 24 maka tim pelayanan akan mengunjungi klien tersebut ataupun menghubungi via media telepon, whatsapp, email dan media lainnya untuk menanyakan penyebab keterlambatan pembayaran BHP tersebut.

Adapun jumlah SPP dan ISR yang didownload setiap bulannya sudah dilaporkan kepada Kepala Balmon dan ke Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital di Jakarta sebagai laporan Bulanan. Jumlah SPP yang didownload dan dilaporkan selama tahun 2025 sebanyak 1056 SPP dan untuk ISR di tahun 2025 sebanyak 185 ISR.

Grafik 42. Jumlah Penertiban Tagihan BHP Balmon Denpasar Tahun 2025



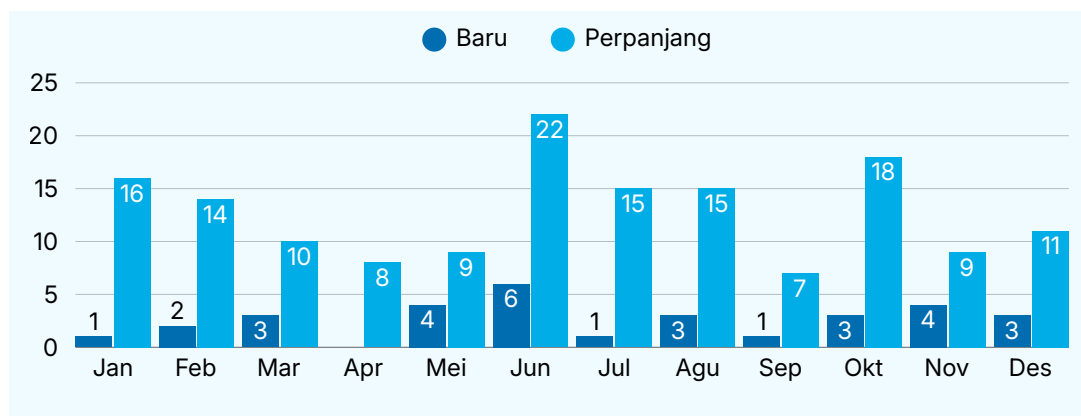
Tabel 13. Jumlah Penanganan Piutang Balmon Denpasar Tahun 2025

NO	BULAN	TOTAL	JUMLAH PENANGANAN PIUTANG DIHUBUNGI		CAPAIAN
			MEDIA DARING	LANGSUNG	
1	Januari	96	96	0	100%
2	Februari	66	66	0	100%
3	Maret	84	84	0	100%
4	April	72	72	0	100%
5	Mei	81	81	0	100%
6	Juni	84	84	0	100%
7	Juli	75	75	0	100%
8	Agustus	99	99	0	100%
9	September	98	98	0	100%
10	Oktober	106	106	0	100%
11	November	93	93	0	100%
12	Desember	102	102	0	100%

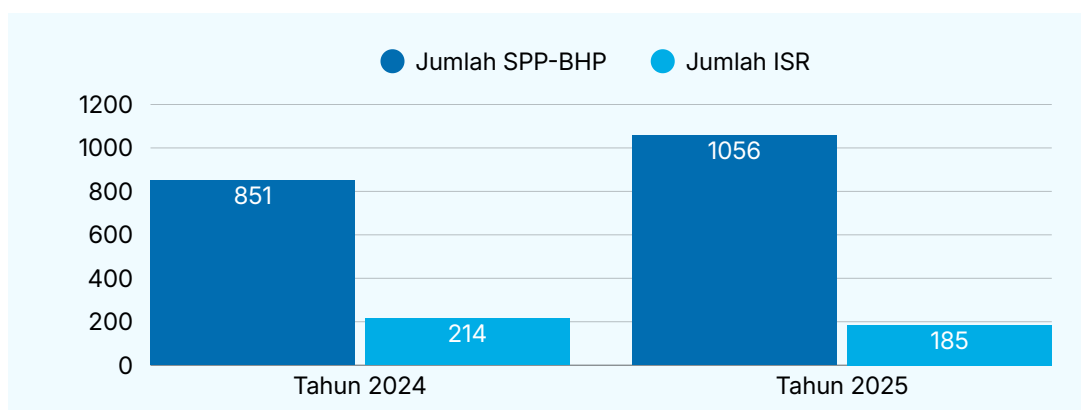
Dalam rangka mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar secara konsisten melaksanakan pelayanan perizinan melalui bantuan dalam penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR). Pada tahun 2025, jumlah ISR yang tercatat menunjukkan tingkat pemanfaatan spektrum frekuensi radio oleh pengguna di wilayah kerja Provinsi Bali, baik untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, radio siaran, radio amatir, maupun keperluan lainnya.

Tercatat bahwa dalam pengajuan ISR selama tahun 2025 di Provinsi Bali terdapat 31 Pemohon izin Baru dan 154 perpanjangan. Jumlah ini mencerminkan dinamika kebutuhan komunikasi masyarakat serta perkembangan sektor telekomunikasi di daerah. Oleh karena itu, penyajian data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar dalam memberikan bantuan layanan mengenai proses perizinan, sekaligus menjadi dasar perencanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio pada tahun berikutnya.

Grafik 43. Jumlah Pemohon ISR Provinsi Bali Tahun 2025



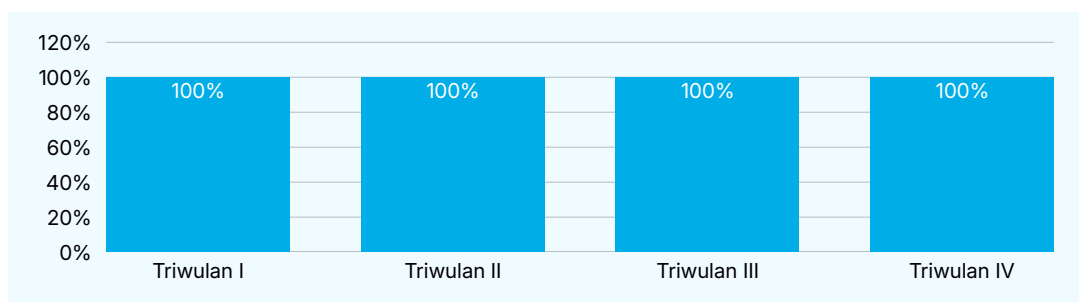
Grafik 44. Perbandingan Jumlah SPP-BHP Balmon Dan ISR Balmon Denpasar



2. Penanganan Tagihan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan KPKNL

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar telah melakukan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio yang dilaksanakan rutin setiap triwulan (4 Laporan)

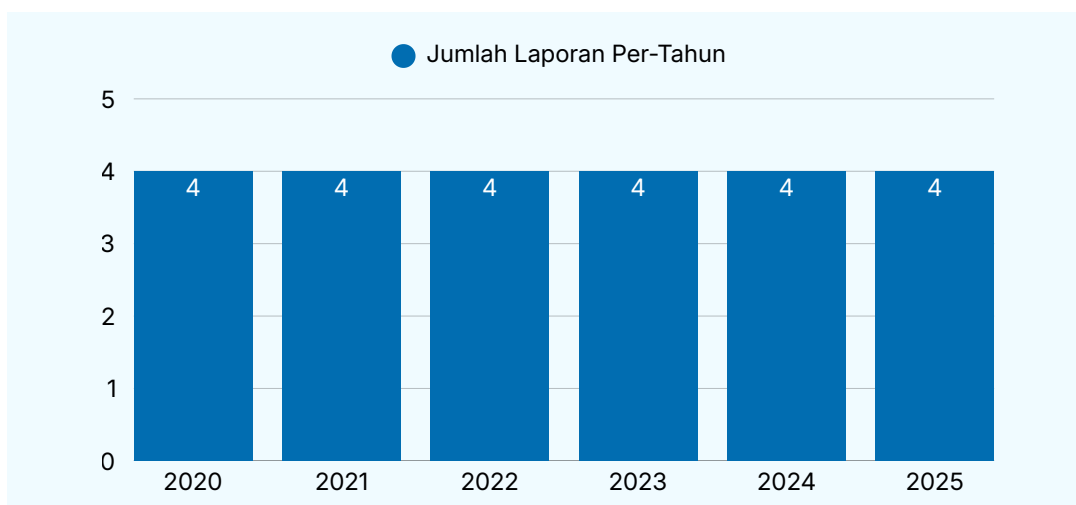
Grafik 45. % Jumlah Pendampingan Pelimpahan Ke-KPKNL Tahun 2025



Pelimpahan piutang :

Dalam penanganan pelimpahan piutang, apabila nilai piutang kurang dari Rp 8.000.000,00 maka tidak ada pelimpahan piutang ke KPKNL Wilayah Bali. Balmon Denpasar hanya melakukan koordinasi dengan KPKNL Wilayah Bali.

Grafik 46. Perbandingan Jumlah Laporan Pendampingan Pelimpahan Ke KPKNL Balmon Denpasar Selama Enam Tahun



C. Analisa Capaian Kinerja

Tabel 14. Sasaran dan Indikator Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio
Target	Realisasi
100%	100%

Pelaksanaan kegiatan pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) dan Izin Stasiun Radio (ISR) pada Balmon Denpasar 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik dan konsisten. Dalam rangka penanganan piutang BHP Frekuensi Radio, Balmon Denpasar secara aktif melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP melalui pendekatan pelayanan yang proaktif. Meskipun sistem e-licensing telah memungkinkan pengguna menerima SPP dan ISR secara otomatis melalui email maupun aplikasi billing, petugas tetap melakukan komunikasi langsung kepada klien melalui media telepon, email, dan aplikasi pesan untuk memastikan dokumen diterima serta mengingatkan batas waktu pembayaran. Selain itu, tim pelayanan juga membantu proses pengunduhan ISR serta pengiriman kembali dokumen kepada pengguna apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025 tercatat sebanyak 1.056 SPP dan 185 ISR berhasil didownload dan dilaporkan, dengan capaian penanganan piutang mencapai 100% setiap bulan yang seluruhnya dapat diselesaikan melalui media daring tanpa memerlukan kunjungan langsung. Hal ini menunjukkan efektivitas pemanfaatan teknologi komunikasi sekaligus efisiensi pelaksanaan pelayanan.

Pada aspek pelayanan perizinan, Balmon Denpasar turut mendukung tertib pengelolaan spektrum frekuensi radio melalui bantuan penerbitan ISR di wilayah Provinsi Bali. Selama tahun 2025 tercatat sebanyak 31 permohonan izin baru dan 154 perpanjangan ISR, sehingga total pelayanan mencapai 185 izin. Dominasi perpanjangan izin menunjukkan tingkat kepatuhan pengguna SFR yang cukup tinggi serta stabilitas penggunaan spektrum oleh penyelenggara layanan telekomunikasi, penyiaran, maupun pengguna lainnya. Data tersebut juga mencerminkan meningkatnya kebutuhan komunikasi masyarakat yang diimbangi dengan pelayanan perizinan yang responsif dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pengelolaan piutang negara, Balmon Denpasar secara rutin melaksanakan pendampingan penyelesaian tagihan BHP Frekuensi Radio melalui kegiatan monitoring dan koordinasi pelimpahan kepada KPKNL yang dilaksanakan setiap triwulan dengan total empat laporan selama tahun 2025. Kegiatan ini menunjukkan adanya sistem pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan guna mencegah terjadinya piutang macet serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 memperlihatkan bahwa strategi pelayanan yang mengedepankan komunikasi aktif, monitoring berkala, serta optimalisasi layanan digital mampu meningkatkan kepatuhan pengguna, menjaga tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di wilayah kerja Balmon Denpasar.

Dalam pelaksanaan pendistribusian SPP dan ISR yang dapat dilaksanakan secara digital, memberikan dampak bagi masyarakat dimana dengan terlaksananya kegiatan tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dan pengguna spektrum frekuensi radio dalam mengakses layanan perizinan. Hal ini meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi pengguna layanan, khususnya pelaku usaha telekomunikasi, maupun pengguna radio lainnya. Selain itu, meningkatnya kepatuhan dalam pembayaran BHP Frekuensi Radio dan perpanjangan ISR turut menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang lebih tertib dan legal. Kondisi ini berdampak pada kualitas layanan komunikasi yang lebih stabil dan minim gangguan, sehingga masyarakat sebagai pengguna layanan komunikasi dapat merasakan manfaat berupa akses komunikasi yang lebih andal dan berkelanjutan.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Dalam pelaksanaan pendistribusian SPP dan ISR serta penanganan piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025, kendala yang dihadapi antara lain masih terdapat pengguna layanan yang kurang aktif memantau akun e-licensing maupun email resmi sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan pembayaran. Selain itu, perubahan atau ketidaksesuaian data kontak pengguna juga menjadi hambatan dalam proses komunikasi dan penyampaian informasi layanan. Pada pelayanan perizinan ISR, kendala yang muncul umumnya berupa kurangnya pemahaman sebagian pengguna terhadap prosedur administrasi berbasis digital. Sementara dalam pengelolaan piutang, terdapat kondisi administratif tertentu dimana nilai piutang tidak memenuhi kriteria pelimpahan sehingga penyelesaiannya memerlukan pendekatan koordinatif dan persuasif yang membutuhkan waktu lebih panjang.

Balmon Denpasar melakukan komunikasi aktif melalui media daring, pengiriman pengingat jatuh tempo, serta pendampingan layanan ISR dan SPP. Pemutakhiran data pengguna dan peningkatan sosialisasi layanan digital terus dilakukan, disertai koordinasi berkelanjutan dengan KPKNL Wilayah Bali dalam penanganan piutang. Upaya tersebut meningkatkan kepatuhan pengguna terhadap kewajiban pembayaran dan perizinan, memperlancar distribusi dokumen layanan, serta mendukung tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan pelayanan publik yang lebih efektif.

E. Tindak Lanjut

Berdasarkan pelaksanaan pendistribusian SPP dan ISR serta penanganan piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025 di Balmon Denpasar melakukan penguatan monitoring pembayaran dan optimalisasi pengingat jatuh tempo secara digital guna meminimalkan keterlambatan pembayaran. Tidak hanya itu Balmon Denpasar juga melakukan peningkatan pendampingan layanan e-licensing juga akan terus dilakukan agar pengguna semakin mandiri dalam mengakses dokumen ISR dan tagihan SPP.

Pada pelayanan perizinan ISR, Balmon Denpasar terus melakukan peningkatan sosialisasi kewajiban perizinan dan perpanjangan izin guna menjaga kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio. Sementara itu, dalam pengelolaan piutang, Balmon Denpasar tetap melaksanakan monitoring berkala dan memperkuat koordinasi dengan KPKNL Wilayah Bali melalui pendekatan persuasif kepada pengguna layanan. Langkah tersebut diharapkan dapat menjaga efektivitas pelayanan, meningkatkan kepatuhan pengguna, serta mendukung tertib pengelolaan spektrum frekuensi radio.

F. Rekomendasi Capaian

Berdasarkan capaian kinerja ini Balmon Denpasar akan terus melakukan peningkatan sosialisasi terkait kewajiban perpanjangan izin dan tata cara pengajuan izin baru, khususnya kepada pengguna frekuensi radio skala kecil maupun pengguna baru. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran regulasi serta mencegah penggunaan frekuensi tanpa izin. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi internal dan eksternal guna mempercepat proses pelayanan serta menjaga kualitas data perizinan sebagai dasar perencanaan pengawasan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

Selain itu, Balmon Denpasar terus melakukan optimalisasi pemutakhiran database pengguna layanan secara berkala, agar komunikasi pelayanan melalui media daring tetap efektif dan tepat sasaran. Balmon Denpasar terus meningkatkan pendampingan kepada pengguna dalam proses pengunduhan dokumen ISR dan SPP guna memastikan seluruh pengguna memahami mekanisme layanan berbasis digital secara mandiri.

Di sisi pengelolaan piutang, koordinasi berkelanjutan dengan KPKNL perlu terus diperkuat agar proses penyelesaian piutang dapat berjalan lebih cepat dan akuntabel. Dengan pelaksanaan tindak lanjut dan rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja pelayanan publik Balmon Denpasar dapat semakin optimal, adaptif terhadap transformasi digital, serta mampu mendukung tertib pengelolaan spektrum frekuensi radio secara berkelanjutan.

G. Efisiensi

Dalam pelaksanaannya terkait efisiensi sumber daya Balmon Denpasar menerapkan pola pelayanan daring yang memungkinkan petugas menangani proses distribusi dokumen, monitoring pembayaran, serta asistensi pengguna secara terpadu dalam satu alur kerja. Dimana efisiensi sarana prasarana penggunaan sistem e-licensing, email resmi, serta media komunikasi digital memungkinkan seluruh proses distribusi dan pendampingan layanan dilakukan secara elektronik, sehingga memudahkan dalam proses tercapainya kinerja yang maksimal. Dimana kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan infrastruktur sistem yang telah tersedia. Mendukung penggunaan anggaran secara lebih terkendali dengan tetap menjaga kualitas output pelayanan dan capaian kinerja yang telah direncanakan. Sehingga dengan demikian anggaran yang telah dialokasikan dapat terserap dengan maksimal.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Balmon Denpasar melaksanakan penanganan piutang dengan tetap mengedepankan pelayanan kepada pengguna frekuensi radio melalui penyampaian informasi kewajiban pembayaran secara jelas, pemberian pendampingan administrasi, serta fasilitasi penyelesaian kewajiban sebelum dilakukan pelimpahan. Pendekatan ini bertujuan membantu pengguna layanan memahami hak dan kewajibannya tanpa mengabaikan ketentuan yang berlaku.

2. Akuntabel

Seluruh proses penanganan piutang dilakukan secara tertib administrasi dan berdasarkan regulasi pengelolaan keuangan negara. Setiap tahapan, mulai dari verifikasi data, penagihan, hingga pelimpahan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) didukung dokumen resmi dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun hukum.

3. Kompeten

Petugas pelayanan Balmon Denpasar terus meningkatkan pemahaman terhadap regulasi PNBP, mekanisme pengelolaan piutang negara, serta prosedur pelimpahan ke KPKNL. Kompetensi ini memastikan proses penanganan berjalan tepat, sesuai ketentuan, dan meminimalisir kesalahan administrasi.

4. Harmonis

Pelaksanaan penagihan dan koordinasi dilakukan dengan komunikasi yang baik dan persuasif kepada pengguna layanan maupun instansi terkait. Pendekatan yang humanis membantu menjaga hubungan kerja yang kondusif sekaligus meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam penyelesaian kewajiban pembayaran.

5. Loyal

Komitmen pegawai Balmon Denpasar dalam menjaga kepentingan negara dengan mengoptimalkan penyelesaian piutang sebagai bagian dari upaya peningkatan penerimaan negara. Pelaksanaan tugas dilakukan secara profesional dengan menjunjung integritas dan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah.

6. Adaptif

Balmon Denpasar menyesuaikan metode penanganan piutang dengan perkembangan sistem administrasi dan digitalisasi layanan, termasuk pemanfaatan data elektronik untuk validasi dan monitoring status piutang. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi serta mempercepat proses penyelesaian.

7. Kolaboratif

Keberhasilan penyelesaian piutang didukung melalui koordinasi dan sinergi dengan berbagai pihak, khususnya dengan KPKNL serta unit kerja terkait lainnya. Kolaborasi ini memperkuat efektivitas proses penagihan dan memastikan pengurusan piutang negara berjalan sesuai mekanisme yang berlaku.

Gambar 14. Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Ke Kantor KPKNL



IK-1.10 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

A. Latar Belakang

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menyelenggarakan berbagai fungsi pelayanan publik di bidang monitoring dan pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR), diantaranya layanan asistensi dan konsultasi perizinan SFR, sertifikasi operator radio, penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR), serta penanganan gangguan penggunaan frekuensi radio. Dalam pelaksanaan fungsi pelayanan publik tersebut, Balmon Denpasar berkewajiban menyelenggarakan pelayanan yang adil, transparan, dan akuntabel sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Pelayanan Publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melibatkan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pelayanan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan pemerintah.

Pelibatan masyarakat menjadi semakin penting seiring dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, transparan, dan berbasis kebutuhan pengguna layanan. Oleh karena itu, Balmon Denpasar dituntut untuk terus melakukan perbaikan kualitas pelayanan sejalan dengan perkembangan teknologi serta dinamika kebutuhan masyarakat. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

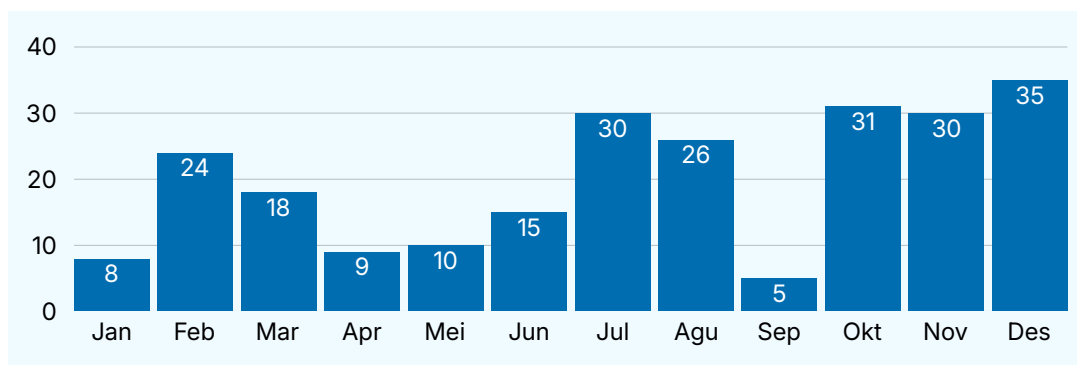
Melalui pelaksanaan survei pelayanan publik, Balmon Denpasar memperoleh data dan informasi terkait tingkat kepuasan masyarakat yang diukur melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Hasil survei tersebut menjadi bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik juga dilaksanakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai regulasi, prosedur perizinan, serta pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio secara legal dan sesuai peruntukannya. Dengan pelaksanaan sosialisasi dan survei pelayanan publik secara berkesinambungan, diharapkan tercipta pelayanan prima serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan bebas gangguan.

B. Data Capaian Kinerja

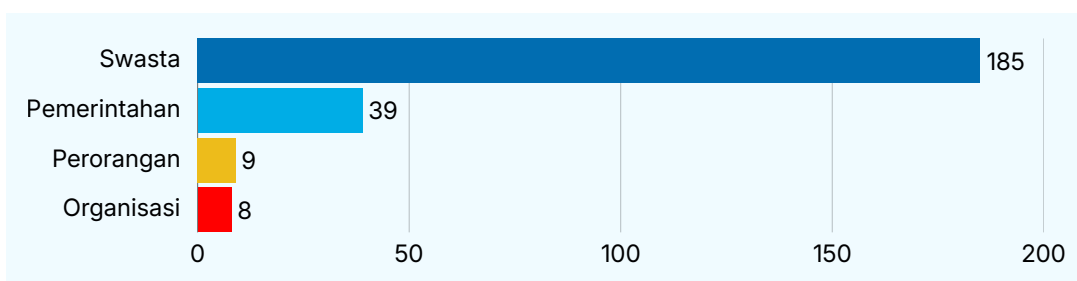
1. Pelayanan Publik

Pelaksanaan pelayanan publik Balmon Denpasar selama tahun 2025 dengan jumlah 241 selama tahun 2025. Melalui berbagai pintu pelayanan, baik datang secara langsung ke Balmon Denpasar, Telepon, WhatsApp, Email, dan melalui pelayanan keliling. Tamu yang berkunjung maupun yang dikunjungi dari berbagai instansi baik pemerintah, badan hukum, organisasi, maupun perorangan.

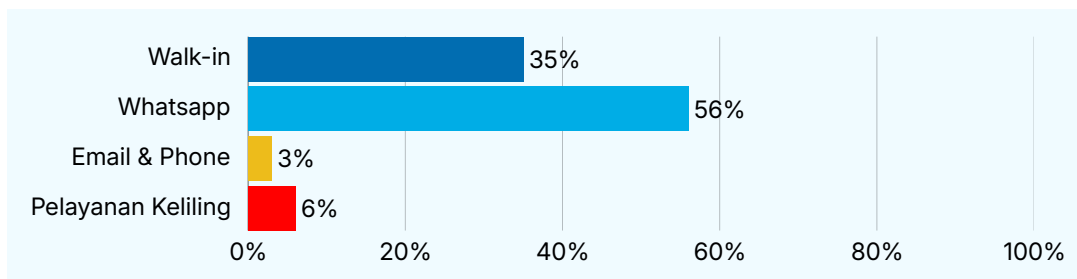
Grafik 47. Jumlah Pengunjung Balmon Denpasar Tahun 2025



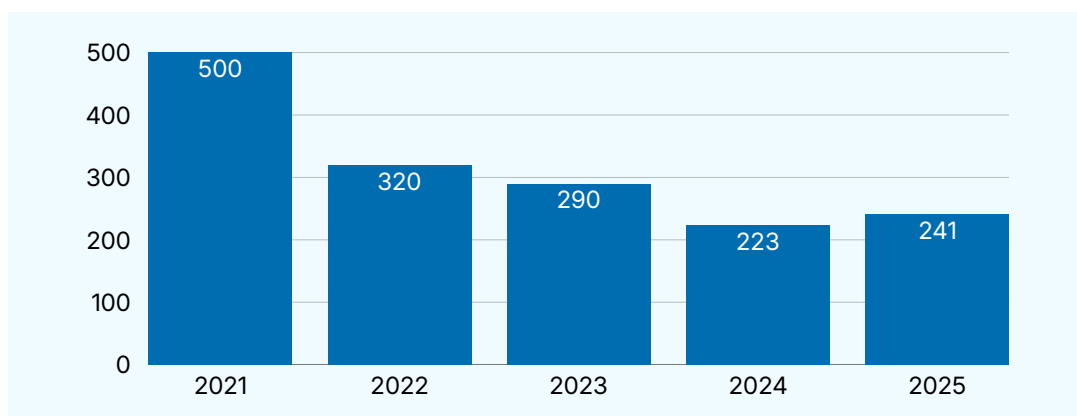
Grafik 48. Klasifikasi Klien Balmon Denpasar Tahun 2025



Grafik 49. Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Media Konsultasi Balmon Denpasar Tahun 2025

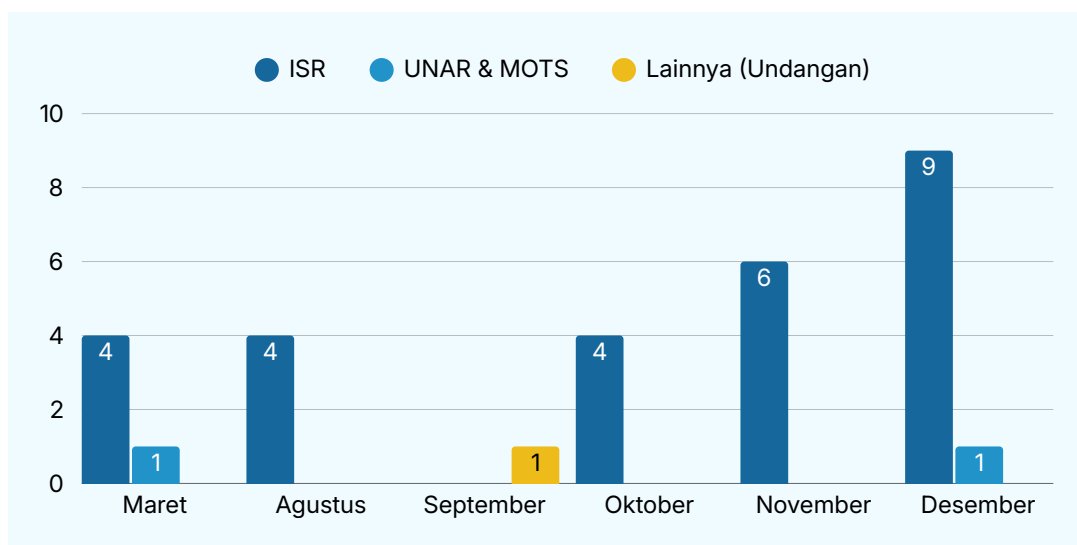


Grafik 50. Perbandingan Jumlah Pengunjung Dalam Lima Tahun



Kegiatan Pelayanan Keliling dilakukan Balmon Denpasar dilakukan 6 kali dalam Tahun 2025. Pelayanan Keliling ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terkait tata cara, proses serta aturan terkait perizinan stasiun radio dan sanksi administrasi pelanggaran penggunaan frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi, selain itu sebagai bentuk pelayanan prima Balmon Denpasar terhadap masyarakat.

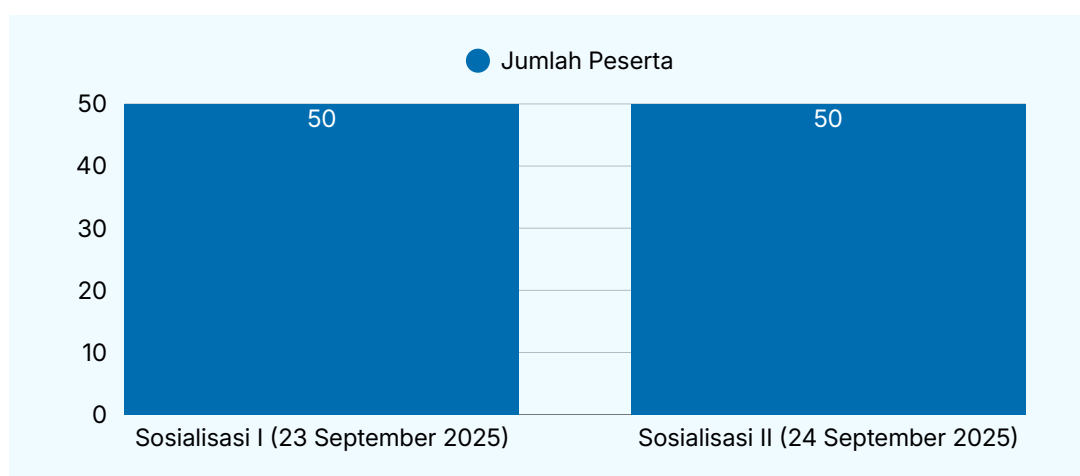
Grafik 51. Jumlah Kunjungan Pelayanan Keliling Balmon Denpasar Tahun 2025



2. Sosialisasi Pelayanan Publik

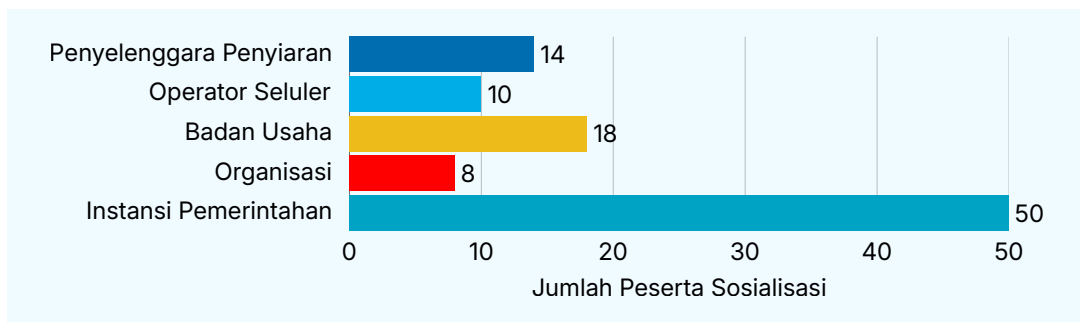
Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik selama tahun 2025 dilaksanakan 2 kali kegiatan dengan jumlah peserta 50 orang dalam setiap kegiatan. Dalam pelaksanaannya kegiatan sosialisasi pelayanan public tersebut peserta terdiri dari pengurus Organisasi ORARI, RAPI, Instansi Pemerintah, badan usaha/perhotelan, penyelenggara Penyiaran, Penyelenggara ISP, dan Cellular di wilayah Provinsi Bali. Dimana dalam setiap kegiatan terlaksana sesuai target dengan jumlah peserta sebagai berikut :

Grafik 52. Perbandingan Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Tahun 2025

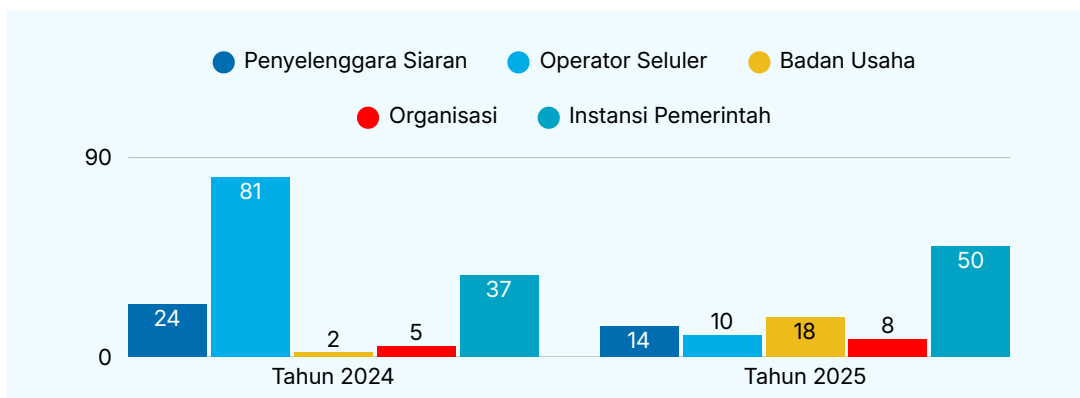


Kegiatan sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 mengenai optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan alat/atau perangkat telekomunikasi dalam kesiapsiagaan kebencanaan. Serta kegiatan sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2025 mengenai tertib pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan alat/atau perangkat telekomunikasi.

Grafik 53. Jumlah Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Balmon Denpasar Tahun 2025



Grafik 54. Perbandingan Jumlah Berdasarkan Klasifikasi Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik Tahun 2024 dan 2025 Balmon Denpasar



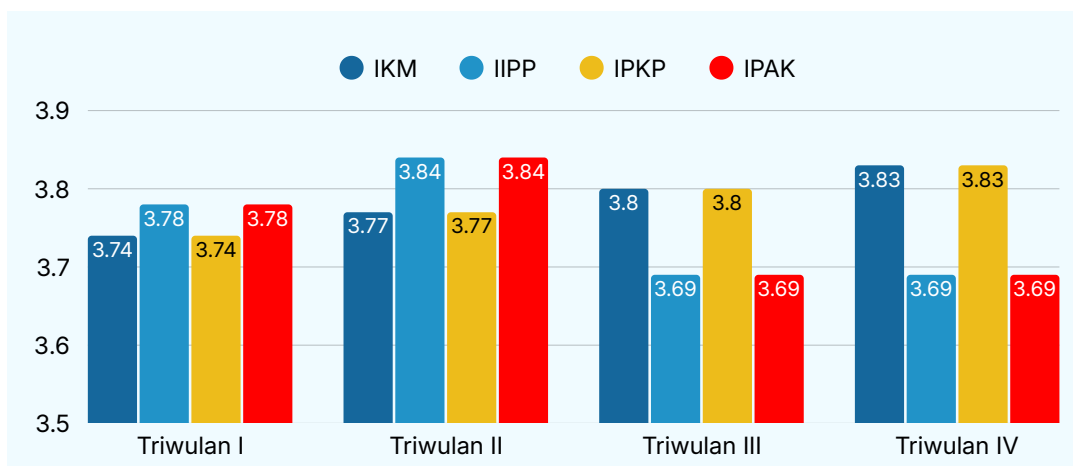
3. Survei Kepuasan Masyarakat

Bahwa dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang prima, transparan, dan berintegritas, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar melakukan pengukuran kinerja pelayanan melalui Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) selama tahun 2025. Pelaksanaan survey ini merupakan bagian dari komitmen organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta memastikan setiap proses pelayanan berjalan sesuai prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan bebas dari praktik korupsi.

Survei kepuasan masyarakat merupakan salah satu upaya instansi pemerintah dalam hal ini Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar untuk mengukur tingkat pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sesuai Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar melaksanakan survey menggunakan aplikasi survey yang dapat diakses Masyarakat melalui laman <https://s.komdigi.go.id/surveidenpasar2025>. Pelaksanaan survey dilaksanakan setiap tiga bulan sekali selama tahun 2025. Total responden selama tahun 2025 survey kepuasan public sebanyak 206 responden.

Hasil Survey Kepuasan Publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar Tahun 2025 sebagai berikut :

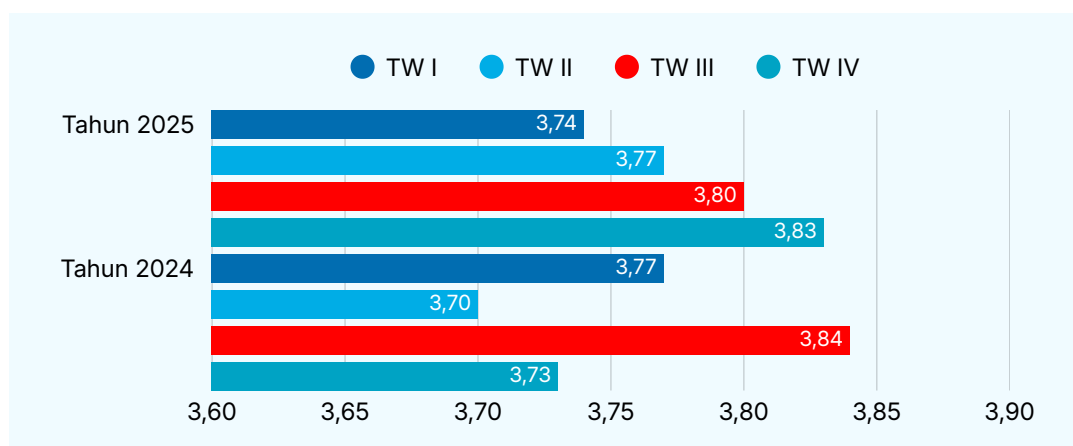
Grafik 55. Jumlah Hasil Survey Kepuasan Publik Balmon Denpasar Tahun 2025



Dari hasil capaian IKM memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, mencakup aspek prosedur, waktu pelayanan, kompetensi petugas, hingga sarana prasarana. Sementara itu, capaian IIPP mencerminkan tingkat integritas penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk pencegahan korupsi, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar etika. Dengan mengacu pada hasil kedua indeks tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar dapat melakukan evaluasi menyeluruh serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Secara umum pada tahun 2025 ini, layanan publik yang diberikan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar sudah dinilai Sangat Memuaskan dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. Mutu pelayanan IKM maupun IIPP tahun 2025 tergolong SANGAT BAIK. Seluruh hasil pengukuran unsur serta parameter dari tiap Indeks, mulai dari unsur dengan nilai indeks terendah hingga unsur dengan nilai indeks tertinggi berada dalam kategori SANGAT BAIK. Jika dilihat data pada tahun sebelumnya mengenai hasil survey kepuasan masyarakat ini hasil yang didapatkan Balmon Denpasar masih dapat mempertahankan mutu pelayanannya kepada Masyarakat serta publik masih percaya dengan pelayanan yang diberikan Balmon Denpasar.

Grafik 56. Jumlah Perbandingan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 dan 2025



C. Analisa Capaian Kinerja

Tabel 15. Sasaran dan Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik, Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) dan Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik
	Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)
	Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)
Sosialisasi Pelayanan Publik	
Target	Realisasi
100%	100%
Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	
Target	Realisasi
100%	100%
Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	
Target	Realisasi
100%	100%

Capaian kinerja pelayanan publik Balmon Denpasar Tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, pelayanan publik diberikan kepada 241 tamu melalui berbagai kanal layanan, baik kunjungan langsung maupun media daring seperti telepon, WhatsApp, dan email, serta didukung pelaksanaan pelayanan keliling yang terlaksana sesuai rencana. Pelayanan tersebut mampu menjangkau berbagai pemangku kepentingan, meliputi instansi pemerintah, badan usaha, organisasi, dan masyarakat umum.

Pada pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik, seluruh kegiatan dapat diselenggarakan dengan jumlah peserta sesuai target yang direncanakan. Materi sosialisasi mengenai optimalisasi serta tertib pemanfaatan spektrum frekuensi radio berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta.

Selain itu, pengukuran kualitas layanan melalui Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) yang dilaksanakan secara berkala menunjukkan hasil kategori sangat baik dan sangat memuaskan dimana nilai survey berada diatas rata-rata 3,6 . Seluruh unsur penilaian berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan pelayanan yang profesional, transparan, serta berintegritas. Secara keseluruhan, pelaksanaan pelayanan publik Balmon Denpasar Tahun 2025 telah terlaksana sesuai sasaran kinerja dan menunjukkan kualitas pelayanan yang terus terjaga dengan baik.

Terlihat dalam pelaksanaan capain tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap Masyarakat. Dimana bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam memperoleh akses layanan informasi dan konsultasi terkait pemanfaatan spektrum frekuensi radio. Melalui berbagai kanal layanan, baik secara langsung maupun daring, masyarakat dapat memperoleh pelayanan yang lebih mudah, cepat, dan responsif tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Manfaat lainnya juga terlihat bahwa masyarakat juga menjadi lebih memahami mengenai pentingnya pemanfaatan spektrum frekuensi radio secara tertib dan sesuai ketentuan. Hal ini turut mendorong meningkatnya kesadaran serta kepatuhan dalam penggunaan frekuensi radio sehingga dapat meminimalkan potensi gangguan komunikasi.

Selain itu, tingginya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) menunjukkan bahwa masyarakat merasakan langsung kualitas pelayanan yang profesional, transparan, dan berintegritas. Secara keseluruhan, capaian ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah serta terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif dan berkualitas di bidang pengelolaan spektrum frekuensi radio.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Dalam pelaksanaan kegiatan mengenai sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat. Secara umum tidak memiliki kesulitan yang berarti dan secara umum berjalan dengan baik. Meski demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap prosedur layanan berbasis digital, keterbatasan waktu dan jangkauan pelayanan langsung kepada seluruh wilayah, serta belum meratanya partisipasi masyarakat dalam pengisian survei kepuasan layanan.

Dalam meminimalisir dan mengoptimalkan capain kinerja terkait sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan Masyarakat. Balmon Denpasar meningkatkan pelaksanaan pelayanan keliling untuk menjangkau masyarakat secara langsung, serta memperkuat kegiatan sosialisasi terkait tata cara perizinan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat juga terus didorong melalui pemanfaatan aplikasi digital agar partisipasi responden meningkat. Upaya tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatnya kemudahan akses layanan, pemahaman masyarakat terhadap regulasi, serta terbangunnya kepercayaan publik yang tercermin dari nilai IKM dan IIPP dengan kategori sangat baik.

E. Tindak Lanjut

Dalam mencapai target kinerja mengenai sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat Balmon Denpasar meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi layanan multi kanal, baik secara langsung maupun daring, guna mempercepat respons terhadap kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan pelayanan keliling dan kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perizinan dan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam Survei Kepuasan Masyarakat akan didorong melalui penguatan edukasi dan kemudahan akses pengisian survei berbasis digital.

F. Rekomendasi Capaian

Balmon Denpasar akan terus melakukan penguatan pada aspek transparansi dan kejelasan informasi layanan, khususnya terkait persyaratan, alur, serta biaya/tarif, melalui optimalisasi media digital dan sarana komunikasi yang mudah diakses. Selain itu, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi, termasuk penyempurnaan chatbot dan kanal konsultasi daring, perlu terus ditingkatkan guna mempercepat proses pelayanan serta meningkatkan pemahaman pengguna layanan. Kemudian perlu dilakukan perluasan jangkauan pelayanan keliling dan kegiatan sosialisasi agar pemahaman masyarakat terhadap perizinan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio semakin merata.

Peningkatan kualitas data pengguna layanan juga menjadi prioritas guna mendukung efektivitas komunikasi dan penyampaian informasi pelayanan. Di samping itu, perlu dilakukan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Survei Kepuasan Masyarakat melalui pendekatan edukatif dan integrasi pengisian survei pada setiap layanan yang diberikan. Rekomendasi lainnya adalah penguatan kapasitas dan kompetensi petugas pelayanan serta evaluasi berkala terhadap prosedur layanan, sehingga perbaikan layanan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan kualitas pelayanan publik semakin optimal.

G. Efisiensi

Dalam pelaksanaannya terkait efisiensi sumber daya pemanfaatan media digital dan pelaksanaan pelayanan keliling memungkinkan jangkauan layanan yang lebih luas dalam satu kegiatan, sehingga waktu dan operasional pelayanan menjadi lebih efektif. Kegiatan sosialisasi juga mampu menjangkau peserta sesuai target secara kolektif sehingga mengurangi kebutuhan layanan konsultasi terpisah. Optimalisasi fasilitas yang telah tersedia turut mendukung penggunaan anggaran secara terkendali dengan tetap menjaga kualitas layanan.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Capaian Hasil Sosialisasi Pelayanan publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Balmon Denpasar tahun 2025 mencerminkan bahwa pelayanan kepada Masyarakat dilaksanakan secara prima. Kegiatan sosialisasi pelayanan publik dilaksanakan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat mengenai jenis layanan, prosedur, serta standar pelayanan yang tersedia di Balmon Denpasar. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menjadi sarana untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pengguna layanan sehingga peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berfokus pada kepuasan masyarakat.

2. Akuntabel

Balmon Denpasar melaksanakan kegiatan ini secara transparan dan terukur dengan mengacu pada pedoman penyelenggaraan pelayanan publik. Hasil survei diolah secara objektif dan digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja pelayanan, sehingga setiap peningkatan layanan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun kinerja organisasi.

3. Kompeten

Petugas Balmon Denpasar meningkatkan kemampuan dalam memberikan informasi layanan secara komunikatif serta memahami metode pengumpulan dan pengolahan data survei kepuasan masyarakat. Kompetensi ini mendukung penyampaian informasi yang tepat serta menghasilkan data evaluasi pelayanan yang valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Harmonis

Pelaksanaan sosialisasi dan survei dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dan menghargai masukan dari masyarakat. Interaksi yang terbuka dan saling menghormati menciptakan hubungan yang positif antara penyelenggara layanan dan pengguna layanan, sehingga kepercayaan publik terhadap institusi semakin meningkat.

5. Loyal

Pegawai Balmon Denpasar menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan negara. Loyalitas diwujudkan melalui kesungguhan dalam menerima kritik dan saran masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

6. Adaptif

Kemampuan petugas pelayanan Balmon Denpasar dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.

7. Kolaboratif

Balmon Denpasar membangun kerjasama yang bersinergi baik dengan pihak internal maupun eksternal. Dalam capaian kinerja ini Balmon Denpasar berbagai stakeholder, pengguna layanan, instansi terkait, serta komunitas pengguna frekuensi radio. Kolaborasi ini membantu memperoleh masukan yang lebih luas guna mendukung peningkatan mutu pelayanan publik secara berkelanjutan.

Gambar 15. Pelayanan Pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR)



IK-1.11 Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site Microwave Link yang Tidak Sesuai (Prima Aksi)

A. Latar Belakang

Microwave link adalah sistem komunikasi tanpa penggunaan kabel yang bersifat point-to-point dengan menggunakan gelombang radio untuk mengirimkan data, suara, atau video antar dua lokasi, biasanya antara BTS atau gedung tinggi, tanpa kabel. Teknologi microwave link memiliki keunggulan pada instalasinya yang cepat, biaya efektif, dan mampu mentransmisikan data berkecepatan tinggi. Microwave link adalah salah satu tulang punggung pada sistem telekomunikasi. Microwave link memungkinkan pengiriman suara, data, dan video secara cepat melalui gelombang radio, sehingga menjadi solusi andal untuk menghubungkan base station, jaringan backbone, hingga daerah terpencil.

Provinsi Bali adalah provinsi yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi. Hal ini menjadikan infrastruktur komunikasi di wilayah Provinsi Bali sebagai hal yang fundamental. Banyaknya pengguna menjadi sebuah tuntutan untuk penyediaan infrastruktur yang mumpuni. Salah satu infrastruktur yang memainkan peran penting dalam telekomunikasi di Provinsi Bali adalah Microwave Link. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan khusus untuk infrastruktur microwave link yang ada di Provinsi Bali.

Dalam usaha menyediakan pelayanan prima untuk masyarakat dalam hal telekomunikasi yang memanfaatkan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Denpasar melaksanakan verifikasi site microwave link yang ada di Provinsi Bali untuk memastikan telekomunikasi dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

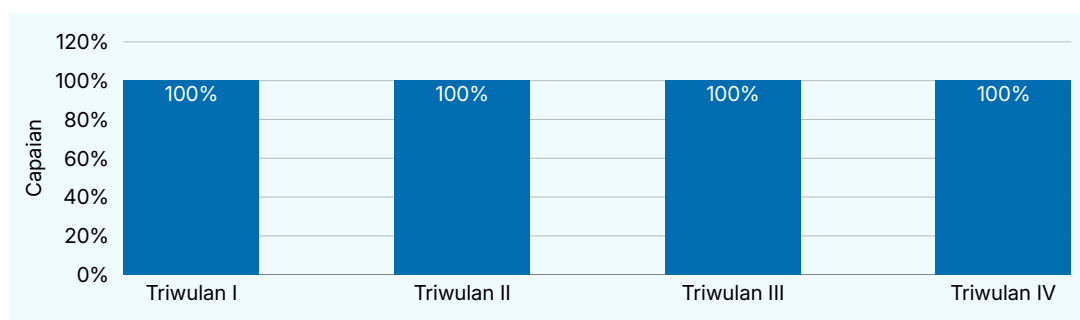
B. Data Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar telah berhasil mencapai 100% verifikasi site Microwave Link (Prima Aksi) dengan capaian per triwulannya dihitung dengan rumus sebagaimana berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \left\{ \frac{\text{Site ISR yang telah ditindaklanjuti}}{\text{Target ISR yang tidak sesuai}} \right\} \times 100\%$$

Dengan rumus tersebut, didapatkan capaian ISR microwave link per triwulannya adalah sebagai berikut :

Grafik 57. Capaian Verifikasi ISR Site Microwave Link Tahun 2025



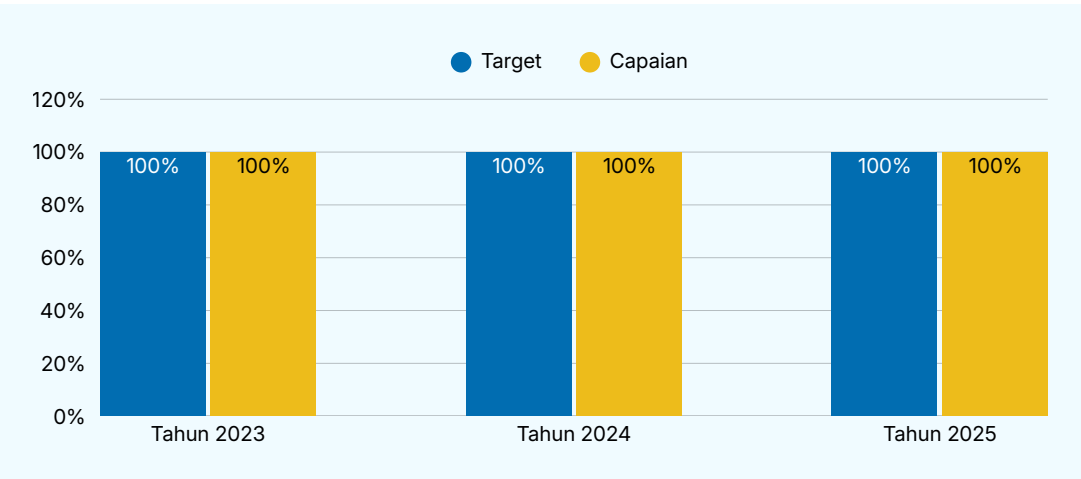
Adapun untuk tindak lanjut dari verifikasi ISR tersebut dapat dituangkan dalam rincian data berikut :

Tabel 16. Tindak Lanjut Hasil Verifikasi ISR

NO	NAMA PEMEGANG ISR	HASIL VERIFIKASI TIDAK SESUAI ISR (TARGET)		TINDAK LANJUT HASIL VERIFIKASI SITE TIDAK SESUAI ISR				CAPAIAN (% ISR)
				Sudah Ditindaklanjuti (Sesuai)		Belum Ditindaklanjuti (Belum Sesuai)		
		ISR	Site	ISR	Site	ISR	Site	
1	INDOSAT TBK, PT.	139	108	139	108	0	0	100%
2	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	65	36	65	36	0	0	100%
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, PT.	71	5	71	5	0	0	100%
4	TELEKOMUNIKASI SELULAR, PT.	14	10	14	10	0	0	100%
5	XLSMART TELECOM SEJAHTERA, PT.	83	56	83	56	0	0	100%
6	BALI TOWERINDO SENTRA, PT.	48	13	48	13	0	0	100%

Adapun capaian verifikasi koordinat site ISR selama 3 tahun kebelakang dapat dilihat sebagaimana berikut :

Grafik 58. Perbandingan Capaian Verifikasi ISR Site Microwave Link 3 Tahun Terakhir



Capaian dari tahun 2023 hingga tahun 2025 menunjukkan stabilitas capaian kinerja yang berada pada angka 100% yang berarti seluruh koordinat site microwave link di Provinsi Bali telah terverifikasi.

C. Analisa Capaian Kinerja

Komitmen menjaga keandalan site microwave link dengan senantiasa memverifikasi antara site aktual dan ISR merupakan bagian penting dalam memastikan sistem komunikasi berjalan secara stabil dan berkesinambungan. Balmon Denpasar senantiasa berkomitmen untuk memantau site microwave link untuk memastikan komunikasi yang lancar untuk masyarakat. Dalam hal ini, melakukan verifikasi terhadap site microwave link adalah salah satu langkah untuk memastikan infrastruktur telekomunikasi yang optimal. Verifikasi Izin Stasiun Radio (ISR) dari microwave link dilakukan dengan evaluasi dan komparasi dari site pada ISR dengan site aktual yang ada di lapangan. Verifikasi ini akan memastikan keberadaan dan ketersediaan infrastruktur digital di Provinsi Bali.

Hasil verifikasi microwave link di Provinsi Bali sepanjang tahun 2025 adalah 100%, angka ini menunjukkan letak aktual seluruh site microwave link yang ada di Provinsi Bali telah sesuai dengan izinnya. Keberhasilan capaian ini didukung oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sumber daya manusia yang kompeten, kolaborasi yang sinergis dengan pihak pemilik ISR Microwave link, dan adanya teknologi yang mumpuni dalam pelaksanaan kegiatan.

Sumber Daya Manusia yang kompeten memungkinkan verifikasi site dilakukan efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi untuk mengkomparasi letak site yang ada di ISR dan letak aktualnya. Untuk itu, keberadaan teknologi seperti google earth juga menjadi salah satu pendukung utama dalam pelaksanaan verifikasi yang memungkinkan petugas verifikasi melakukan komparasi secara jarak jauh dan efisien. Lalu, data site yang tidak sesuai diproses dan dikoordinasikan ke pihak pemilik site ISR untuk ditindaklanjuti mengenai perubahan yang ada. Seluruh sinergi dan kerjasama ini memungkinkan tercapainya target verifikasi ISR site microwave link yang ada di Bali. Kegiatan verifikasi ISR site microwave link ini menjamin keberadaan infrastruktur digital yang merupakan salah satu hal yang fundamental untuk masyarakat. Dengan terverifikasinya koordinat tiap site, maka komunikasi masyarakat yang menggunakan teknologi microwave link juga dapat terjamin kelancarannya.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Dalam mencapai target verifikasi ISR site microwave link, terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan verifikasi. Salah satu hambatan terbesarnya ada pada letak dari site microwave link yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali. Sedangkan terdapat ribuan jumlah site microwave link yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kondisi ini menyebabkan diperlukannya waktu yang cukup lama untuk memverifikasi seluruh site. Akan tetapi kendala ini dapat diselesaikan dengan pemanfaatan teknologi.

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan untuk upaya mempercepat pencapaian target adalah dengan menggunakan aplikasi peta digital seperti google earth dan google maps dengan fitur streetview untuk melakukan verifikasi koordinat site sesuai dengan Izin Stasiun Radio. Hasilnya, kegiatan verifikasi dapat dilakukan secara jarak jauh dengan waktu yang lebih singkat dan tepat sasaran. Kemudian apabila ditemukan koordinat ISR yang tidak sesuai, maka dilakukan kolaborasi secara digital dengan pihak pemilik ISR sehingga koordinasi dapat dilakukan dengan cepat dan sesuai kebutuhan.

E. Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar mencapai target 100% dalam hal verifikasi site ISR. Capaian ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan di tahun 2025. Adapun kegiatan yang dilaksanakan telah melalui proses persiapan dan pelaksanaan yang efisien, sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan di awal tahun 2025.

F. Rekomendasi Capaian

Meskipun capaian tahun 2025 telah mencapai 100%, masih terdapat langkah dan upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja capaian di masa mendatang. Mengingat banyaknya site microwave link di wilayah Provinsi Bali, akan lebih baik untuk melaksanakan verifikasi site secara bertahap dengan target beberapa ISR tiap bulannya. sehingga kegiatan verifikasi yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan tepat sasaran.

G. Efisiensi

Terdapat berbagai faktor pendukung yang dimanfaatkan untuk mencapai target verifikasi koordinat site Microwave Link, seperti sumber daya manusia dan anggaran. Akan tetapi penggunaan sumber daya ini harus dengan bijak dan dapat dipertanggungjawabkan. Efisiensi dan Efektivitas adalah prinsip utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun bentuk efisiensi yang dilakukan adalah sebagaimana berikut :

1. Efisiensi Sumber Daya Manusia dan Waktu

Kegiatan verifikasi koordinat site microwave link dilakukan langsung oleh tim internal Balmon Denpasar dengan memanfaatkan teknologi peta digital untuk mengetahui letak site microwave link yang aktual. Kemudian koordinasi dengan pemilik ISR dilakukan secara digital. Hal ini berkontribusi dalam penghematan sumber daya manusia dan waktu karena kegiatan diselesaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa perlu memakan waktu yang lama.

2. Efisiensi Anggaran

Anggaran kegiatan yang telah digunakan untuk kegiatan verifikasi koordinat ISR Microwave Link adalah sesuai dengan ketentuan pada instansi dan telah diserap secara optimal untuk memastikan kegiatan yang dijalankan bersifat efektif dan efisien.

H. Implementasi BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Melakukan verifikasi koordinat site ISR adalah suatu bentuk pelayanan Balmon Denpasar kepada masyarakat dalam memastikan ketersediaan infrastruktur digital yang mumpuni untuk menunjang telekomunikasi masyarakat di wilayah Provinsi Bali.

2. Akuntabel

Bentuk akuntabilitas dapat tercermin dari kegiatan verifikasi. Kegiatan ini memerlukan kejujuran dan tanggung jawab dari tim Balmon Denpasar untuk memastikan letak koordinat site di lapangan sesuai dengan koordinat yang terdaftar pada ISR.

3. Kompeten

Untuk memastikan kegiatan verifikasi berjalan dengan efisien, diperlukan penguasaan teknologi peta digital dalam mengkomparasi letak site aktual dengan letak pada ISR nya. Hal ini menunjukkan kompetensi pegawai Balmon Denpasar dalam memanfaatkan teknologi untuk kinerja yang efisien.

4. Loyal

Memverifikasi ribuan koordinat site microwave link adalah bentuk loyalitas pegawai Balmon Denpasar kepada masyarakat dan instansi. Capaian verifikasi yang ada pada angka 100% mencerminkan sikap bertanggungjawab dan loyal dari pegawai Balmon Denpasar.

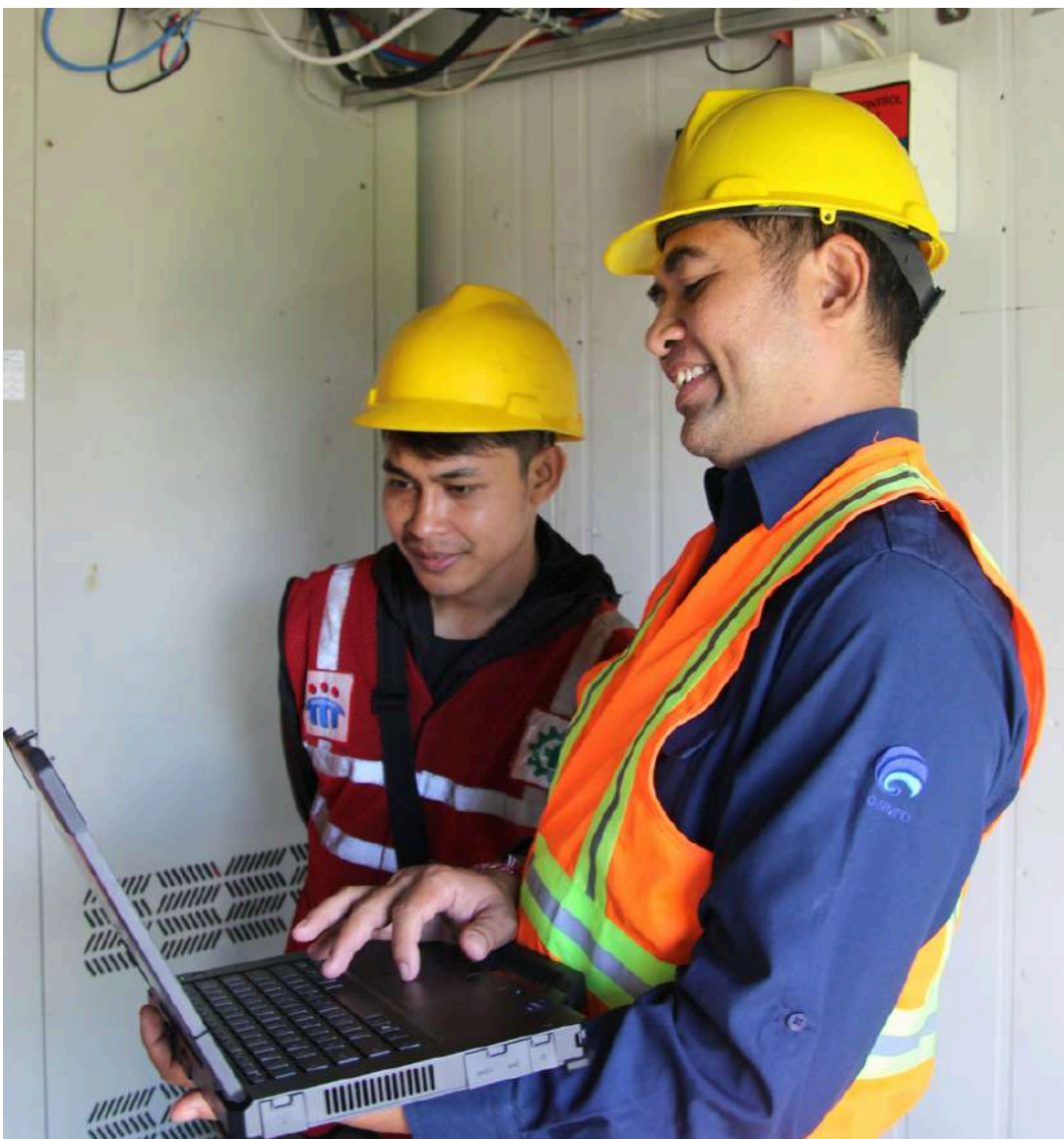
5. Adaptif

Mampu beradaptasi dengan teknologi adalah sikap yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi site ISR. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi akan sangat memudahkan dan memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam pengerjaan verifikasi dan komparasinya.

6. Kolaboratif

Bekerjasama secara sinergis tidak hanya dengan sesama rekan kerja tetapi juga kepada stakeholder terkait yakni pemilik ISR Microwave Link adalah salah satu kebutuhan yang utama dalam kegiatan verifikasi koordinat site microwave link di Provinsi Bali.

Gambar 16. Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio Microwave Link



3.2 Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.

Gambar 17. Inventarisir Barang Milik Negara (BMN) Semester I Tahun 2025



Dalam menjalankan tugasnya, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Denpasar sepenuhnya berorientasi pada pelayanan masyarakat dalam hal pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio di Provinsi Bali. Untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, tata kelola internal dalam Balmon Denpasar adalah salah satu hal yang harus dipastikan. Hal ini dapat mencakup penggunaan anggaran maupun pelaporan anggaran untuk menjamin kegiatan yang dilaksanakan tetap efektif, efisien, dan tepat sasaran. Oleh karena itu terdapat Sasaran Kinerja 2, yakni “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien” yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yang harus dipenuhi untuk mencapai sasaran tersebut. Adapun capaian dari masing-masing indikator tersebut dapat dijabarkan sebagaimana berikut :

IK-2.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025

A. Latar Belakang

Pengelolaan anggaran pemerintah tidak hanya dituntut untuk mencapai tingkat penyerapan yang tinggi, tetapi juga harus menunjukkan kualitas perencanaan dan ketepatan pelaksanaan yang terukur, transparan, dan akuntabel. Dalam rangka memastikan hal tersebut, pemerintah menetapkan mekanisme evaluasi kinerja anggaran melalui Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang menjadi indikator komprehensif atas kinerja satuan kerja dalam mengelola DIPA.

NKA merupakan integrasi antara Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang diukur melalui sistem informasi yang berada di bawah koordinasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dinamika kebijakan dan perubahan struktur organisasi pemerintah, termasuk penyesuaian nomenklatur di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia pada tahun 2025, berdampak pada penyesuaian dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Perubahan tersebut menuntut adanya kemampuan adaptasi dalam penyusunan dokumen anggaran, pengelolaan revisi DIPA, serta konsistensi dalam menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan agar tidak mengganggu capaian kinerja secara keseluruhan.

B. Data Capaian Kinerja

Pengukuran keberhasilan dalam pengelolaan anggaran menggunakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Nilai Kinerja Anggaran merupakan integrasi antara Nilai Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja atas Perencanaan Anggaran tercantum pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Terpadu (SMART) DJA oleh Direktorat Jenderal Anggaran sedangkan Nilai Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran/Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tercantum pada sistem informasi yang dikelola Direktorat Jenderal Perbendaharaan, keduanya berada di bawah koordinasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tahun 2025 terjadi perubahan formula perhitungan NKA dikarenakan adanya penyesuaian revisi DIPA sebagai tindak lanjut dari perubahan nomenklatur di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital, sehingga metode penghitungan NKA menyesuaikan kondisi transisi antara DIPA lama dan DIPA baru. Adapun formulasi perhitungan NKA Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

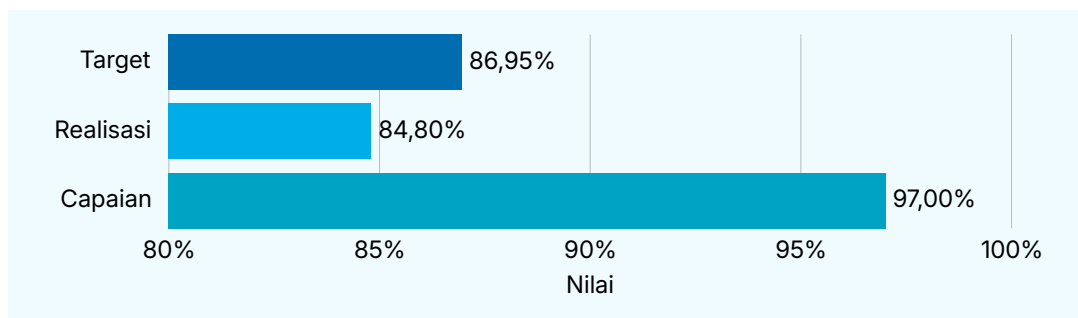
$$\text{NKA} = \text{NK Perencanaan DIPA Baru} + \text{NK Pelaksanaan (Rata2 DIPA Baru + DIPA Lama)}$$

Berdasarkan dashboard sistem kinerja anggaran Tahun 2025, Nilai Kinerja Perencanaan (DIPA Baru) tercatat sebesar 37,5, sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdiri dari IKPA DIPA Baru sebesar 45,27 dan IKPA DIPA Lama sebesar 49,32. Sesuai formula terbaru, NKA dihitung dengan menjumlahkan Nilai Kinerja Perencanaan DIPA Baru dengan rata-rata Nilai Kinerja Pelaksanaan antara DIPA Baru dan DIPA Lama, yaitu :

Tabel 17. Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

DIPA BARU		DIPA LAMA	NKA 2025
Nilai Kinerja Perencanaan	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	
37,5	45,27	49,32	84,80

Grafik 59. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025



Capaian kinerja anggaran tersebut tidak lepas dari dukungan pelaksanaan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yakni :

A. Penganggaran, RKAK/L, DIPA , Revisi

Pada tahun 2025 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp 16.140.149.000,00 (enam belas miliar seratus empat puluh juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 5.841.331.000,00 dan PNPB sebesar Rp 10.298.818.000,00. Anggaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi :

- Belanja Pegawai : Rp 4.177.835.000,00
- Belanja Barang : Rp 11.179.150.000,00
- Belanja Modal : Rp 783.164.000,00

Pada tahun 2025 Kementerian Komunikasi dan Digital melakukan penataan organisasi dan tata kerja melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital. Sebelumnya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang kemudian berubah menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital. Sebagai tindak lanjut dari perubahan nomenklatur tersebut, pada bulan Juli 2025 dilakukan cut off anggaran perubahan Kode Satker (semula 613476 menjadi 694703). Penyesuaian revisi DIPA selama tahun 2025 dalam rangka mencapai kinerja yang optimal dapat dijelaskan sebagai berikut :

Revisi DIPA Kode Satker 613476.**Revisi ke-1**

Revisi ini dilakukan di Tingkat Kanwil DJPB Bali. Revisi ini terkait Penyesuaian Hal. III DIPA pada Triwulan I 2025 yang tidak merubah Pagu pada DIPA sebesar Rp 16.140.149.000,00 (enam belas miliar seratus empat puluh juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 01 adalah 22 Februari 2025.

Revisi ke-2

Revisi ini dilakukan di Tingkat Kanwil DJPB Bali. Revisi ini terkait Penyesuaian Hal. III DIPA pada Triwulan I 2025 yang tidak merubah Pagu pada DIPA sebesar Rp 16.140.149.000,00 (enam belas miliar seratus empat puluh juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 02 adalah 14 Februari 2025.

Revisi ke-3

Revisi ini dilakukan pada Tk. Kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Revisi ini terkait adanya Pergeseran Anggaran Kewenangan KPA beserta Penyesuaian Hal. III DIPA pada Triwulan II 2025 yang tidak merubah Pagu pada DIPA sebesar Rp 16.140.149.000,00 (enam belas miliar seratus empat puluh juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 03 adalah 19 Mei 2025.

Revisi ke-4

Revisi ini dilakukan pada Tk. Kewenangan DJA. Revisi ini terkait pelaksanaan cut off anggaran perubahan Kode Satker (semula 613476 menjadi 694703) dengan nama Satuan Kerja yang sama, sebagai tindak lanjut dari perubahan nama Kementerian yang semula Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan kode 059 menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital dengan kode 059 serta perubahan nama Direktorat Eselon I yang semula Ditjen SDDPI dengan kode 03 menjadi Ditjen Infradigi dengan kode 09, menyisakan anggaran yang sudah terealisasi pada semester I 2025 serta merubah Pagu DIPA sebesar Rp 5.922.688.000,00 (lima miliar sembilan ratus dua puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 04 adalah 8 Juli 2025.

Revisi DIPA kode Satker Baru (694703)**Revisi ke-1**

Revisi ini dilakukan pada Tk. Kanwil. Revisi ini terkait Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) Pagu DIPA Triwulan III 2025 dengan Pagu sebesar Rp 10.092.253.000,00 (sepuluh miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 01 adalah 15 Juli 2025.

Revisi ke-2

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukakhiran POK). Revisi ini terkait Pergeseran Pagu pada Belanja Pegawai dengan Pagu tetap sebesar Rp 10.092.253.000,00 (sepuluh miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 02 adalah 04 Agustus 2025.

Revisi ke-3

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukakhiran POK). Revisi ini terkait Pergeseran Pagu pada Belanja Pegawai dengan Pagu tetap sebesar Rp 10.092.253.000,00 (sepuluh miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 03 adalah 28 Agustus 2025.

Revisi ke-4

Revisi ini dilakukan pada Tk. Kanwil. Revisi ini terkait Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) Pagu DIPA Triwulan IV 2025 dengan Pagu tetap sebesar Rp 10.092.253.000,00 (sepuluh miliar sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 04 adalah 02 Oktober 2025.

Revisi ke-5

Revisi ini dilakukan pada Tk. DJA . Revisi ini terkait pembukaan anggaran yang diblokir untuk dapat digunakan kembali dengan Pagu berubah sebesar Rp 10.452.506.000,00 (sepuluh miliar empat ratus lima puluh dua juta lima ratus enam ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 05 adalah 28 Oktober 2025.

Revisi ke-6

Revisi ini dilakukan pada Tk. DJA. Revisi ini terkait pengurangan anggaran yang diblokir dengan Pagu berubah sebesar Rp 8.723.983.000,00 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 06 adalah 20 Nopember 2025.

Revisi ke-7

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukhiran POK). Revisi ini terkait pergeseran anggaran kewenangan KPA dengan Pagu tetap sebesar Rp 8.723.983.000,00 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 07 adalah 22 Nopember 2025.

Revisi ke-8

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukhiran POK). Revisi ini terkait pergeseran anggaran penyesuaian Pagu Minus pada Belanja Pegawai kewenangan KPA dengan Pagu tetap sebesar Rp 8.723.983.000,00 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 08 adalah 1 Desember 2025.

Revisi ke-9

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukhiran POK). Revisi ini terkait pergeseran anggaran kewenangan KPA dengan Pagu tetap sebesar Rp 8.723.983.000,00 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 09 adalah 4 Desember 2025.

Revisi ke-10

Revisi ini dilakukan pada Tk. KPA (Pemukhiran POK). Revisi ini terkait pergeseran anggaran kewenangan KPA dengan Pagu tetap sebesar Rp 8.723.983.000,00 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 10 adalah 11 Desember 2025.

Tabel 18. Pagu per RO T.A. 2025 Balmon Denpasar

NO	Kegiatan	Pagu / Target (613476)	Pagu / Target (694703)
1	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	1,809,170,000 / 1 layanan	3,717,661,000 / 1 layanan
2	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Jawa		19,800,000 / 3 layanan
3	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Jawa	268,955,000 / 19 layanan	720,650,000 / 29 layanan
4	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Laut/Sungai Wilayah Jawa		28,850,000 / 1 layanan
5	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Dalam Kota Wilayah Jawa		21,980,000 / 1 layanan
6	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Jawa	62,365,000 / 2 layanan	243,876,000 / 3 layanan
7	Perangkat Monitoring UPT	79,859,000 / 2 unit	544,898,000 / 4 unit
8	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT		400,000,000 / 3 unit
9	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,724,000 / 1 layanan	
10	Layanan Perkantoran	3,685,907,000 / 2 layanan	3,951,290,000 / 2 layanan
11	Layanan Sarana Internal	14,708,000 / 2 unit	443,248,000 / 23 unit
TOTAL PAGU		5,922,688,000	10,092,253,000

B. Pelaksanaan/Penyerapan melalui kegiatan yg telah direncanakan

Kegiatan ini meliputi :

1. Pelaporan realisasi anggaran dan kegiatan serta capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kerja setiap bulannya pada aplikasi SMART DJA, e-monev Bappenas dan SiPantau.
2. Membuat Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran berupa LPJ Bendahara (dari aplikasi SAKTI).

Gambar 18. Inventarisir Barang Milik Negara (BMN) Semester II Tahun 2025



2. Ketatausahaan dan Rumah Tangga

A. Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi/pengelolaan surat masuk, surat keluar dan arsip lainnya dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.

- Surat masuk selama periode bulan Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 506 surat.
- Surat keluar selama periode bulan Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 sebanyak 518 surat.
- Surat Tugas sebanyak 288 surat.
- SK sebanyak 46 surat.

B. Kerumahtanggaan

Kegiatan kerumahtanggaan sehubungan dengan pengelolaan :

- Kebutuhan operasional dan non operasional yang menunjang pelaksanaan rutinitas perkantoran baik yang bersifat teknis maupun administratif seperti belanja keperluan pokok, pengadaan ATK, penyediaan BBM dan pemenuhan Daya Tahan Tubuh Pegawai yang dilaksanakan rutin setiap bulannya guna mendukung optimalisasi pelaksanaan kinerja pegawai.
- Sarana dan Prasarana Kantor yang meliputi Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor termasuk di dalamnya menjaga kebersihan dan keamanan kantor, pemeliharaan perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor serta pemeliharaan kendaraan operasional kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa yang berhasil direncanakan dan diselesaikan di TA 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19. Daftar Paket Pengadaan Barang & Jasa
Satuan Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar
Tahun Anggaran 2025

No	Nama Paket	Metode Pemilihan	No. Kontrak	Penyedia	Nilai Kontrak (Rp)	% PDN
1	Sewa Lahan SMFR	Dikecualikan	SL.05/PPK/BALMON.51/PL.02.02/12/2024	PT. POS PROPERTI INDONESIA	416.750.000	100,00
2	Sewa Menara	Dikecualikan	SM.05/PPK/BALMON.51/PL.02.02/12/2024	PT. INTI (PERSERO)	220.000.000	100,00
3	Sewa Menara Sistem Monitoring 5 GHz	Dikecualikan	TWR.02/PPK/BALMON.51/EP.01.04/12/2024	PT. CYBER AKSES INDONESIA	15.184.800	0,00
4	Sewa Akses Internet Sismon 5 GHz	E-Purchasing	ISM.02/PPK/BALMON.51/EP.02.02/12/2024	PT. CYBER AKSES INDONESIA	15.254.730	100,00
5	Sewa Akses SMFR	E-Purchasing	VPN.02/PPK/BALMON.51/EP.01.04/12/2024	PT. CYBER AKSES INDONESIA	277.588.800	100,00
6	Sewa Jaringan Internet Kantor	E-Purchasing	JK.02/PPK/BALMON.51/EP.01.04/12/2024	PT. CYBER AKSES INDONESIA	278.388.000	100,00
7	Sewa Lokasi Transportable	Dikecualikan	SLB 02/PPK/BALMON.51/PL.02.02/12/2024 & SLJ. 01/PPK/BALMON.51/PL.02.02/12/2024	Drs. Wayan Sugusta, MM & I Putu Suwastika	66.500.000	100,00
8	Pengadaan Repeater VHF Digital untuk Kebencanaan	E-Purchasing	EP-01K6CGRMTBWD5V3K8FQ5J1H4VT & EP-01K6CHHSD2SRM0XFTC1K14VW84	HARAPAN NUSANTARA DJAYA	197.890.800	0,00
9	Pemeliharaan dan Kalibrasi Perangkat SPA	Pengadaan Langsung	SPA.03/PPK/BALMON.51/PL.02.02/04/2025	PT. MALPI NETWORK BASARI	79.858.950	100,00
10	General Medical Check Up	Pengadaan Langsung	MCU.03/PPK/BALMON.51/PL.02.02/04/2025	PT. PRODIA WIDYAHUS ADA, TBK	83.520.000	100,00
11	Pemeliharaan SMFR	Pengadaan Langsung	03/PPK/BALMON.51/PL.02.02/11/2025	PT. MALPI NETWORK BASARI	198.135.000	100,00
12	Pemeliharaan Stasiun Slave Kuta	Pengadaan Langsung	DF.03/PPK/BALMON.51/PL.02.02/10/2025	PT. TRIKOM FREKUENSI RADIO	199.356.000	100,00

No	Nama Paket	Metode Pemilihan	No. Kontrak	Penyedia	Nilai Kontrak (Rp)	% PDN
13	Pengadaan Printer Portabel	E-Purchasing	EP-01K6A3R3XPD RK86W3KFW8 V7Z19	UD. SURYA CIPTA COMPUTER	4.684.200	25,00
14	Pengadaan Lemari Pendingin (Kulkas)	E-Purchasing	EP-01K6A31HZ8W BG6RJRVS69 WTPTY	RUBY ALPHA INFORMATIKA	13.800.000	62,82
15	Pengadaan A.C Unit	E-Purchasing	EP-01K6A5BTY5R DBNPZT7DDC 2ZW44	MAHARDIKA PERSADA MAKMUR	14.496.600	76,94
16	Sewa Lahan (termasuk akses internet) lokasi SMFR Transportable	Dikecualikan	SL.GOBLEG.02/PPK/BALMON.51/PL.0 2.02/12/2024 & SL.PUNCAK.02/PPK/BALMON.51/PL.0 2.02/12/2024 & SL.TAJ	Gede Budayasa, Komang Wirawan, Pande Putu Diarta	255.600.000	100,00
17	Renovasi Rumah Jabatan	Pengadaan Langsung	REN.03/PPK/BALMON.51/PL.02.02/10 /2025	CV. DUTA KARYA ASIA	59.773.500	100,00
18	Pengadaan TV Analyzer	E-Purchasing	EP-01K6CJ1EYCY 4HVBKCR93 CX9TS	PT. MALPI NETWORK BASARI	199.800.000	0,00
19	Layar Touch Screen (TAB)	E-Purchasing	EP-01KATFX4SMC SZ8QXWYFED 2NJP5	UD SURYA CIPTA COMPUTER	8.269.500	53,20
20	Pengadaan A.C Unit	E-Purchasing	P-01KAWDGS3K GBXH7SEBXG BKRJCY	CV ARGANI BAKTI NUSA	19.735.800	74,76
21	Pengadaan Display Digital (Monitor) 50"	E-Purchasing	EP-01KAWQ9W4P 7DRGWEP7RF DDGECH	CV ARGANI BAKTI NUSA	25.696.500	24,48
22	Pengadaan Laptop	E-Purchasing	EP-01KBC1QCG7V JZ71ZKZ5G1PV 6A9	UD. SURYA CIPTA COMPUTER	19.536.000	50,08
23	Pengadaan Lemari Pendingin (Kulkas)	E-Purchasing	EP-01KAWPJ78E WWFX99R395 XCA8BX	DEWATA SOLUSI INDONESIA	2.164.500	37,23
24	Pengadaan Printer Portabel	E-Purchasing	EP-01KATEE3FCK HD8F8C20793 56HC	UD. SURYA CIPTA COMPUTER	4.684.200	21,35
25	Perangkat Barcode BMN	E-Purchasing	EP-01KAWW2SF8 PBRWWT9FB6 Q7BYJ7	UD. SURYA CIPTA COMPUTER	7.770.000	12,87

3. Kepegawaian

Kegiatan ini berhubungan dengan:

- Perhitungan dan Pembayaran Gaji Pegawai (Pengoperasian Aplikasi GPP);
- Update Data Pegawai (DUK, DRH, dsb);
- Pemetaan pegawai (Manajemen SDM termasuk di dalamnya peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan diklat dan bimtek);
- Absensi pegawai (Portal Komidigi) yang nantinya terkait dengan pembayaran Tunjangan Kinerja, Uang makan, uang lembur dan cuti pegawai.

4. Keuangan

Kegiatan di bagian keuangan yaitu :

- Memproses segala bentuk Pembayaran atas pelaksanaan kegiatan sesuai POK (Petunjuk Operasional Kegiatan). Pada tahun 2025 seluruh kegiatan pembayaran menggunakan aplikasi SAKTI yang terintegrasi, mulai dari pembuatan SPBY, Kwitansi, SPPM, SPM dan Pengelolaan UP.
- Pelaporan dari Aplikasi **SAKTI** dan **SIMAN BMN** yang berwujud Laporan Keuangan Semester I, Semester II, dan Laporan Keuangan Tahunan.

C. Analisa Capaian Kinerja

Capaian NKA sebesar 84,80 menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan anggaran Balmon Denpasar telah berjalan efektif meskipun berada dalam masa transisi akibat perubahan nomenklatur dan revisi DIPA. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan adaptasi organisasi dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah perubahan regulasi dan struktur organisasi. Capaian atas indikator Kinerja anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 Pasal 251 ayat 4a dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut :

1. Nilai capaian atas indikator Kinerja anggaran lebih dari 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan sangat baik;
2. Nilai capaian atas indikator Kinerja anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan baik;
3. Nilai capaian atas indikator Kinerja anggaran lebih dari 60 (enam puluh) sampai dengan 80 (delapan puluh) dikategorikan dengan cukup;
4. Nilai capaian atas indikator Kinerja anggaran lebih dari 50 (lima puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) dikategorikan dengan kurang; dan
5. Nilai capaian atas indikator Kinerja anggaran sampai dengan 50 (lima puluh) dikategorikan dengan sangat kurang.

Berdasarkan Capaian NKA Balmon Denpasar Tahun 2025 sebesar 84,80 menunjukkan kategori kinerja “Baik”. Pengelolaan anggaran yang baik tersebut turut mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan serta pengendalian spektrum frekuensi radio, sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas layanan telekomunikasi serta terciptanya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan optimal bagi masyarakat.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2025, kendala utama yang dihadapi adalah masa transisi akibat perubahan nomenklatur dan penyesuaian revisi DIPA, yang berdampak pada sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Penyesuaian RPD, peningkatan frekuensi revisi, serta dinamika realisasi pada DIPA Baru turut memengaruhi stabilitas nilai IKPA.

Untuk mempercepat pencapaian target, dilakukan monitoring realisasi anggaran secara berkala, percepatan penyelesaian tagihan dan penyampaian SPM, serta pengendalian revisi anggaran agar tetap tepat waktu dan proporsional. Penguatan koordinasi antara perencana dan pengelola keuangan juga dilaksanakan guna menjaga konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan. Melalui langkah tersebut, capaian NKA tetap dapat dipertahankan dalam kategori baik meskipun dalam kondisi transisi.

E. Rekomendasi Capaian

Berdasarkan capaian NKA Tahun 2025 sebesar 84,80, beberapa rekomendasi strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan Anggaran

Upaya peningkatan kualitas perencanaan anggaran diwujudkan melalui mekanisme reviu internal RKA/DIPA secara berkala guna meminimalkan deviasi perencanaan sebelum pengajuan revisi dilakukan. Langkah ini dibarengi dengan komitmen untuk meningkatkan akurasi penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) agar senantiasa selaras dengan jadwal pelaksanaan kegiatan riil di lapangan. Selanjutnya, efektivitas perencanaan diperkuat melalui sinkronisasi intensif antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM), dan Bendahara demi menjamin kesiapan dokumen pendukung sejak tahap awal. Sebagai dasar pengambilan keputusan yang akuntabel, organisasi juga mengoptimalkan pemanfaatan data historis realisasi sebagai referensi utama dalam penyusunan pagu serta penetapan target kinerja tahun berikutnya, sehingga tercipta perencanaan yang lebih presisi dan kredibel.

2. Penguatan Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Penguatan kinerja pelaksanaan anggaran diupayakan melalui mekanisme pemantauan realisasi secara periodik yang terintegrasi pada dashboard kinerja guna menjamin keselarasan antara perencanaan dan realisasi lapangan. Upaya ini diikuti dengan komitmen organisasi untuk meminimalisasi intensitas revisi DIPA, khususnya pada triwulan akhir, demi menjaga stabilitas serta konsistensi perencanaan fiskal. Selanjutnya, efektivitas pengelolaan keuangan ditingkatkan melalui akselerasi penyelesaian tagihan serta ketepatan waktu penyampaian SPM, yang secara langsung berkontribusi pada optimalisasi nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Sebagai langkah mitigasi yang komprehensif, organisasi juga mengimplementasikan sistem peringatan dini (early warning system) guna mengidentifikasi potensi deviasi penyerapan secara prematur, sehingga tindakan korektif dapat dilakukan secara tepat dan terukur.

F. Tindak Lanjut Pencapaian Kinerja

Sebagai langkah konkret atas hasil evaluasi kinerja Tahun 2025, tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. Evaluasi Triwulanan Terstruktur

Melaksanakan rapat evaluasi capaian NKA dan IKPA setiap triwulan untuk mengidentifikasi kendala serta solusi perbaikan.

2. Penyusunan Action Plan Perbaikan

Menyusun rencana aksi spesifik terhadap indikator yang nilainya belum optimal, lengkap dengan target waktu dan penanggung jawab.

3. Peningkatan Kompetensi SDM

Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam pelatihan teknis pengelolaan anggaran dan penggunaan aplikasi keuangan pemerintah.

4. Penguatan Koordinasi Internal

Memperkuat komunikasi lintas fungsi antara perencana, pelaksana kegiatan, dan pengelola keuangan guna menjaga konsistensi antara perencanaan dan realisasi.

5. Dokumentasi Best Practice

Menginventarisasi praktik pengelolaan anggaran yang efektif pada DIPA Lama untuk direplikasi dalam DIPA Baru.

G. Efisiensi

Efisiensi sumber daya pada Tahun 2025 meliputi efisiensi anggaran yang diwujudkan melalui optimalisasi penggunaan anggaran tanpa mengurangi kualitas output kegiatan. Strategi efisiensi dilakukan dengan :

1. Mengutamakan prioritas kegiatan yang mendukung langsung pencapaian target kinerja.
2. Mengendalikan belanja operasional agar tetap proporsional.
Memanfaatkan teknologi informasi untuk rapat dan koordinasi secara daring guna menekan biaya perjalanan dinas.
Mengintegrasikan beberapa kegiatan yang memiliki kesamaan output untuk menghindari duplikasi anggaran.

Meskipun terjadi transisi DIPA akibat perubahan nomenklatur, pengelolaan sumber daya tetap terkendali sehingga realisasi anggaran mampu mendukung capaian kinerja secara optimal.

H. Implementasi BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran Tahun 2025, Implementasi nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK dalam pengelolaan anggaran diwujudkan melalui komitmen terhadap pelayanan yang berorientasi pada ketepatan serta kecepatan proses pembayaran guna mendukung kelancaran operasional organisasi. Aspek akuntabilitas ditegaskan melalui pengelolaan anggaran yang taat regulasi, transparan, dan terdokumentasi sepenuhnya sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten dilakukan secara berkelanjutan melalui pembelajaran mandiri dan pelatihan teknis terkait tata kelola DIPA dan IKPA.

Sinergi organisasi diperkuat dengan membangun hubungan kerja yang harmonis antar unit kerja guna menjamin keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Sebagai bentuk loyalitas terhadap kebijakan pemerintah, seluruh jajaran berkomitmen mengawal transisi nomenklatur dan penyesuaian DIPA secara profesional. Sikap adaptif ditunjukkan melalui percepatan penyesuaian mekanisme kerja terhadap perubahan formula penghitungan NKA Tahun 2025, yang didukung oleh koordinasi kolaboratif secara aktif dengan unit pembina serta instansi vertikal untuk mengatasi berbagai kendala teknis dalam pengelolaan anggaran.

IK-2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

A. Latar Belakang

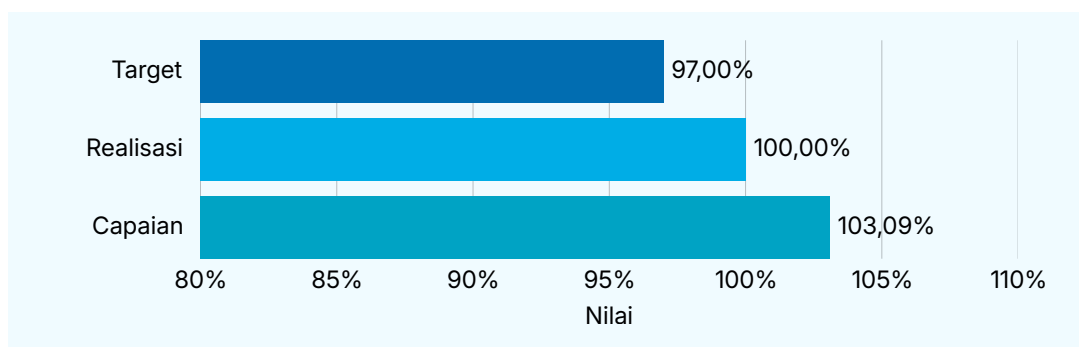
Indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai tingkat akuntabilitas dan kualitas penyusunan laporan keuangan pada tingkat satuan kerja. Indikator ini mengukur sejauh mana laporan keuangan yang disusun oleh UAKPA telah memenuhi prinsip relevansi, keandalan, ketepatan waktu, serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilaksanakan terhadap seluruh UAKPA di lingkungan kementerian/lembaga pada periode tahun anggaran berjalan, khususnya pada saat penyampaian laporan keuangan semesteran dan tahunan. Proses evaluasi dilakukan melalui reviu atas kelengkapan dokumen, rekonsiliasi data internal dan eksternal, pengujian kepatuhan, serta penilaian ketepatan waktu penyampaian laporan oleh unit pembina akuntansi dan aparat pengawasan internal.

Penerapan indikator ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, serta untuk mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga secara keseluruhan. Hasil pengukuran dinyatakan dalam bentuk persentase nilai yang mencerminkan tingkat kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan pada periode berikutnya.

B. Data Capaian Kinerja

Pada Tahun 2025, indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA ditetapkan dengan target sebesar 97,00. Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan terhadap seluruh UAKPA, realisasi capaian mencapai 100%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan pada tingkat satuan kerja telah memenuhi bahkan melebihi standar yang dipersyaratkan, baik dari aspek ketepatan waktu penyampaian, kelengkapan dokumen pendukung, konsistensi rekonsiliasi data, maupun kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peningkatan koordinasi, pembinaan intensif, serta penguatan pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas serta kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga secara keseluruhan.

Grafik 60. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)



C. Analisa Capaian Kinerja

Realisasi nilai 100,00 mengindikasikan bahwa penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Proses rekonsiliasi internal maupun eksternal berjalan tertib serta didukung dengan dokumentasi yang lengkap. Keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan komitmen pengelola keuangan dalam menjaga kualitas pelaporan. Keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Hal ini mendorong meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran pemerintah serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran dilaksanakan secara tertib, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pengawasan serta pengendalian spektrum frekuensi radio dapat berjalan optimal, sehingga pada akhirnya memberikan manfaat berupa meningkatnya kualitas layanan telekomunikasi dan kepastian pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang tertib bagi masyarakat.

D. Faktor Kendala/Hambatan dan Upaya Percepatan dalam Mencapai Target

Dalam proses penyusunan laporan keuangan UAKPA Tahun 2025, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain penyesuaian terhadap pembaruan regulasi pelaporan, kebutuhan sinkronisasi data antar aplikasi keuangan, serta potensi keterlambatan penyampaian dokumen pendukung dari pelaksana kegiatan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan upaya percepatan melalui peningkatan koordinasi internal, pelaksanaan rekonsiliasi secara berkala, serta monitoring jadwal pelaporan secara sistematis. Reviu internal atas draft laporan sebelum penyampaian juga diterapkan guna meminimalkan kesalahan dan koreksi. Melalui langkah-langkah tersebut, potensi hambatan dapat diantisipasi sehingga kualitas dan ketepatan waktu pelaporan tetap terjaga dan target kinerja dapat tercapai secara optimal.

E. Rekomendasi Capaian

Meskipun capaian telah mencapai nilai maksimal, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain menjaga disiplin ketepatan waktu pelaporan, melakukan reviu internal secara berkala sebelum penyampaian laporan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pembelajaran regulasi terbaru, serta memperkuat sistem dokumentasi dan arsip digital guna mendukung proses audit dan pengawasan.

F. Tindak Lanjut Pencapaian Kinerja

Sebagai tindak lanjut atas capaian Tahun 2025, Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar melaksanakan penyempurnaan standar operasional prosedur pelaporan keuangan, monitoring jadwal penyampaian laporan secara sistematis, serta penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada aspek pelaporan. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala terhadap proses rekonsiliasi dan penyusunan laporan guna memastikan konsistensi kualitas pada periode berikutnya.

G. Efisiensi

Efisiensi sumber daya dalam penyusunan laporan keuangan diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia tanpa memerlukan tambahan anggaran khusus. Proses penyusunan laporan dilaksanakan secara terintegrasi dengan memanfaatkan sistem aplikasi keuangan pemerintah, sehingga mampu meminimalkan pekerjaan manual, meningkatkan akurasi data, serta mengurangi potensi kesalahan administrasi. Selain itu, koordinasi internal dilakukan secara efektif dan proporsional guna memastikan seluruh proses rekonsiliasi dan pelaporan berjalan tepat waktu. Upaya tersebut mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, sehingga kualitas laporan keuangan tetap terjaga dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

H. Implementasi BerAKHLAK

Pelaksanaan pelaporan keuangan Tahun 2025 mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Nilai Berorientasi Pelayanan diwujudkan melalui penyajian laporan yang tepat waktu dan akurat bagi pemangku kepentingan. Nilai Akuntabel tercermin dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan yang transparan serta sesuai regulasi. Nilai Kompeten diwujudkan melalui peningkatan pemahaman teknis akuntansi pemerintahan. Nilai Harmonis dan Kolaboratif tercermin dalam kerja sama yang solid antar pengelola keuangan dan unit terkait. Nilai Loyal ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku, sedangkan nilai Adaptif tercermin dari kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi dan pembaruan sistem pelaporan.

Gambar 19. *Rapat Pembahasan Anggaran Tahun 2025*



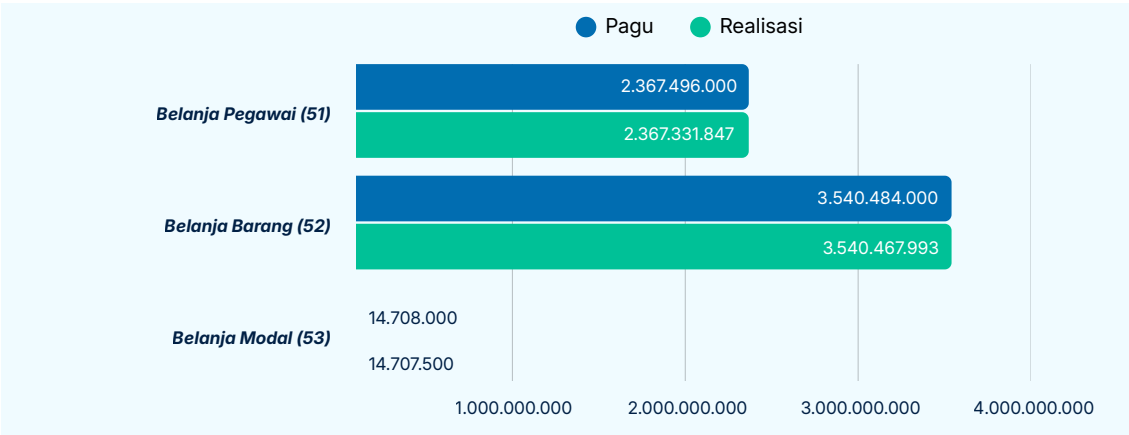
3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi belanja periode Januari s.d. Desember 2025 terbagi menjadi 2 (dua) kode satker. Penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

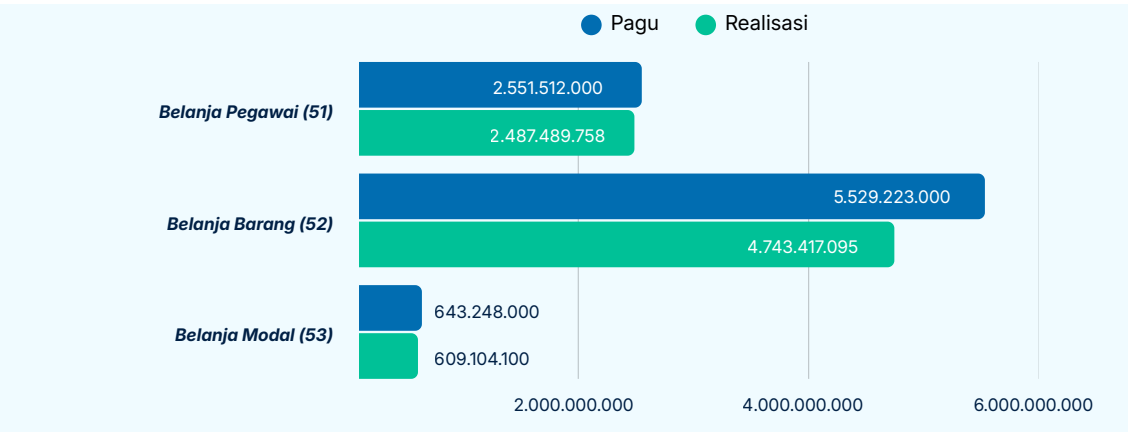
Tabel 20. *Pagu dan Realisasi per Jenis Belanja Tahun 2025*

Jenis Belanja	Kode Satker 613476			Kode Satker 694703		
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai (51)	2.367.496.000	2.367.331.847	69.99	2.551.512.000	2.487.489.758	97.49
Belanja Pegawai (52)	3.540.484.000	3.540.467.993	100	5.529.223.000	4.743.417.095	85.79
Belanja Modal (53)	14.708.000	14.707.500	100	643.248.000	609.104.100	94.69

Grafik 61. *Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 (Kode Satker 613476)*

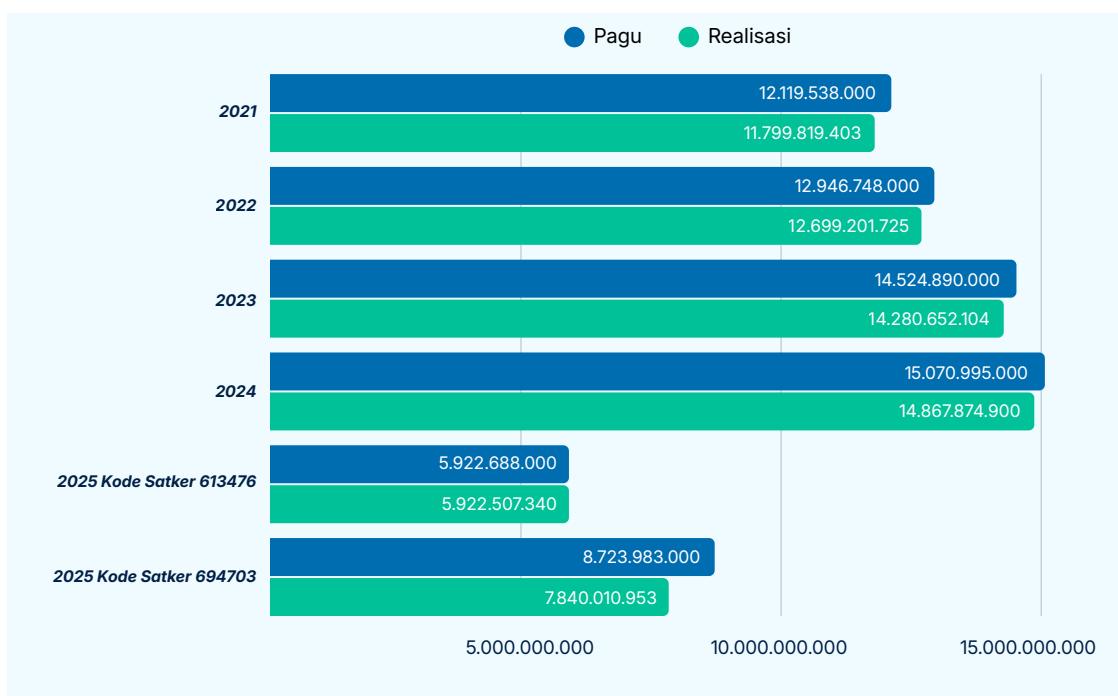


Grafik 62. *Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 (Kode Satker 694703)*



Dalam rangka mengetahui perkembangan kinerja pelaksanaan anggaran, dilakukan analisis perbandingan realisasi penyerapan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tren penyerapan anggaran serta konsistensi pengelolaan anggaran dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

Grafik 63. Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2021 s.d 2025



Berdasarkan perbandingan realisasi penyerapan anggaran selama periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025, dapat diuraikan perkembangan kinerja penyerapan anggaran sebagai berikut :

1. **Peningkatan Anggaran** : Alokasi anggaran menunjukkan peningkatan secara bertahap dari Tahun 2021 hingga Tahun 2024. Pada Tahun 2025, Kementerian Komunikasi dan Digital melakukan penataan organisasi dan tata kerja. Sebagai tindak lanjut dari perubahan nomenklatur tersebut, pada bulan Juni 2025 dilakukan cut off anggaran yang disertai dengan perubahan Kode Satuan Kerja dari semula 613476 menjadi 694703. Perubahan tersebut berdampak pada penyesuaian anggaran pada Tahun 2025.
2. **Realisasi Anggaran Stabil** : Tingkat realisasi anggaran (persentase penggunaan anggaran) selama periode 2021–2025 relatif stabil pada kisaran 93–98%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara konsisten dan efektif, sehingga anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pencapaian target kinerja dan tujuan organisasi.
3. **Efisiensi Penggunaan Anggaran** : Realisasi anggaran yang stabil menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dan penggunaan anggaran. Anggaran yang dialokasikan dapat diserap secara optimal dan digunakan secara tepat sasaran.
4. **Konsistensi Kinerja** : Kinerja yang konsisten selama periode 2021–2025 menunjukkan adanya pengelolaan yang baik dan berkelanjutan terhadap program atau kegiatan yang didanai melalui anggaran ini.

Gambar 20. Rapat Monev Kinerja ASN Balmon Denpasar Tahun 2025



3.4 Benchmark Kinerja

Dalam upaya meningkatkan standar kualitas pelayanan dan efisiensi operasional secara berkelanjutan, pelaksanaan benchmarking antar satuan kerja menjadi salah satu instrumen evaluasi yang penting. Melalui perbandingan parameter kinerja yang terukur, organisasi dapat mengidentifikasi variasi pencapaian serta memetakan faktor-faktor keberhasilan dari unit kerja. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dan standardisasi kualitas di seluruh lini organisasi. Adapun parameter yang digunakan dalam analisis ini merujuk sepenuhnya pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Tabel 21. Perbandingan Hasil Capaian Kinerja Balmon Denpasar dengan Balmon Tangerang Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	BALMON DENPASAR			BALMON TANGERANG		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi						
	1.Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80 % Kab/Kota	100%	125%	80 % Kab/Kota	100%	125%
	2.Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3.Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%	100%	105.26%	95%	100%	105.26%
	4.Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%	100%	133.33%	75%	100%	133.33%
	5.Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85%	98.07%	115.38%	85%	100%	117.65%
	6.Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%	100%	125%	80%	100%	125%
	7.Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	8.Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR,MOTS-IKRAN)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	9.Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	10.Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	11.Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	12.Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	13.Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien						
	1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar Tahun 2025	86.95 (Nilai)	84.80 (Nilai)	97.53%	86.95 (Nilai)	84.41 (Nilai)	97.08%
	2.Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97 (Nilai)	100 (Nilai)	103.09%	97 (Nilai)	100 (Nilai)	103.09%

Berdasarkan hasil perbandingan capaian indikator kinerja antara Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tangerang Tahun 2025, secara umum kedua satuan kerja menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat capaian tiap indikator memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Tingkat capaian kedua satuan kerja yang relatif setara pada sebagian besar indikator.

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio.

Berdasarkan hasil benchmark terhadap capaian indikator kinerja pada tahun 2025, Balmon Denpasar dan Balmon Tangerang menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung peningkatan kepatuhan dan kualitas pengendalian spektrum frekuensi radio. Berikut adalah penjelasan benchmark terhadap setiap indikator kinerja yang ada :

1. IK-1.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, Balmon SFR Kelas I Denpasar melaksanakan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di 9 (sembilan) kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan realisasi kinerja 100% dengan capaian 125% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu 80% dari Kab/Kota. Dengan hasil tersebut jika dibandingkan dengan Balmon SFR Tangerang maka kedua UPT tersebut telah memberikan kinerja yang baik dan maksimal selama tahun 2025 karena telah memenuhi target yang telah ditetapkan di tahun 2025.

2. IK-1.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pemeriksaan Stasiun Radio di Balmon Denpasar pada tahun 2025 telah terlaksana dengan capaian 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan Balmon Tangerang pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.

3. IK-1.3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Balmon Denpasar pada tahun 2025 telah terlaksana dengan capaian 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan Balmon Tangerang pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga, baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.

4. IK-1.4 Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital di Balmon Denpasar pada tahun 2025 telah terlaksana dengan capaian 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Dari kegiatan tersebut, telah termonitor 10 dari 16 Perangkat Prioritas termonitor, diantaranya Radio RIG, Wireless Access Point, Pemancar FM, Microwavelink (IDU/ODU), Handy Talkie, Radio POC, Set Top Box, Perangkat Low Power, OLT dan ONT dengan total jumlah perangkat termonitor sebanyak 235 perangkat. Capaian dari hasil monitoring perangkat telekomunikasi yakni mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan Balmon Tangerang pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga, baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaik dalam upaya memenuhi target capaian tahun 2025.

5. IK-1.5 Persentase % Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Terkait IK-5 mengenai Persentase % Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, pada tahun 2025 Balmon Denpasar berhasil mendapatkan capaian kinerja sebesar 115.38%. Angka ini melampaui dari target perjanjian kinerja yang ada yakni sebesar 85%. Akan tetapi apabila menilik hasil kinerja Balmon Tangerang pada tahun 2025 yang mencapai capaian sebesar 117.65%, pada indikator ini Balmon Denpasar memang memiliki capaian yang lebih rendah. Adapun yang menjadi penyebab hal ini adalah adanya permasalahan pada stasiun monitor transportable milik Balmon Denpasar yang ada di wilayah Gobleg yang sempat terkena surja petir, sehingga sepanjang tahun 2025 stasiun tidak dapat berfungsi optimal dan masih dalam proses pemulihan fungsi kinerjanya. Adapun untuk menghindari kejadian serupa di masa depan, Balmon Denpasar telah melakukan tindakan preventif dengan cara memastikan keandalan dari setiap grounding/pentanahan dari perangkat stasiun agar tetap memiliki tahanan sebesar <5 Ohm sehingga arus berlebih akibat surja petir dapat ditanahkan dengan lebih baik.

6. IK-1.6 Penanganan Sanksi Denda Administratif

Penanganan Sanksi Denda Administratif di Balmon Denpasar pada tahun 2025 telah terlaksana dengan capaian 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Pada tahun 2025 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif dengan target 80%. Sepanjang tahun 2025 Balmon Denpasar telah melaksanakan Penanganan Sanksi Denda Administratif sebanyak 14 pengguna frekuensi ilegal dengan total tagihan denda sebesar Rp 19.912.200,00. Jika dibandingkan dengan Balmon Tangerang pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.

7. IK-1.7 Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Pengukuran kualitas layanan (Quality of Service/QoS) telah dilaksanakan secara berkala setiap triwulan sepanjang tahun 2025 dan mencakup seluruh kabupaten/kota yang menjadi target. Sepanjang tahun 2025, Balmon Denpasar berhasil mencapai target pengukuran kualitas layanan di Provinsi Bali sebesar 100% pada 9 kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan Balmon Tangerang, keduanya sama-sama mencapai capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua UPT telah bekerja dengan sangat baik dalam melaksanakan pengukuran kualitas layanan operator seluler, guna mendukung kelancaran masyarakat dalam berkomunikasi menggunakan layanan operator seluler di Indonesia.

8. IK-1.8 Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)

Dalam indikator Persentase (%) penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio (UNAR,MOTS-IKRAN) nampak bahwa pencapaian target yang dicapai Balmon Denpasar 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa capaian yang telah dicapai memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika di bandingkan dengan Balmon Tangerang, pada indikator ini nampak bahwa pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.

9. **IK-1.9 Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio**
Dalam Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio nampak bahwa pencapaian target yang dicapai Balmon Denpasar 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa capaian yang telah dicapai memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika di bandingkan dengan Balmon Tangerang pada indikator ini nampak bahwa pada tahun yang sama. Baik Balmon Denpasar dan Tangerang dalam pelaksanaan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.
10. **IK-1.10 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik**
Pada pelaksanaan capaian Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik pada tahun 2025 Balmon Denpasar mencapai 100%. Jika dilihat dari presentase tersebut, baik Balmon Denpasar dan Tangerang dalam pencapaian indikator ini keduanya pada tahun 2025 telah sama-sama memenuhi target capaian pada tahun 2025.
11. **IK-1.11 Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)**
Pada pelaksanaan capaian Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) pada tahun 2025 Balmon Denpasar mencapai 100%. Jika dilihat dari presentase tersebut, baik Balmon Denpasar dan Tangerang yang juga memperoleh 100%. Dalam pencapaian indikator ini memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.
12. **IK-1.12 Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)**
Dalam indikator Persentase (%) penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio (UNAR,MOTS-IKRAN) nampak bahwa pencapaian target yang dicapai Balmon Denpasar 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa capaian yang telah dicapai memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika di bandingkan dengan Balmon Tangerang, pada indikator ini nampak bahwa pada tahun yang sama, keduanya telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam upaya memenuhi target capaian pada tahun 2025.
13. **IK-1.13 Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (Prima Aksi)**
Pada IK-1.13 yakni Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (Prima Aksi), capaian kinerja Balmon Denpasar adalah sebesar 100%, angka ini telah memenuhi besaran yang ditargetkan. Apabila dilakukan perbandingan dengan Balmon Tangerang, pada indikator kinerja ini baik Balmon Denpasar maupun Balmon Tangerang telah mencapai angka capaian sebesar 100% yang mengindikasikan kedua unit kerja telah memberikan kinerja yang terbaik dan maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan sejak awal tahun 2025

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.

Berdasarkan hasil benchmark terhadap capaian indikator kinerja tahun 2025, Balmon Denpasar dan Balmon Tangerang menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien. Pada indikator **Nilai Kinerja Anggaran**, Balmon Denpasar memperoleh capaian sebesar **97,53**, sedikit lebih tinggi dibandingkan Balmon Tangerang yang mencapai **97,08**, meskipun keduanya memiliki target yang sama yaitu **86,95**. Sementara itu, pada indikator **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA**, kedua satuan kerja menunjukkan kinerja yang sama baiknya dengan realisasi **100,00** dari target **97**, sehingga masing-masing memperoleh capaian **103,09**. Hal ini menunjukkan bahwa kedua satker telah mampu melampaui target yang ditetapkan, dengan keunggulan Balmon Denpasar pada capaian kinerja anggaran yang sedikit lebih tinggi, sedangkan Balmon Tangerang menunjukkan konsistensi kinerja yang sebanding terutama dalam kualitas pelaporan keuangan.

Gambar 21. Kunjungan Kerja Sekretaris Ditjen Infrastruktur Digital



3.5 Kinerja Lainnya



Denpasar, 07 Oktober 2025

Bakti Sosial HUT Kementerian Komunikasi dan Digital RI

Dalam rangka memperingati hari jadi Kementerian Komdigi ke-24 tahun serta Hari Bakti Posel ke-80, Balmon Denpasar bersama stakeholder penyelenggara pos, telekomunikasi dan penyiaran menggelar kegiatan bakti sosial yang difokuskan untuk membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak musibah banjir di daerah Kota Denpasar, Bali. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian dan kehadiran negara di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan.

Balmon Denpasar memaknai momen ini dengan turun langsung untuk menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pokok dan berbagai keperluan lainnya bagi para korban banjir. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban para warga yang terdampak musibah banjir yang terjadi di Provinsi Bali.



Kuta, 12 September 2025

International Games Developer eXchange (IGDX) di Kuta Bali.

Balmon Denpasar turut mendukung dalam menyukseskan Event IGDX Tahun 2025, sebagai wadah utama ekosistem game Indonesia, dengan melakukan pengawasan dan pengendalian pada seluruh penggunaan spektrum frekuensi radio yang ada di venue acara. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah interferensi antar perangkat nirkabel, sehingga memastikan kelancaran komunikasi dan konektifitas selama acara berlangsung.

Acara ini dibuka oleh Menkomdigi, Ibu Meutya Hafid, dan di sela-sela kesibukannya, Ibu Meutya Hafid menyempatkan waktunya untuk menyapa dan memantau langsung tim Balmon Denpasar yang sedang melaksanakan monitoring dan pemantauan di lokasi penyelenggaraan acara International Games Developer eXchange (IGDX).



Jakarta, 10 November 2025

Balmon Denpasar Raih Penghargaan PEKPPP Tahun 2025

Balmon SFR Kelas I Denpasar berhasil meraih penghargaan predikat "Pelayanan Prima" dengan kategori A berdasarkan Hasil PEKPPP Mandiri tahun 2025 yang diserahkan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Digital RI, Ibu Meutya Hafid dan diterima oleh Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Denpasar, Bapak Zainullah Manan.

Capaian ini menjadi bukti bahwa kerja keras, dedikasi, transparansi, integritas dan konsistensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik terus kami jaga dan tingkatkan. Kami juga tentunya berterimakasih atas kepercayaan dan dukungan dari seluruh masyarakat dan mitra kerja. Balmon Denpasar berkomitmen untuk terus berbenah dan mengevaluasi agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada publik.

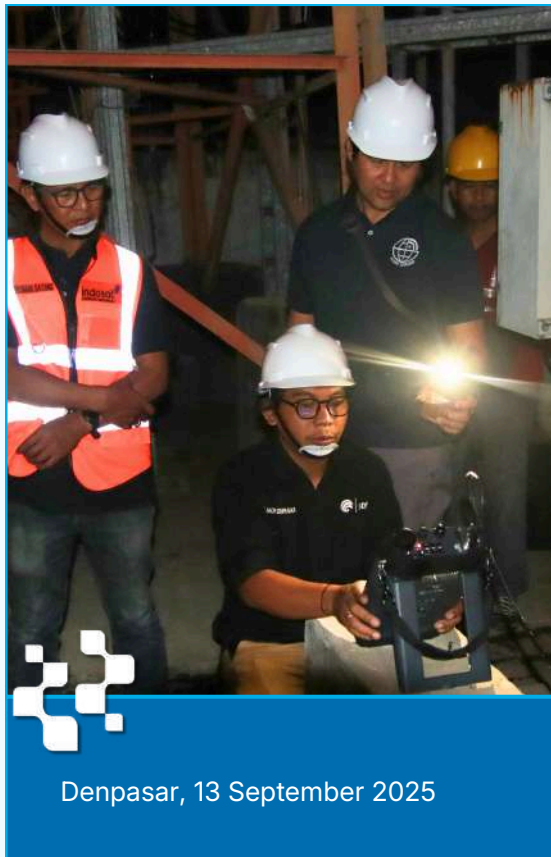


Gianyar, 16 Desember 2025

Monev Kinerja dan Pembangunan ZI Balmon Denpasar

Dalam rangka kegiatan rapat monitoring dan evaluasi kinerja tahun 2025 dan pembangunan zona integritas, Balmon Denpasar melaksanakan Forum Group Discussion dan Sharing Session dengan mengusung tema "ASN Berakhlak and Beyond" yang melibatkan seluruh pegawai Balmon Denpasar.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil kerja selama tahun 2025 dan sebagai wadah berbagi pengalaman, memperkuat pemahaman nilai BerAKHLAK, serta mendorong pengembangan kompetensi para ASN Balmon Denpasar. Output dari kegiatan ini seluruh pegawai mampu berkreasi menggambarkan penerapan nilai BerAKHLAK di lingkungan kerja, rencana layanan publik masa depan, dan cara menghadapi tantangan lintas sektor.



Denpasar, 13 September 2025

Pemulihan Layanan Telekomunikasi Pasca Bencana Banjir Bali

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar bersama pihak operator seluler, PLN, dan Pemerintah Daerah Provinsi Bali bergerak bersama untuk memulihkan layanan telekomunikasi yang terdampak bencana banjir di wilayah Provinsi Bali. Sejak bencana banjir, sebanyak 104 Site milik Operator Seluler yang tersebar di wilayah Provinsi Bali terkena dampak dengan kendala yang beragam seperti perangkat terendam air maupun pasokan catu daya yang terputus.

Balmon Denpasar bersama Operator Seluler, PLN dan Pemda Provinsi Bali bahu membahu melakukan perbaikan ke site-site terdampak, baik dari sisi perangkat maupun catu daya nya agar layanan telekomunikasi terhadap masyarakat bisa kembali pulih.



Bali, 12 Juni 2025

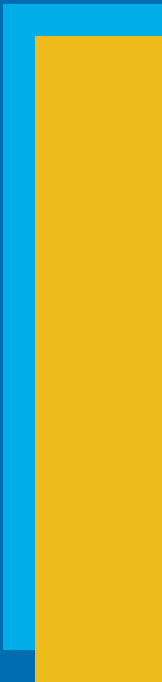
Kandidat ASN Teladan Tahun 2025 dari Balmon Denpasar

Semangat dan dedikasi luar biasa ditunjukkan oleh 2 Aparatur Sipil Negara (ASN) Balmon SFR Kelas I Denpasar yang menjadi kandidat ASN Teladan Tahun 2025. I Nengah Agus Mahayana dan I Nyoman Swastama, dua Pengendali Frekuensi Radio (PFR) yang mewakili Balmon Denpasar dalam ajang ASN Teladan Tahun 2025.

Sikap dan teladan nyata setiap hari yang menghadirkan integritas, dedikasi, menjaga marwah ASN yang BerAKHLAK, menumbuhkan kepercayaan tinggi bagi masyarakat selalu mereka bawa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban baik di kantor, maupun di tengah keluarga. Bagi mereka, ASN adalah sebuah wujud bakti, sebuah janji dan sebuah komitmen untuk mengabdikan dengan tulus pada bangsa, negara dan masyarakat umum.

Bab IV

Penutup



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar telah berhasil mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Balmon Denpasar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

A. Capaian yang signifikan antara lain:

1. Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio :

Seluruh target monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota di Provinsi Bali telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Data yang diperoleh dari kegiatan monitoring ini sangat bermanfaat untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan terkait penggunaan spektrum frekuensi radio di masa mendatang.

2. Pemantauan Kualitas Layanan (QOS) :

Pada Tahun 2025 pengukuran kualitas layanan telah dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali sehingga target pemantauan kualitas layanan telah tercapai 100%.

3. Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi :

Kegiatan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai dengan perizinan telah dilakukan secara intensif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dalam penggunaan spektrum dan mencegah terjadinya gangguan pada layanan telekomunikasi.

4. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio yang optimal :

Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio yang diperoleh selama tahun 2025 sebanyak 100%.

5. Pelayanan Publik :

Pelayanan publik di bidang spektrum frekuensi radio kepada masyarakat terus ditingkatkan, seperti melalui sosialisasi, pelaporan gangguan frekuensi radio, dan bimbingan teknis.

6. Pengelolaan Keuangan :

Realisasi anggaran mencapai target dari total anggaran yang ditetapkan, menunjukkan penyerapan anggaran yang maksimal efisiensi dan transparan dalam pengelolaan keuangan.

B. Kendala dan Tantangan

Dalam memenuhi pencapaian target kinerja, Balmon Denpasar masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan seperti dinamika teknologi yang cepat dan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi.

C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan antara lain :

1. Penguatan Sumber Daya Manusia :

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan penambahan SDM.

2. Peningkatan Teknologi :

Memperbarui peralatan dan sistem monitoring untuk mendukung kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.

3. Peningkatan Koordinasi :

Memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta, untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.

4. Evaluasi Berkala :

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang positif. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dukungan dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan guna mencapai kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.



Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah milik orang yang senantiasa berusaha, kerja keras dan konsisten.

- B.J.Habibie



B. Galeri Kegiatan



Observasi & Monitoring
Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Pengukuran Parameter
Teknis Stasiun Radio Broadcast



Bimbingan Teknis Komunikasi Radio
Maritim **LRC** Program MOTS



Bimbingan Teknis Komunikasi Radio
Maritim **SRC** Program MOTS



Kunjungan Edukasi Keluarga Besar SMK Barunawati Jakarta
ke Kantor Balmon SFR Kelas I Denpasar





Observasi & Monitoring
Spektrum Frekuensi Radio



Observasi & Monitoring
Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio
Microwave Link



Kegiatan Penertiban Nasional
Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Bakti Sosial Peduli Bencana Banjir Bali Dalam Rangka
Memperingati HUT Kementerian Komunikasi dan Digital RI





Kegiatan Pemeliharaan Rutin Stasiun Monitor SFR Buleleng



Kegiatan Monitoring Nasional Spektrum Frekuensi Radio



Sosialisasi "Optimalisasi Pemanfaatan SFR dan Perangkat Telekomunikasi"



Pelayanan Keliling dan Konsultasi Pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR)



Kegiatan Pengawasan Penggunaan SFR pada Event International Games Developer eXchange (IGDX) di Hotel Stone, Kuta Bali.





Pemulihan Layanan Jaringan Telekomunikasi Pasca Banjir Bali



Kegiatan Inspeksi Stasiun Televisi Digital



Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan Telekomunikasi



Kegiatan Pemeliharaan Rutin Stasiun Monitor SFR Site Tajun



Posko Pengamanan SFR dan Pemantauan Kualitas Layanan Telekomunikasi Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025





Kegiatan Monitoring Nasional
Bersama Direktur Pengendalian DJID



Kegiatan Penanganan Aduan
Gangguan Frekuensi Radio



Kegiatan Penertiban Nasional
Spektrum Frekuensi Radio



Ujian Negara Amatir Radio Non
Reguler Tahap II Tahun 2025



Posko Pengamanan SFR dan Pemantauan Kualitas Layanan
Telekomunikasi Hari Raya Natal & Tahun Baru 2025/2026





Pelantikan PPPK Tahap II
Balmon SFR Kelas I Denpasar



Kunjungan Kerja Sesditjen
Infrastruktur Digital



Jumat Sehat - Olahraga Bersama
ASN Balmon Denpasar



Upacara Keagamaan di Kantor
Balmon Denpasar



Rangkaian Kegiatan dan Lomba
Menyongsong HUT Republik Indonesia ke-80 Tahun



Ujian Negara Amatir Radio Non Reguler Tahap I Tahun 2025



Penyerahan Satyalancana Kepada PNS Balmon Denpasar



Kunjungan Kerja Tim Pusat Monitoring Telekomunikasi Ditdal DJID



Upacara Memperingati Hari Bhakti Postel Tahun 2025



Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja ASN Balmon Denpasar Serta Monev Pembangunan Zona Integritas Balmon Denpasar





Kunjungan Kerja Bagian Kepegawaian
Setditjen Infrastruktur Digital



Kunjungan Kerja Wamenkomdigi ke
Politeknik Internasional Bali



Kunjungan Kerja Wamenkomdigi ke
Apple Developer Academy Bali



Kunjungan Kerja Wamenkomdigi ke
Primakara University Bali



Kunjungan Kerja Menteri Komunikasi dan Digital RI ke Universitas
Udayana Didampingi Kepala Balmon SFR Kelas I Denpasar





Upacara Bendera Memperingati Hari Sumpah Pemuda Tahun 2025



Upacara Bendera Memperingati Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025



Upacara Bendera Memperingati Hari Ibu ke-97 Tahun



Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan Tahun 2025



Upacara Bendera Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 Tahun





Silaturahmi Bersama Pengurus Orari Lokal Kabupaten Buleleng



Foto Bersama Para Pendidik dan Pelajar SMK Barunawati Jakarta



Foto Bersama Memeriahkan HUT RI Ke-80 Tahun



Foto Bersama Hari Ibu Ke-97 Tahun



Keluarga Besar Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar





Kementerian Komunikasi dan Digital
Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I DENPASAR

Jl. Kamboja, Banjar Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.



081-338-843-597



balmondenpasar



upt_denpasar@postel.go.id